

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Johan Kaffar, SE, MM
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Regina Aryesam
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Jabatan : Direktur Pemasaran
3. Nama : Sharly Andris Parrangan, SE
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Jabatan : Direktur Umum dan Operasional
4. Nama : Frens Mambriau, SE, MM
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank Papua telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan Bank Papua tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern Bank Papua.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Johan Kaffar, SE, MM
Office Address : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Title : President Director
2. Name : Dra. Regina Aryesam
Office Address : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Title : Marketing Director
3. Name : Sharly Andris Parrangan, SE
Office Address : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Title : General and Operations Director
4. Name : Frens Mambriau, SE, MM
Office Address : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Title : Compliance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank Papua's financial statements.
 - b. The Bank Papua's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for the Bank Papua's internal control system.

This is our declaration, which is made truthfully.

Jayapura, 19 Maret 2014

Direktur Utama /
President Director


Johan Kaffar, SE, MM

Direktur Pemasaran /
Marketing Director

Dra. Regina Aryesam

Direktur Umum dan Operasional /
General and Operations Director


Sharly Andris Parrangan, SE

Direktur Kepatuhan /
Compliance Director

Frens Mambriau, SE, MM

KANTOR PUSAT

Jl. A. Yani No. 5 -7, Jayapura 99111, Kotak Pos 1536, Telp. 0967 - 532011 (hunting), Fax. 0967 - 533019, Telex. 76198
Website : <http://www.bankpapua.com> E-mail : kantorpusat@bankpapua.com

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2013 dan 2012**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
December 31, 2013 and 2012**

Daftar Isi	<i>Halaman / Page</i>	<i>Table of Contents</i>
Laporan Auditor Independen	1 - 2	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	6 - 7	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	8 - 9	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Modal	10 - 11	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	12 - 13	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	14 - 127	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Hertanto, Sidik & Indra

Accountants and Business Consultants

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 015/LAI/BPDP/HSL/HT

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Papua**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Papua, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 015/LAI/BPDP/HSL/HT

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Papua**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Papua, which comprise the statements of financial positions as of December 31, 2013 and 2012, the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years ended December 31, 2013 and 2012, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

Head Office

Menara FIF, 12th Floor, Suite 121
Jl. TB. Simatupang Kav. 15 Cilandak
Jakarta Selatan 12440 – Indonesia
Phone : +62-21 29045217 (Hunting),
+62-21 29045210, 29045237
Fax : +62 21 29045238
Email : info@hsfirm.co.id
Website : www.hsfirm.co.id



Branch Office

Graha Mandiri 19th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : +62-21 39638734
+62-21 39638735
Fax : +62-21 39632081
E-mail : branch@hsfirm.co.id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Papua tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Bank Pembangunan Daerah Papua as of December 31, 2013 and 2012, and their financial performances and cash flows for years ended December 2013 and 2012, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hertanto, Sidik & Indra



Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA., CPMA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0136 / Public Accountant Registration Number AP.0136

19 Maret 2014 / March 19, 2014

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
Kas	2d,3	737,990,169,536	889,948,431,856	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,4	1,323,462,981,513	1,365,020,706,864	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil per 31 Desember 2013 dan 2012	2d,2e,5	44,955,777,500	31,221,281,169	Current accounts with other banks - third parties, net of allowance for impairment losses of RpNil and RpNil as of December 31, 2013 and 2012 respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil per 31 Desember 2013 dan 2012	2d,2f,6	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540	Placement with Bank Indonesia and other bank - third parties net of allowance for impairment losses of RpNil and RpNil as of December 31, 2013 and 2012 respectively
Surat-surat berharga - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.480.000.000 dan Rp6.972.530.173 dan per 31 Desember 2013 dan 2012	2d,2g,7	1,278,982,931,138	1,445,824,635,544	Marketable securities - third parties net of allowance for impairment losses of Rp3,480,000,000 and Rp6,972,530,173 as of December 31, 2013 and 2012 respectively
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi	2c,2d,	109,915,803,488	210,100,962,362	Related parties -
- Pihak ketiga	2h,8	11,268,472,350,499	7,988,657,795,207	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		11,378,388,153,987	8,198,758,757,569	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,8m	(145,951,588,088)	(68,544,506,813)	Allowance for impairment losses
Total pinjaman yang diberikan - neto		11,232,436,565,899	8,130,214,250,756	Total loans - net
Aset tetap				Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp182.066.235.461 dan Rp161.724.508.728 per 31 Desember 2013 dan 2012	2j, 9	262,823,901,501	227,213,941,543	net of accumulated depreciation of Rp182,066,235,461 and Rp161,724,508,728 as of December 31, 2013 and 2012 respectively
Aset Lain-lain	10	188,557,135,986	192,117,455,761	Other Assets
TOTAL ASET		17,665,210,622,488	14,766,073,693,033	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2l,11	866,635,981,172	1,154,058,749,388	Obligation due Immediately
Giro	2d,2m, 2n,12			Current accounts related parties -
- pihak-pihak berelasi		4,193,716,269,977	3,419,503,231,437	third parties -
- pihak ketiga		2,757,532,284,718	2,712,452,510,814	
Tabungan	2d,2m,13			Saving Accounts related parties -
- pihak-pihak berelasi		6,655,685,118	48,224,751,023	third parties -
- pihak ketiga		4,615,246,042,134	4,283,685,984,245	
Deposito berjangka	2d,2m,14			Time deposits related parties -
- pihak-pihak berelasi		1,199,791,853,628	100,000,000,000	third parties -
- pihak ketiga		696,224,237,103	879,400,690,551	
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2d,2o,15	894,797,513,394	185,264,480,437	Borrowings - third parties
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2i,16	-	-	Allowance for possible on commitment and contingencies
Liabilitas lain-lain	17	310,974,788,872	244,520,973,111	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		15,541,574,656,116	13,027,111,371,007	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal Dasar sebanyak 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham				Capital - statutory capital for 400,000 shares at Rp5,000,000 per share
Modal Dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 224.468 lembar dan 176.475 lembar saham untuk tahun 2013 dan 2012	19	1,122,340,000,000	882,375,000,000	Issued and fully paid in capital for 224,468 shares and 176,475 shares in 2013 and 2012 respectively
Tambahan modal disetor	19c,d	-	79,465,000,000	Additional paid-up capital
Rugi yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan		(865,905,000)	-	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds net of deferred tax
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		621,589,217,016	466,056,112,007	Appropriated reserve
Belum ditentukan penggunaannya		380,572,654,356	311,066,210,019	Unappropriated reserve
TOTAL EKUITAS		2,123,635,966,372	1,738,962,322,026	TOTAL EQUITY
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		17,665,210,622,488	14,766,073,693,033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise)

	Catatan / Notes	2013	2012	
PENDAPATAN BUNGA DAN OPERASIONAL				INTEREST AND OPERATING INCOMES
Pendapatan bunga kredit	21	1,356,153,889,372	931,833,577,267	Loan interest incomes
Pendapatan bunga penempatan	21	202,749,384,086	173,861,627,769	Placement interest incomes
Pendapatan operasional	21	105,331,857,750	170,812,140,939	Operational incomes
Pendapatan provisi dan komisi	21	90,686,547,591	75,573,004,260	Provision and commission incomes
Total pendapatan bunga dan operasional		1,754,921,678,799	1,352,080,350,235	Total interest and operating income
BEBAN BUNGA DAN OPERASIONAL				INTEREST AND OPERATING EXPENSES
Beban bunga	22	(260,235,682,891)	(231,820,091,005)	Interest expenses
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga	22	(3,615,658,098)	(276,016,150,055)	Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities
Beban provisi dan komisi	22	(3,501,920,066)	(6,028,490,875)	Provisions and commission expenses
Total beban operasional		(267,353,261,055)	(513,864,731,935)	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1,487,568,417,744	838,215,618,300	OPERATING INCOME - NET
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI				PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
Aset produktif	23	(73,914,551,102)	(13,671,387,261)	Productive assets
Aset non produktif	23	-	(10,414,187,963)	Non productive assets
JUMLAH PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(73,914,551,102)	(24,085,575,224)	TOTAL PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
Amortisasi biaya yang ditangguhkan		(201,474,722)	(29,889,880)	Amortization of deferred expenses
Keuntungan dari perubahan nilai wajar yang belum direalisasi dan penjualan instrumen keuangan	24	4,248,045,490	276,494,473,896	Unrealized gain on changes in fair value and sale of financial instruments
Beban pemeliharaan, perbaikan dan penyusutan aset tetap	25	(59,215,173,021)	(54,420,422,477)	Maintenance, repair and depreciation expense
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
- Umum dan administrasi	26	(356,498,817,029)	(280,900,272,839)	General and administrative -
- Tenaga kerja	27	(503,096,392,364)	(399,800,808,635)	Personnel -
- Beban imbalan manfaat karyawan	31	(7,755,212,563)	(5,924,312,070)	Post-employment benefit expenses -
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(922,519,024,209)	(464,581,232,005)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		491,134,842,433	349,548,811,071	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise)

	Catatan / Notes	2013	2012	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL				NON OPERATING INCOMES (EXPENSES)
Pendapatan bukan operasional	28	13,949,549,110	66,334,680,227	Non operating incomes
Beban bukan operasional	29	(120,227,078)	(258,047,296)	Non operating expenses
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL		13,829,322,032	66,076,632,931	TOTAL NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK		504,964,164,465	415,625,444,002	INCOME BEFORE TAX
Pajak kini	18c	(126,330,313,250)	(106,040,312,000)	Current income tax
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	18c,e	1,938,803,141	1,481,078,018	Deferred income tax
Beban pajak penghasilan - bersih		(124,391,510,109)	(104,559,233,983)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN		380,572,654,356	311,066,210,019	CURRENT YEAR INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		380,572,654,356	311,066,210,019	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Laba operasional	33	2,187,995	1,817,084	Operating income
Laba bersih	33	1,695,443	1,617,037	Net income

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan /Notes	Modal Disetor / Paid- in Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Rugi yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan / Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds net of deferred tax	Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya / Retained Earning Appropriated	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya / Retained Earning Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total equity	Description
Saldo per 31 Desember 2012		882,375,000,000	79,465,000,000	-	486,056,112,007	311,066,210,019	1,738,962,322,026	Balance December 31, 2012
Setoran modal sebelum RUPS 2013		-	(79,465,000,000)	-	-	-	(79,465,000,000)	Paid in capital before GSHM 2013
Setoran modal setelah RUPS 2013		-	-	-	-	-	-	Paid in capital after the GSHM 2013
Penghasilan setoran modal oleh RUPS		239,965,000,000	-	-	-	-	239,965,000,000	Shareholders' approval on paid in capital
Penyesuaian Modal Disetor 2013		-	-	-	-	-	-	Shareholders' approval on paid in capital
Rugi yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	Adjustment
Pembagian laba tahun 2013:		-	-	-	-	-	-	Unrealized losses
Cadangan umum	20	-	-	(865,905,000)	-	-	(865,905,000)	on available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Dividen	20	-	-	-	155,533,105,009	(155,533,105,009)	-	net of deferred tax
Dana CSR	20	-	-	-	-	(155,533,105,010)	-	Net income 2013 distribution :
Laba bersih tahun 2013		-	-	-	-	-	-	General reserve
		-	-	-	-	380,572,654,356	380,572,654,356	Dividend
		-	-	-	-	-	-	Corporate social responsibility fund
		-	-	-	-	-	-	Current year net income
Saldo per 31 Desember 2013		1,122,340,000,000	-	(865,905,000)	621,589,217,016	380,572,654,356	2,123,635,966,372	Balance December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)

Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Catatan / Notes	Modal Disetor / Paid- in Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Rugi yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan / Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds net of deferred tax	Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya / Retained Earning Appropriated	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya / Retained Earning Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total equity	Description
Saldo per 31 Desember 2011		808,340,000,000	76,000,000,000	-	353,718,039,093	267,889,298,078	1,505,947,337,171	Balance December 31, 2011
Setoran modal sebelum RUPS 2012		-	18,000,000,000	-	-	-	18,000,000,000	Paid in capital before GSHM 2012
Setoran modal setelah RUPS 2012		-	59,500,000,000	-	-	-	59,500,000,000	Paid in capital after the GSHM 2012
Penghasilan setoran modal oleh RUPS		123,000,000,000	(123,000,000,000)	-	-	-	-	Shareholders' approval on paid in capital
Rugi yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan		(48,965,000,000)	48,965,000,000	-	-	-	-	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds net of deferred tax
Pembagian laba tahun 2012:								Net income distribution :
Cadangan umum	20	-	-	-	-	-	-	General reserve
Dividen	20	-	-	-	128,586,863,077	(128,586,863,077)	-	Dividend
Tanah pengurusan	20	-	-	-	-	(133,944,649,039)	(133,944,649,039)	Management tantem
Dana pendidikan	20	-	-	-	-	(5,357,785,962)	(5,357,785,962)	Education fund
Dana CSR	20	-	-	-	(16,248,790,163)	-	(16,248,790,163)	Corporate social responsibility fund
Koreksi saldo laba		-	-	-	-	311,066,210,019	311,066,210,019	Retained earning correction (Notes 47)
Laba bersih tahun 2012		-	-	-	-	-	-	Current year net income
Saldo per 31 Desember 2012		882,375,000,000	79,465,000,000	-	466,056,112,007	311,066,210,019	1,738,962,322,026	Balance December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this
financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Jumlah disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENT OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi	1,754,921,678,799	1,352,080,350,235	Interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga	(267,353,261,055)	(513,864,731,935)	Payment of interest
Pembayaran kepada karyawan	(510,851,604,927)	(405,725,120,705)	Payment of employee's benefit
Pembayaran beban umum dan administrasi	(356,498,817,029)	(280,900,272,839)	General and administrative payment
Pajak PPh Badan	(124,391,510,109)	(104,559,233,983)	Income tax
Pendapatan operasional lainnya	13,829,322,032	66,076,632,931	Other operating income
Laba operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	509,655,807,711	113,107,623,704	Income before changes in operating activities
Beban penyusutan, CKPN, beban amortisasi, dan keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar surat berharga	129,083,153,355	(197,958,586,315)	Depreciation expense, allowance for impairment losses, amortization expense, and unrealized gain on changes in fair value of marketable securities
Kenaikan (penurunan) laba	380,572,654,356	311,066,210,019	Increase (decrease) in income
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decreasing (increasing) in assets:
Penempatan pada bank Lain	(111,488,169,875)	1,609,341,359,478	Placement with other bank
Surat berharga	163,361,704,406	276,224,011,433	Marketable securities
CKPN efek-efek	3,480,000,000	6,972,530,173	AFPL securities
Kredit yang diberikan	(3,248,173,903,231)	(3,033,311,771,724)	Loans
Cadangan umum	145,951,588,088	68,544,506,813	General reserve
Aset lain-lain	3,560,319,775	36,625,409,178	Other assets
Penurunan (kenaikan) aset operasi	(3,043,308,460,837)	(1,035,603,954,650)	Decreasing (increasing) in assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increasing (decreasing) in operating liabilities:
Liabilitas segera			Obligations due immediately
Simpanan:			Deposits:
Giro	819,292,812,444	(366,065,367,805)	Demand deposit
Tabungan	289,990,991,984	697,165,927,088	Savings deposit
Deposito berjangka	916,615,400,180	216,913,587,996	Time deposit
Liabilitas segera	(287,422,768,216)	120,684,642,294	Current liabilities
Liabilitas lain-lain	66,453,815,760	40,611,815,623	Other liabilities
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi	1,804,930,252,152	709,310,605,197	Increasing (decreasing) in operating liabilities:
Kas bersih dari aktivitas operasi	(1,238,378,208,685)	(326,293,349,453)	Cash net provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(72,762,644,013)	(99,738,929,297)	Acquisition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	22,410,920,344	30,921,336,518	Depreciation of fixed assets
Penjualan aset tetap	14,741,763,711	32,967,612,800	Proceeds from Sale of fixed assets
Arus kas bersih (digunakan) diperoleh dari aktivitas investasi	(35,609,959,958)	(35,849,979,979)	Net cash (used in) provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Jumlah disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan (pelunasan) pinjaman yg diterima Subordinasi	709,533,032,957	150,328,916,697	<i>Receiving (settlement) of borrowing</i>
Penambahan modal disetor	239,965,000,000	74,035,000,000	<i>Additional paid up capital</i>
Tambahan modal disetor	(79,465,000,000)	3,465,000,000	<i>Payment of dividend</i>
Cadangan modal	(156,399,010,008)	(155,551,225,164)	<i>Payment of incentives</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	713,634,022,949	72,277,691,533	<i>Net cash used in (provided from) financing activities</i>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(179,781,491,339)	21,200,572,121	<i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas awal tahun	2,286,190,419,889	2,264,989,847,768	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>
Kas dan Setara Kas akhir tahun	2,106,408,928,549	2,286,190,419,889	<i>Cash and Cash Equivalents at The End of the Year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			<i>Cash and Cash Equivalents at the End of The Year:</i>
Kas	737,990,169,536	889,948,431,856	<i>Cash</i>
Giro Bank Indonesia	1,323,462,981,513	1,365,020,706,864	<i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank Lain	44,955,777,500	31,221,281,169	<i>Current Accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	2,106,408,928,549	2,286,190,419,889	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Papua ("Bank Papua") pada awalnya didirikan di Indonesia dengan nama "Bank Pembangunan Daerah Irian Barat", berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Irian Barat Nomor: 37/GIB/1966 tanggal 13 April 1966 tentang Bank Pembangunan Daerah, dengan modal dasar Rp4.000.000 dan Peraturan Daerah Propinsi Irian Jaya Nomor: 1 Tahun 1970.

Selanjutnya "Bank Pembangunan Daerah Irian Barat" berubah nama menjadi "Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya" pada tahun 1970, berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Irian Jaya Nomor: 7 Tahun 1976 Tanggal 30 Oktober 1976 tentang Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya, dengan modal dasar menjadi Rp500.000.000.

Kemudian "Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya" berubah nama menjadi "Bank Pembangunan Daerah Papua" pada tahun 2002, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor: 2 tahun 2002 Tanggal 21 Mei 2002 tentang Bank Pembangunan Daerah Papua, dengan modal dasar Rp150.000.000.000.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank Papua melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Berdasarkan Sirkulasi Tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Papua dihadapan Maryatie Simanjuntak, SH, tanggal 21 Juli 2013 dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-AH.01.10-31245 dan Nomor: AHU-AH.01.10-312456 Tanggal 26 Juli 2013, tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar Bank Papua menjadi Rp4.000.000.000.000.

b. Lingkup Usaha

Berdasarkan anggaran dasar, tujuan Bank Papua adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai tujuannya ini, Bank Papua menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan Surat Pengakuan Utang;
- Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of Bank Papua

In the beginning PT Bank Pembangunan Daerah Papua ("Bank Papua") was established as local bank under the name of "Bank Pembangunan Daerah Irian Barat" according to the Decree of Governor of West Irian Province, No. 37/GIB/1966 dated April 13, 1966 concerning Provincial Development Bank with a paid up capital of Rp4,000,000 and Local Regulation of Irian Jaya Province No. 1 year 1970.

Further, the name of "Bank Pembangunan Daerah Irian Barat" changed into "Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya" according to Province Regulation of Irian Jaya (First Degree) No. 7 year 1976 dated October 30, 1976 concerning Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya with paid up capital in the amount of Rp500,000,000.

Subsequently "Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya" change its name again into "Bank Pembangunan Daerah Papua" made in 2002 according to Local Province Regulation No.2 year 2002 dated May 21, 2002 concerning Bank Pembangunan Daerah Papua with a paid up capital of Rp150,000,000,000.

In the latest amendment made to Bank Papua Articles of Association as refer to the Deed of Declaration of the General Meeting of Stockholders made in the circulation letter about the changes of article of association of PT Bank Pembangunan Daerah Papua on notarial deed dated July 21, 2013 of Maryatie Simanjuntak, SH, which already approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-31245 and No. AHU-AH.01.10-312456 dated July 26, 2013 concerning the approval on changes of the article of association, paid capital to become Rp4,000,000,000,000 of the Bank Papua.

b. Scope of Business

Based on the articles of association, the objectives of Bank Papua is to provide banking services. To achieve this objective, Bank Papua provides its services as follows:

- *Accumulating fund from people in the form of current account, time deposit, certificate deposit, saving and / or other form similarly;*
- *Providing loans;*
- *Issues letter of debt;*
- *Purchase, sell, or provide guarantees on its own risk for the interest of its customers;*
- *Transfer of money on its own funds or its customers;*
- *Placement of fund, to borrow fund from or to lend fund to other banks, by issuing a note, thru telecommunication either with wessel or check or other devices;*
- *Receiving payment from receivable of marketable securities and perform yield calculations with or between concerning parties;*
- *Provides safe deposit services for valuable goods and marketable security;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Lingkup Usaha (lanjutan)

- Melakukan kegiatan penitipan dana untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak (Garansi);
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- Membeli agunan melalui badan lelang, baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank Papua, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan serta sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku;
- Membantu Pemerintah Daerah dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Papua dan Papua Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Daerah Tingkat II Papua dan Papua Barat;
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

c. Jaringan Kantor

Kantor pusat Bank Papua berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 5-7 Jayapura, Papua. Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank Papua memiliki 33 (tiga puluh tiga) kantor cabang, sebagai berikut:

1. Kantor Cabang Utama Jayapura
2. Kantor Cabang Utama Manokwari
3. Kantor Cabang Utama Jakarta
4. Kantor Cabang Sorong
5. Kantor Cabang Merauke
6. Kantor Cabang Biak
7. Kantor Cabang Fak Fak
8. Kantor Cabang Wamena
9. Kantor Cabang Serui
10. Kantor Cabang Nabire
11. Kantor Cabang Timika
12. Kantor Cabang Sentani
13. Kantor Cabang Kaimana
14. Kantor Cabang Teminabuan
15. Kantor Cabang Bintuni
16. Kantor Cabang Sarmi
17. Kantor Cabang Arso
18. Kantor Cabang Waisai
19. Kantor Cabang Mulia
20. Kantor Cabang Enarotali
21. Kantor Cabang Agats
22. Kantor Cabang Aimas

1. GENERAL (continued)

b. Scope of Business (continued)

- *Accepting placement of funds on behalf of other party based on an agreement;*
- *Conducting placement of fund from customer to another, in form of marketable securities which is not recorded in stock exchange;*
- *Buying collateral through auction agency, either all or in part in the event the debtor does not fulfill its obligations to Bank Papua, provided that collateral is liquidated immediately purchased;*
- *Conduct activities of equity participation in banks or other companies in the field of venture, securities companies, insurance companies, clearing (settlement) companies in compliance with the terms defined by the regulator;*
- *Conduct activities to address the temporary capital due to credit failure, in condition that Bank Papua must be pull back its shares to meet the provisions stipulated by the regulator;*
- *Act as a founder of pension fund in accordance with provision on valid regulation concerning pension fund;*
- *Supporting Local Government to develop Bank Perkreditan Rakyat (Citizen Credit Bank) owned by Local Province Government (First Degree) and Local Regency Government (Second Degree) of Papua and West Papua;*
- *Other activity which is commonly done by bank as long as agree with valid regulations;*

c. Office Network

Bank Papua's head office is located at Jl. Ahmad Yani No. 5-7 Jayapura, Papua. As of December 31, 2013, Bank Papua has 33 (thirty three) branch offices, as follows:

1. *Jayapura Main Branch Office*
2. *Manokwari Main Branch Office*
3. *Jakarta Main Branch Office*
4. *Sorong Branch Office*
5. *Merauke Branch Office*
6. *Biak Branch Office*
7. *Fak Fak Branch Office*
8. *Wamena Branch Office*
9. *Serui Branch Office*
10. *Nabire Branch Office*
11. *Timika Branch Office*
12. *Sentani Branch Office*
13. *Kaimana Branch Office*
14. *Teminabuan Branch Office*
15. *Bintuni Branch Office*
16. *Sarmi Branch Office*
17. *Arso Branch Office*
18. *Waisai Branch Office*
19. *Mulia Branch Office*
20. *Enarotali Branch Office*
21. *Agats Branch Office*
22. *Aimas Branch Office*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Jaringan Kantor (lanjutan)

23. Kantor Cabang Keppi
24. Kantor Cabang Karubaga
25. Kantor Cabang Waren
26. Kantor Cabang Oksibil
27. Kantor Cabang Surabaya
28. Kantor Cabang Makassar
29. Kantor Cabang Tanah Merah
30. Kantor Cabang Kasonaweja
31. Kantor Cabang Manado
32. Kantor Cabang Yogyakarta
33. Kantor Cabang Abepura

Pembukaan kantor cabang baru pada tahun 2013 antara lain:

1. Kantor Cabang Kasonaweja
Berdasarkan surat izin Bank Indonesia No. 15/04/DPIP/Prz/Jap tanggal 12 Februari 2013. Kantor cabang tersebut secara resmi dibuka dan mulai beroperasi pada tanggal 11 Maret 2013.
2. Kantor Cabang Manado
Berdasarkan surat izin Bank Indonesia No. 15/37/DPIP/PKB/Jap tanggal 30 Desember 2013.
3. Kantor Cabang Yogyakarta
Berdasarkan surat izin Bank Indonesia No. 15/38/DPIP/PKB/Jap tanggal 30 Desember 2013.
4. Kantor Cabang Abepura
Berdasarkan surat izin Bank Indonesia No. 15/39/DPIP/PKB/Jap tanggal 30 Desember 2013.

Kantor Cabang Manado, Yogyakarta, dan Abepura secara resmi dibuka dan mulai beroperasi pada tanggal 15 Januari 2014.

d. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Bank Papua untuk tahun 2013 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
George Menasye Satya, MSc., PhD.
Drh. Constant Karma
Pdt. Lipiyus Biniluk, Sth.

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Umum dan Operasional
Direktur Kepatuhan

Johan Kafiari, SE, MM
Dra. Regina Aryesam
Sharly Andris Parrangan, SE
Frens Mambrisau, SE. MM

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

George Menasye Satya, M. Sc., PhD.
Prof. DR. Ir. Frans Wanggai
Drs. Anthon Tangaguling, MM
Drs. Bachrum Harahap, MM

Komite Remunerasi Dan Nominasi

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Prof. DR. Ir. Frans Wanggai
drh. Constant Karma
George Menasye Satya, M. Sc., PhD.
Petronella S.T. Rumbiak

1. GENERAL (continued)

c. Office Network (continued)

23. Keppi Branch Office
24. Karubaga Branch Office
25. Waren Branch Office
26. Oksibil Branch Office
27. Surabaya Branch Office
28. Makassar Branch Office
29. Tanah Merah Branch Office
30. Kasonaweja Branch Office
31. Manado Branch Office
32. Yogyakarta Branch Office
33. Abepura Branch Office

The grand opening of new branch offices in 2013 are as follows:

1. Kasonaweja Branch Office
Based on decision letter from Bank Indonesia No. 15/04/DPIP/Prz/Jap dated February 12, 2013. The branch office is officially opened and operated on March 11, 2013.
2. Manado Branch Office
Based on decision letter from Bank Indonesia No. 15/37/DPIP/PKB/Jap dated December 30, 2013.
3. Yogyakarta Branch Office
Based on decision letter from Bank Indonesia No. 15/38/DPIP/PKB/Jap dated December 30, 2013.
4. Abepura Branch Office
Based on decision letter from Bank Indonesia No. 15/39/DPIP/PKB/Jap dated December 30, 2013.

Manado, Yogyakarta, and Abepura Branch Offices are officially opened and operated on January 15, 2014.

d. Organizational and Management Structure

The Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee of Bank Papua for the years 2013 comprise of as

The Board of Commissioners

Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

The Board of Directors

President Director
Marketing Director
General and Operations Director
Compliance Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member
Member

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2013 didasarkan oleh:

- 1) Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor: 17 tanggal 21 Agustus 2013;
- 2) Surat Keputusan RUPS Nomor: 04/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pengangkatan Direktur Ketaatan PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 3) Surat Keputusan RUPS Nomor: 09/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 4) Surat Keputusan RUPS Nomor: 03/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 5) Surat Keputusan RUPS Nomor: 04/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 6) Surat Keputusan RUPS Nomor: 05/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Direktur Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 7) Surat Keputusan RUPS Nomor: 06/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Direktur Umum dan Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 8) Surat Keputusan RUPS Nomor: 03/SK/RUPS-LB/BPD/XII/2013 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 76.C/DIR-BPD/VIII/2013 tanggal 26 Agustus 2013 tentang Pengangkatan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung tanggal pengangkatan sebagai berikut:

Komite Audit tahun 2013 - 2015

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

George Menasye Satya, MSc., PhD.
Drh. Constant Karma
Drs. Anthon Tangaguling, MM
Bachrum Harahap, SE, MM

Komite Pemantau Resiko tahun 2013 - 2015

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

George Menasye Satya, MSc., PhD.
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
Bambang Setyowanto, B.Sc
Drs. Anthon Tangaguling, MM

Berdasarkan Surat Keputusan RUPS Nomor: 08/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pemberhentian Dengan Hormat Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua periode 2008 - 2013, Drs. Amos R. Yap telah mengajukan permohonan pengunduran diri sebagai anggota dewan komisaris. Posisi tersebut kemudian digantikan oleh George Menasye Satya, MSc., PhD. berdasarkan Surat Keputusan RUPS Nomor: 03/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

1. GENERAL (continued)

d. Organizational and Management Structure (continued)

Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2013 based upon:

- 1) Deed General Meeting Extraordinary Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Papua No. 17 dated August 21, 2013;
- 2) GMS Decree No. 04/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 on the Appointment of Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 3) GMS Decree No. 09/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 4) GMS Decree No. 03/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 5) GMS Decree No. 04/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on the Appointment President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 6) GMS Decree No. 05/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on the Appointment Marketing Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 7) GMS Decree No. 06/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on the Appointment Operations General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 8) GMS Decree No. 03/SK/RUPS-LB/BPD/XII/2013 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

Based on the Decree of Directors No. 76.C/DIR-BPD/VIII/2013 dated August 26, 2013 concerning Appointment of Member of Board of Commissioner Committee of the PT Bank Pembangunan Daerah Papua for a term of 3 (three) years from the date of appointment as follows:

Audit Committee for the year 2013 - 2015

Chairman
Member
Member
Member

Risk Monitoring Committee for the year 2013 - 2015

Chairman
Member
Member
Member

Based on the Decree of General Shareholders Meeting number 08/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 concerning dismissal with regards member of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua period from 2008 to 2013, Drs. Amos R. Yap has submitted his resignation as a member of the board of commissioners. The position is then replaced by George Menasye Satya, MSc., PhD. based on the Decree of General Shareholders Meeting No. 03/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 concerning the appointment of members of the board of commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Bank Papua untuk tahun 2012 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
Komisaris	Drs. Amos R. Yap
Komisaris	Drh. Constant Karma

Direksi

Pt. Direktur Utama	Johan Kafiari, SE, MM
Direktur Pemasaran	William Sada, SE
Direktur Umum dan Operasional	Johan Kafiari, SE, MM
Direktur Kepatuhan	Frens Mambrisau, SE, MM

Komite Audit

Ketua	Prof. DR. Bacthasar Kambuaya, MBA
Anggota	Drs. Adolf Z.D Siahay, SE, Msi. Ak.
Anggota	Drs. Tedjo Soeprapto, MM

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2012 didasarkan oleh:

- 1) Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor: 200 tanggal 17 Desember 2012;
- 2) Surat Keputusan RUPS Nomor: 04/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pengangkatan Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 3) Surat Keputusan RUPS Nomor: 05/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pengangkatan Direktur Umum dan Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 4) Surat Keputusan RUPS Nomor: 06/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 5) Surat Keputusan RUPS Nomor: 09/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 6) Surat Keputusan RUPS Nomor: 10/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

Bank Papua melakukan penyempurnaan struktur organisasi dan uraian jabatan yang dituangkan pada SK Direksi No. 32/DIR-BPD/IV/2012 tanggal 13 April 2012 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan PT Bank Pembangunan Daerah Papua yang menggantikan SK Direksi No. 05/DIR-BPD/I/2010 tanggal 28 Januari 2010.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan Bank Indonesia.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi Bank Papua adalah sebesar Rp24.489.882.554 dan Rp13.741.215.369 dan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Bank Papua adalah sebesar Rp7.898.341.247 dan Rp6.496.233.176 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Organizational and Management Structure (continued)

The Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee of Bank Papua for the years 2012 comprise are as

The Board of Commissioners

Commissioner
Commissioner
Commissioner

The Board of Directors

Act. President Director
Marketing Director
General and Operations Director
Compliance Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2012 based upon:

- 1) Deed General Meeting Extraordinary Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Papua No. 200 dated December 17, 2012;
- 2) GMS Decree No. 04/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 on the Appointment of Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 3) GMS Decree No. 05/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 on the Appointment Operations General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 4) GMS Decree No. 06/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 according Acting President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 5) GMS Decree No. 09/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 6) GMS Decree No. 10/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 Extension of Term of Office Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

Bank Papua perfecting organizational structure and job descriptions set forth in Directors Decree No. 32/DIR-BPD/IV/2012 dated April 13, 2012 according The Structure and Function Description PT Bank Pembangunan Daerah Papua which replaces Directors Decree No. 05/DIR-BPD/I/2010 dated January 28, 2010.

The members and composition of the Board of Commissioners and Directors were already approved by the Bank Indonesia.

The aggregate salaries and other compensation benefits given to the Directors of Bank Papua were Rp24,489,882,554 and Rp13,741,215,369 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively. The aggregate salaries and other compensation benefits given to the Board of Commissioners of Bank Papua were Rp7,898,341,247 and Rp6,496,233,176 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank Papua ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 19 Maret 2014.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank Papua dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia, juga standar akuntansi dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- Revisi PSAK 38 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali,
- Revisi PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
- Pencabutan PSAK 51 (Revisi 2003) - Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of Bank Papua were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 19, 2014.

The principal accounting policies adopted and consistently applied by Bank Papua, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared in accordance with prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority, as well as accounting standards and Accounting Guidelines for Indonesian Banking Sector (PAPI) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on historical cost basis, unless otherwise stated, and on the accrual basis, except for statements of cash flows.

The cash flows statement were prepared by direct method whereby cash flow classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents classification consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other bank and Certificates of Bank Indonesia maturing within three months from the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Currency used for this report in this financial statements is the Indonesia Rupiah (Rp). All figures presented in the financial statements, unless otherwise stated specifically, are full in Rupiah amount.

b. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revisions of the following accounting standards which were effective as of January 1, 2013:

- *Revision to SFAS 38 - Business Combination of Entities Under Common Control,*
- *Revision to SFAS 60 - Financial Instrument: Disclosures,*
- *Withdrawal of SFAS 51 (Revised 2003) - Accounting for Quasi Reorganisation.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Bank menerapkan standar akuntansi revisi pada tanggal 1 Januari 2013, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan, adalah Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko suatu entitas dengan lebih baik.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank Papua melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank Papua.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank Papua jika:

- a. suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank Papua; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank Papua; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank Papua;
- b. suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank Papua;
- c. suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank Papua sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank Papua;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat individu yang diuraikan dalam huruf (a) atau (d);
- f. suatu pihak dalam entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam huruf (a) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank Papua atau entitas terkait Bank Papua.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Bank Papua adopted the revised accounting standards on January 1, 2013, which are considered relevant to the Bank Papua's financial statement but did not have significant impact, is PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosure". The amendment to the Financial Accounting Standard prescribes qualitative disclosures which enable financial statements users to correlate the related disclosures, in order for financial statements users to comprehend the overall perspective on the risk's characteristics and level resulting from the financial instrument. Interaction between qualitative and quantitative disclosures results in information that enable financial statement users to better value the entity's risk exposure.

c. Transaction with Related Parties

In the normal course of its business, Bank Papua implemented the changes on SFAS No. 7 "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has a impact to the related disclosure in the financial statements of Bank Papua.

The Bank Papua consider the following as their related parties:

- a. a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or controlled by, under common control with Bank Papua, (ii) has significant influence over Bank Papua, or (iii) has joint control over Bank Papua;
- b. an entity which is a member of the same group as Bank Papua;
- c. an entity which is a joint ventures of a third party in which Bank Papua have ventured in;
- d. a member of key management personnel of Bank Papua;
- e. a close family member of the person described in clause (a) or (d);
- f. an entity which is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (a) or (e);
- g. an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank Papua or an entity related to Bank Papua.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank Papua dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan 33.

d. Aset dan Liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank Papua terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, obligasi pemerintah dan korporasi, pinjaman yang diberikan, penyertaan saham dengan metode perolehan dan aset lain-lain (piutang lain-lain dan piutang bunga).

Liabilitas keuangan Bank Papua terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, liabilitas kepada Bank Indonesia, dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan utang bunga).

(i) Klasifikasi

Bank Papua mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank Papua terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

This transaction is made on the basis of terms agreed by both parties, where such terms are not the same as other transactions which may be undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to financial statements those that relevant and its the detail are presented in Note 33 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between Bank Papua with the Local Government of Papua are disclosed also in Note 33.

d. Financial Assets and Liabilities

Bank Papua's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under repo agreement, government and corporate bonds, loans given, and equity investments at cost method and other assets (other receivables and interest receivables).

Bank Papua's financial liabilities consist of current liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings from others, liabilities to Bank Indonesia, and other liabilities (guarantee deposit and interest payable).

(i) Classification

Bank Papua classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value based on comprehensive income, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as being held for trading purposes;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments; and*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- *Financial liabilities which recognized at Fair Value based on comprehensive income, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that Bank Papua acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank Papua tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank Papua mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotas pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank Papua untuk segera dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank Papua mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif saat pengakuan liabilitas.

Bank Papua menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengukuran awal.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Bank Papua berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that designated as an available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2013 and 2012, Bank Papua do not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which Bank Papua has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that Bank Papua intends to sell immediately or in the short term which are classified as held for trading, and those that initial recognition designates are measured at fair value based on comprehensive income;*
- *those that Bank Papua upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which Bank Papua may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables had its value have declined, which shall be classified as available-for-trading.*

Other financial liabilities are the financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value based on comprehensive income upon the liability recognition.

Bank Papua determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

- a. *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that Bank Papua commit to purchase or sell the assets.*
- b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit and loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

Bank Papua, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

Opsi nilai wajar digunakan untuk pinjaman yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, pinjaman yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank Papua telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah 'kesepakatan pelepasan', dan antara (a) Bank Papua telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank Papua tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Bank Papua, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value based on the profit or loss (*fair value option*). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loans and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates inconsistency valuation and recognition or accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of the financial instruments portfolio whereby its the risks are managed and reported to key management based on the fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but not fulfilling criteria of accounting for hedge requirements. If not, the loans given would be recorded at amortized cost method, while the derivatives are recognized using a fair value based on the comprehensive income.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets under classification of available-for-sale and financial assets and liabilities recognized at fair value through profit and loss are subsequently measured at its fair value.

Loans, receivables, and financial assets held-to-maturity and financial liabilities that are measured at acquisition cost are amortized using the effective interest rate method.

(iv) Discontinue of recognition

- a. Financial assets are derecognized when:
- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - Bank Papua has transferred its rights to receive cash flows from the asset and has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) Bank Papua has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) Bank Papua has neither transferred nor retained substantially all the risks and substantially all the risks and reward of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika Bank Papua telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank Papua yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank Papua dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(iv) Penghentian pengakuan

Pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank Papua dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal pelaporan, maka dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

When Bank Papua has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Bank Papua continuing involvement on the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank Papua and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another instrument from the same lender at a substantially different conditions, or at the condition of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference resulted from such an arrangement are recognized in the statements of comprehensive income respectively.

(iv) Discontinue of recognition

Loans or other earning assets are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank Papua's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written-off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statements of financial position, but if after reporting date, are credited to other operating income.

(v) Revenue and expense recognition

- a. Income and interest burden on available-for-sale assets and on financial assets and liabilities that are recognized at cost to be amortized, interest income and interest expense are recognized in the comprehensive income statements using the effective interest rate method.
- b. Gains or losses arising from changes on the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss are included in the statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank Papua tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank Papua telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank Papua telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank Papua, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank Papua.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Gains and losses arising from changes on the fair value of financial assets classified under available-for-sale are directly recognized at equity account, except for gains or losses arising from foreign exchange fluctuations until such assets are derecognized or experiencing impairments.

When a financial asset is derecognized or recognized at impaired value, the cumulative gains or losses from previously recognized in the equity must be recognized in the statements of comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

Bank Papua cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or to the repurchase date of financial assets whereby changes on the rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after Bank Papua has collected substantially all of the original principal of the financial assets according to the scheduled payments or Bank Papua has received early repayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond Bank Papua's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank Papua.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at its fair value. Unrealized gains or losses are recorded in the equity section until the financial assets are derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank Papua memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai pasar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank Papua mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank Papua menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Bank Papua menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar. Ketika terjadi kenaikan pada *credit spread*, Bank Papua mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Bank Papua mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Bank Papua menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offsetting to each other and the net amount is presented in the financial statement when, and only when, Bank Papua have a legal right to offset on the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net amount only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortization cost of a financial asset or a financial liability is the amount of the financial asset or liability valued at initial recognition less principal repayments, added or deducted by the cumulative amortization using the effective interest rate method calculated by the difference between the initial recognized value with the maturity value, and deducted by impaired value.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount at which an asset could be exchanged, or a liability can be settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction on the date of recognition. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

If available, Bank Papua can measure the fair value of an instrument by using quoted prices in an active market for such instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for financial instrument is not active, Bank Papua establishes a fair value by using a valuation technique. Bank Papua uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option. When there is credit spread widens, Bank Papua recognises a gain on these liabilities as result of decreasing recognized value of the liabilities. When the credit spread becomes narrow, Bank Papua recognises a loss on these liabilities as the result of increasing recognized value of the liabilities.

Bank Papua uses widely recognized valuation models for determining fair values of its financial instrument with a lower degree of complexity, like exchange value options and currency swaps. Inputs that are used in the technique on the financial instruments valuation are generally market-observable data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank Papua menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank Papua. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas pinjaman yang diberikan, likuiditas dan biaya.

Nilai wajar dari liabilitas kontinjensi dan fasilitas pinjaman yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan dibukukan sesuai dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, Bank Papua uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those with derivatives attached with its main) and other debt instruments for which markets were not active. Some of the inputs used into these models may not be the data sourced from market observable and are therefore estimated based on certain assumptions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The results of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that Bank Papua holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the fair valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustment are necessary and are considered appropriate to fairly state the values of financial instruments recognized at fair value in the financial statement position. Price data and parameters used in the recognition procedures applied have been generally reviewed and adjusted if necessary, particularly in view of the current market trends.

When the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The fair values of contingent liabilities and irrevocable loan commitments correspond to their carrying amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank Papua memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank Papua dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 26 September 2013, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing, dimana besaran GWM Primer sebagaimana tercantum pada peraturan Bank Indonesia tetap menjadi sebesar 8%. Sedangkan GWM Sekunder sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah. Ketentuan lain yang terdapat pada PBI tersebut ialah akan segera diberlakukannya GWM LDR dalam rupiah yaitu besaran perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara KPMM bank dan KPMM insentif. Besaran Parameter yang akan digunakan dalam perhitungan GWM LDR dalam rupiah ditetapkan sebagai berikut:

- Batas bawah LDR Target sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen).
- Batas atas LDR Target sebesar 92% (sembilan puluh dua persen).
- KPMM Insentif sebesar 14% (empat belas persen).
- Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1 (nol koma satu)
- Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2 (nol koma dua).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets and assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities and assets held or liabilities to be issued are recognized at call price. Whenever the Bank Papua has assets and liabilities positions have an offsetting market risk, then bank Papua can use middle market prices as a basis to determine the off-setting risk positions and can adopt this adjustment to bid or call price against the net open positions as appropriate.

e. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

On September 26, 2013, Bank Indonesia issued Bank Indonesia Regulation No. 15/7/PBI/2013 concerning the second amendment of Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010 concerning Statutory Reserve (GWM) for Commercial Bank at Bank Indonesia in rupiah and foreign currencies, in which the amount of primary reserve requirement as stated in the regulations of Bank Indonesia remain in rate 8%. Secondary reserve requirement at 4%. Other provisions contained in the PBI will be the enactment of statutory reserves is in rupiah LDR is the amount calculated between Bottom Disincentives Parameter or High Disincentives Parameter with the difference between the bank Capital Adequacy Ratio (CAR) and incentives CAR. Scale of the parameter to be used in this calculation of LDR reserves in Rupiah are as follows:

- Lower limit of the LDR Target by 78% (seventy-eight percent).
- Upper limit of the LDR Target of 100% (ninety two percent)
- Incentives Capital Adequacy Ratio (CAR) by 14% (fourteen percent).
- Down by 0.1 Disincentives parameters (zero point one).
- Top Disincentives parameters of 0.2 (zero point two).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain terdiri dari *Deposito On Call (DOC)*, *Interbank Call Money (ICM)*, dan *Deposito Berjangka*. Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, reksadana, dan obligasi lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran surat-surat berharga dinyatakan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank Papua tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank Papua telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2012) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

Penurunan yang signifikan atau jangka panjang atas nilai wajar surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. Surat-surat berharga dalam kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Atas penjualan portofolio surat-surat berharga untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana surat-surat berharga tersebut dijual.

Bank Papua melakukan pengukuran apabila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks consist of *Deposito On Call (DOC)*, *Interbank Call Money (ICM)*, and *Time Deposit*. Placements with Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds, mutual funds, and bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequently, marketable securities are accounted for depending on their classification as available-for-sale, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

Measurement of marketable securities is stated based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are carried at amortized cost using the effective interest method. Bank Papua does not classify marketable securities or Government Bonds as held-to-maturity financial assets if Bank Papua has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities or Government Bonds before maturity other than sale or reclassifications that are defined in SFAF No. 55.

Any significant or prolonged decline in the fair value of securities classified as held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

2. Fair value through profit or loss marketable securities are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statements of comprehensive income. The interest income from marketable securities is recorded in the statements of comprehensive income according to the terms of the contract.

Upon sale of portfolio of their value through profit or loss marketable securities, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the marketable securities are sold.

Bank Papua assess if there is an indication of impairment using the impairment methodology.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat berharga (lanjutan)

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisir, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga tersebut. Bank Papua menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal pelaporan sebagai nilai wajar.

Penurunan nilai wajar permanen atas surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal reklasifikasi telah tercatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan surat berharga dari kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan, yang menjadi biaya amortisasi baru.

3. Surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
4. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

h. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For marketable securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities. Bank Papua used quoted market prices by the stock exchange at the date close to the reporting date as their fair value.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to the statements of comprehensive income in the period incurred.

For securities reclassified from the held-to-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the held-to-maturity category to fair value through profit or loss category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from fair value through profit or loss category to held-to-maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortised cost.

3. Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale investment are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale on marketable securities and Government Bonds are recognized in the statements of comprehensive income.
4. Other fair value changes are recognized directly in equity until these marketable securities and Government Bonds are sold or experiencing impairment, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity must be recognized in the statements of comprehensive income.

h. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with its interest after a specified period of time, and receivables from trading of financial instruments that already at maturity which have not been settled within 15 (fifteen) days.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan, konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggal.

Manajemen secara berkelanjutan meriviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dengan cara konversi pinjaman yang diberikan yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang diberikan yang baru dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan dicatat sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan persentase tagihan bunga *non-performing* yang dikapitalisasi terhadap pokok pinjaman yang diberikan baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank Papua dalam restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans (continued)

Loans given which are initially measured at fair value plus its transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets, and after the initial measurement at cost to be amortized using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and / or a combination of both.

When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Losses occurred due to loan restructuring in respect of the modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash flows which have been specified in the new terms of the loans, including both cash flow designated as interest and as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring experiencing problems by way of converting loans given into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the recorded value of the loan.

Deferred interest, which is capitalized into loans given under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be recognized as income at its amortized value proportionately based on the portion of interest receivable on non-performing that is capitalized into a loan principal times the instalments on loan repayment.

Expenses incurred by Bank Papua on loan restructuring experiencing problems is recorded as expenses as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank Papua dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukkan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukkan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Selama tahun 2013, Bank Papua tidak melakukan hapus buku atas pinjaman yang diberikan.

i. Identifikasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank Papua mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, memberikan keringanan pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak meminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank Papua's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

During the year 2013, Bank Papua has never done any write-off for loans.

i. Identification for impairment losses on financial assets and estimates losses on commitments and contingencies

At each the statement of financial position date, Bank Papua assesses whether or not there is an objective evidence that financial assets that not recorded at its fair value based on profit or loss statement are experiencing impairment. Financial assets are experiencing impairments if an objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by an entity to determine that there is an objective evidence of impairment include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider should the borrower not experience such problems;
- it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Identifikasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank Papua pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank Papua menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank Papua memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman yang diberikan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tetap termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank Papua menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank Papua melakukan penilaian secara individual untuk pinjaman yang diberikan dengan plafond diatas nilai signifikan yang ditetapkan Bank Papua, yaitu Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah) yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai (kredit restrukturisasi).

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
4. Pinjaman yang diberikan yang memiliki indikasi penurunan nilai namun tidak dibentuk penyisihan karena setelah dilakukan penilaian, nilai tercatat kredit lebih rendah dari nilai kini arus kas di masa yang akan datang.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank Papua melakukan penilaian secara kolektif untuk pinjaman yang diberikan dengan plafond baik dibawah maupun diatas Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah) yang tidak memiliki bukti obyektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification for impairment losses on financial assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

Estimate of the time period between the occurrence of events and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case required a longer period.

Bank Papua who is first to assess whether or not an objective evidence of impairment exists at individual financial assets that are individually or collectively significant, for financial for financial assets that are not individually significant. If Bank Papua determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, then Bank Papua includes those assets group that have similar credit risk characteristics on loan given and assesses the assets group impairment collectively. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is already recognized or be recognized are not included as in assessment of impairment collectively.

Bank Papua determines the loans to be evaluated for impairment through individually if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and has an objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have a significant value.

Based on the above criteria, Bank Papua performs individual assessment for loans for the plafond above the significant value set by Bank Papua Papua, which is Rp5,000,000,000 (five billion rupiahs) that have objective evidence of impairment (restructured loans).

Bank Papua determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value;
4. Loans with indicators of impairment but no allowance was provided after assessment because the carrying amount of the loan is lower than the present value of future cash flow.

Based on the above criteria, Bank Papua performs collective assessment for loans for the plafond either above or under the significant value set by Bank Papua Papua, which is Rp5,000,000,000 (five billion rupiahs) that do not have objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Identifikasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Bank menggunakan metode *migration rate analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Untuk pinjaman yang diklasifikasikan sebagai macet, Bank Papua hanya mengakui sebesar 10% dari nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP).

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Sebagai panduan praktis, Bank Papua dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification for impairment losses on financial assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

Collective allowance for loans classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulations. The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).

Bank Papua uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from collateral;
2. Collateral is possibly taken over from borrowers and supported by legal mortgage agreement.

For loans classified as default, Bank Papua recognizes only 10% of the value of collaterals as a deduction in the computation of the allowance for productive assets write off.

Impairment losses on financial assets recorded at cost to be amortized are recognized as the difference between the recorded amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the original interest rate effectively of such financial assets. If a loan or marketable securities and Government Bonds held until maturity have a variable interest rate, the discount rate used for calculating of each impairment loss is the current effective interest rate.

As practical guideline, Bank Papua may measure the impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Losses are recognized in the comprehensive income statements and reflected in an allowance for impairment losses account againsts financial assets recorded at cost to be amortized. Interest income on the impairment financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of valuing the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed and this reversal is recognized in the statement of comprehensive income.

If the terms of the loans given, receivables or marketable securities held until maturity are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, the impairment is valued using the original effective interest rate before the modification of term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Identifikasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat pinjaman yang diberikan/debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011 tentang "Penyesuaian Pelaporan di LBU, Penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan penerbitan SE No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum", khususnya tentang koreksi atas PPA aset non produktif dan PPA TRA yang telah dibentuk, ditegaskan bahwa bank tidak diwajibkan lagi membentuk PPA untuk aset non produktif dan PPA untuk TRA yang diperhitungkan dalam laporan keuangan, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut penyesuaian atas PPA untuk aset non produktif dan PPA untuk TRA yang telah dibentuk selama ini hendaknya dilakukan atas saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification for impairment losses on financial assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

If, in the subsequent periode, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e upgrade debtor's or issuer's collectability), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of comprehensive income.

The recoveries of financial assets already written off from the book, they are credited in the current year by adjusting the allowance for impairment losses accounts. The recoveries of written off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the comprehensive income statements is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized.

Impairment losses recognized in the comprehensive income statements on investment in equity instruments classified as available for trade should not be recovered through the comprehensive income statement.

If in subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available for trade increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the comprehensive income statement, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the comprehensive income statement.

According to a letter from Bank Indonesia No.13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 concerning "Adjustment of Financial Reporting, and Calculation of Minimum Capital Adequacy related to the issuance of a circular letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, concerning Financial Statements Quarterly and Monthly for Publication Purposes." especially about the correction of the allowance for non-productive assets and the provision for the off statements of financial position transactions that have been established, affirmed that the bank no longer required to accounted an allowance for non-productive assets and the provision for off statements of financial position transactions in financial statements, but banks still have to calculate the allowance for impairment losses to the applicable accounting standards. Relative to the adjustment to the allowance for non-productive assets and provision for off statements of financial position transactions that have been established should be done on retained earnings.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Identifikasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Penyesuaian atas saldo PPA aset non produktif dan TRA sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, disesuaikan dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Bank Papua membentuk penyisihan penghapusan aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan review dan evaluasi terhadap eksposur tiap debitur. Dalam kaitan tersebut, ketentuan Bank Indonesia (BI) tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan aset dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi yang mempunyai resiko kredit digunakan sebagai acuan. Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, Obligasi Pemerintah, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang beresiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi yang beresiko pinjaman yang diberikan antara lain terdiri dari, namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang belum digunakan.

Aset bukan produktif adalah aset yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain terdiri dari, namun tidak terbatas pada agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia, Bank Papua menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase penyisihan kerugian penurunan nilai/ Percentage of allowance for impairment losses
Lancar *)	Minimum 1,00 %
Dalam perhatian khusus	Minimum 5,00 %
Kurang lancar	Minimum 15,00 %
Diragukan	Minimum 50,00 %
Macet	100%

*) di luar Serifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen utang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification for impairment losses on financial assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

Adjustment to the balance of allowance for non-productive assets and off statements of financial position transactions, according to the letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, adjusted to SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes In Accounting Estimates and Errors".

Bank Papua provides allowance for earning assets written of and estimated losses on commitments and contingencies based upon regular review and evaluation of individual debtor exposures. In connection with this provision, the requirement of Bank Indonesia (BI) regarding the Allowance for Losses on Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies bearing credit risk is used as reference. Earning assets consist of current account with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, Government Bonds, bills and other receivables, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, equity investments and commitments and contingencies with credit risk.

Commitments and contingencies bearing credit risk include, but are not limited to, issued guarantees and unused loan facilities granted to customers.

Non earning assets are assets which have potential for carrying losses, include among others, but are not limited to foreclosed collaterals, abandoned properties, inter office accounts and *suspense accounts*.

In compliance with Bank Indonesia, Bank Papua implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" as a guideline to calculate required minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia Regulation.

The minimum allowance to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

Classification	
Current *)	
Special mention	
Substandart	
Doubtful	
Loss	

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBI), placements with Bank Indonesia, Government Bonds and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Identifikasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Persentase penyisihan kerugian penurunan nilai aset di atas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non tunai, dimana persentase penyisihan kerugian penurunan nilai aset diterapkan terhadap saldo aset produktif yang bersangkutan, komitmen dan kontinjensi.

Adapun penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai aset di atas tidak dapat dilakukan untuk aset non produktif.

Bank dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu seperti yang telah ditentukan oleh Peraturan Bank Indonesia yang terkait.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas ("Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi") pada laporan posisi keuangan.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapus-bukukan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar nilai aset produktifnya, pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus-bukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif pada tahun penerimaan kembali terjadi. Jika penerimaan melebihi nilai pokoknya, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank Papua menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Identification for impairment losses on financial assets and estimates losses on commitments and contingencies (continued)

The above percentages of allowance for impairment loss are applied to earning assets after deducting the collateral value in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current and unsecured or secured by non cash collateral, where percentages of allowance for impairment loss applied on related earning assets, commitments, and contingencies.

The use collateral as a deductible factor in computing the allowance for impairment losses is not applicable in the case of non earning assets.

In computing the allowance for impairment losses, Bank Papua does not consider all the existing collaterals because, among other reasons, the appraisal date of such assets had already exceeded the period prescribed by the relevant Bank Indonesia regulation.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is presented as a liability ("Estimated Losses on Commitments and Contingencies") in the statements of financial position.

The outstanding balance of earning assets classified as default is written off against the respective allowance for impairment losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses on earning assets in the year of recovery. If the recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

Starting January 1, 2012, Bank Papua adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

The adoption of SFAS No. 16 (Revised 2011) and ISAK No. 25 have no significant impact on the financial reporting and disclosures in financial statements.

j. Fixed assets and depreciaton

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of income upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua aset tetap berupa bangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus, sedangkan untuk aset tetap selain bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

Bukan Bangunan:

1. Kelompok I	4 Tahun 50% dari nilai buku
2. Kelompok II	8 Tahun 25% dari nilai buku
3. Kelompok III	16 Tahun 12,5% dari nilai buku
4. Kelompok IV	20 Tahun 10% dari nilai buku

Bangunan:

1. Bangunan Permanen	20 Tahun 5% dari nilai perolehan
2. Bangunan Tidak Permanen	10 Tahun 10% dari nilai perolehan

Bukan bangunan terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penyusutan dan pembebanannya didasarkan pada perhitungan bulanan, dan dimulai pada bulan perolehan aset tetap dan inventaris.

Jumlah pengeluaran pembelian yang dapat dikapitalisasi sebagai aset tetap adalah semua pembelian barang untuk inventaris yang nilai perolehannya diatas Rp5.000.000 per unit.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (termasuk dalam sub akun aset tetap di laporan posisi keuangan). Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai, dan beban penyusutan baru mulai dihitung pada saat aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciaton (continued)

All fixed assets as building are depreciated using the straight-line method, whereas fixed assets except building are depreciated using the double decline methode over their expected useful lives as follows:

Non Building:

1. Group I	4 years 50% at book value
2. Group II	8 years 25% at book value
3. Group III	16 years 12.5% at book value
4. Group IV	20 years 10% at book value

Building:

1. Permanent Building	20 years 5% from acquisition (cost)
2. Non Permanent Building	10 years 10% from acquisition (cost)

Non building consists of furniture and fixtures, installation, automatic teller machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land are stated at cost and not depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When assets are retired or sold, their costs and the related accumulated depreciaton are written off from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statement of comprehensive income.

Depreciation and its charge to expenses is calculated on the monthly approach and begin charged from the month of acquisition on fixed assets and furnitures and fixtures.

The amount of acquisition costs to be capitalized on fixed assets is made on purchases costs of more than Rp5,000,000 per unit.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as assets under construction (included in sub account of fixed assets in the statement of financial position). These costs are reclassified to the fixed asset account when the construction or installation is completed, and the depreciation expense is charged at the time of reclassification to fixed asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

k. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" di dalam sub akun aset tidak produktif.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman yang diberikan di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

l. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

m. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank Papua yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank Papua yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciaton (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

SFAS No. 48 - "Impairment in Assets Value" states that the carrying amounts of fixed assets are reviewed as of each statements of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts and, when carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amount.

k. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account, in the non productive asset sub account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of colateral's sales.

Maintenance and repair costs are charged as an expense in the statements of income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of comprehensive income.

l. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities occurred, either to public customers or other Banks.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at cost to be amortized.

m. Deposits from customers

Current accounts represent customer's cash saved in Bank Papua that may be used as instruments of payments, and which may be withdrawn at any time by cheque or other orders of payments or transfers.

Saving account represent deposits of customer in Bank Papua that may only be withdrawn over the counter and Automated Teller Machine (ATM) or via SMS banking to order overbooking on accounts when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Simpanan nasabah (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank Papua yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank Papua.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

n. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

o. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank Papua mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pinjaman yang diberikan di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deposits from customers (continued)

Time deposits represent customer's deposits in Bank Papua that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and Bank Papua.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at cost to be amortized using effective interest rate method. Additional costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

n. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 (ninety) days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at cost to be amortised using effective interest rate method. Additional costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

o. Borrowed fund

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at its fair value and subsequently measured at cost to be amortized using the effective interest rate method. Cost to be amortized is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

p. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments (or, where appropriate, a shorter period) to arrive at the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank Papua estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not to include future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai.

q. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

r. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank Papua menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Interest income and interest expense(continued)

If a financial asset or Bank Papua of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans, and interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

q. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of comprehensive income.

r. Taxation

Effective on January 1, 2012, Bank Papua applied SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax". The adoption of SFAS No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statement.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be adequate to compensate the asset already recognized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed or objected against, when the results of the appeal and objection are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank Papua dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank Papua. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank Papua dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dikurangi nilai wajar aset program dan keuntungan aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan / kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan keputusan No. KEP-057/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 7,5% dari penghasilan karyawan dan donasi dari pihak bank sebesar 17,5%. Beban manfaat pensiun meliputi beban jasa kini, beban amortisasi, beban jasa lalu, dan beban amortisasi koreksi perhitungan aktuarial. Amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus selama taksiran sisa masa kerja rata-rata peserta dana pensiun yang masih aktif bekerja. Penilaian liabilitas aktuarial menggunakan metode *Aggregated Cost Method-Modified*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered by eligible employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for eligible employees under Bank Papua's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by eligible employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank Papua's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated benefit liability at statements of financial position date represents the present value of the defined benefits obligation at statements of financial position date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

The company run a defined benefit pension program for all its permanent employees. The Establishment of the Employee Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya has been legalized by the Minister of Finance with the decree No. KEP-057/KM.17/2000 dated Februari, 14, 2000. Each employee should contribute 7.5 % from salary and Bank Papua donates 17.5 % of the salary. The cost of pension plan cover current service cost, amortization cost, past service cost, and amortization expense on actuarial corrections. Amortization is applied using the straight line method during the prediction of average work period of the corresponding pension fund participants which are still in active work. Actuarial liability valuation uses modified Aggregated Cost Method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian dari Perusahaan", sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. KEP-78/MEN/2001 tanggal 04 Mei 2001 dan memperhatikan pula Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003, di luar Program Pensiun Manfaat Pasti, Bank juga memberikan kompensasi berupa tabungan hari tua dan penghargaan masa kerja.

Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 24 tentang Imbalan Kerja, Bank Papua telah melakukan akrui beban manfaat kepada karyawan dan mengakui liabilitas manfaat karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan / kerugian kurtailmen diakui pada periode Bank Papua menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

t. Dividen dan laba per lembar saham

Laba operasional dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba operasional dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah lembar saham yang beredar pada tiap-tiap tahun.

u. Penggunaan estimasi dan pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan atas komitmen dan kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi dan dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits and pension plan (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Due to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. KEP-150/MEN/2000 dated June 20, 2000, about "Settlement of Work Contract and Determination of Separation Payment, Gratuity Award and Compensation from the Company", as has been amended by the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republik of Indonesia No. KEP-78/MEN/2001 dated the May 4, 2001 and considering Law No. 13 of year 2003 dated 25th march 2003 regarding the employment, beyond the Defined Benefit Pension Program, Bank also provides compensation in form of post-employment deposit and work-period gratuity payment.

Conforming the Financial Accounting Standard Statement No.24 "Employment Benefit", Bank Papua has accrued expenses and recognize the employment benefit based on actuarial calculation.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when Bank Papua are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

t. Dividends and earning per share

Net operating income and net earning per share are computed by dividing the net operating income and the net earning with a weighted average of shares in circulation of net operating income and net earning per share.

u. Use of estimates and consideration

The preparation of the financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, liabilities, and the disclosures of commitments and contingencies, at the end of the reporting period. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates, and require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in the future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan estimasi dan pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank Papua telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank Papua untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Papua memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank Papua tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank Papua untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank Papua menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan diatas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank Papua mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo. Jika Bank Papua gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank Papua harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan Manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of estimates and consideration (continued)

The following judgements are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statement:

Going concern

Bank Papua's management has made an assessment of the Bank Papua's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank Papua has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank Papua's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

Bank Papua determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed above.

Classification of financial assets and liabilities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgement. In making this judgement, Bank Papua evaluate their intention and ability to hold such investments to maturity. If Bank Papua fail to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, they will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and volatility feedback model for long-term derivative transactions and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan estimasi dan pertimbangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank Papua mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Ketika Bank Papua sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank Papua pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank Papua mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank Papua. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Bank Papua menelaah portofolio pinjaman yang diberikan dan piutang setiap tahun untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif berdasarkan analisis keberlanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank Papua menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of estimates and consideration (continued)

Fair value of financial instruments

Bank Papua classifies financial assets by evaluating, among others, whether the assets is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

When Bank Papua are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling Bank Papua's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Bank Papua based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statement were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Bank Papua. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of loans and receivables

Bank Papua reviews loans and receivables on an annual basis to assess whether impairment should be recognized in the statements of income on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, Bank Papua makes the justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Impairment of marketable securities

Bank Papua determine that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan estimasi dan pertimbangan (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank Papua memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank Papua menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecatatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

v. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

w. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank Papua, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of estimates and consideration (continued)

Useful life of premises and equipment

Bank Papua estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Bank Papua review their deferred tax assets at each statements of financial position date and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rates. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

v. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

w. Retained Earning

Retained earnings represent the cumulative balance of Bank Papua's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank Papua (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. KAS

Kas seluruhnya dalam mata uang rupiah, terdiri dari:

	2013
Kas Besar dan Kas Kecil	670,551,569,536
Kas pada Mesin ATM	67,438,600,000
Total Kas	737,990,169,536

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2013
Rupiah	1,323,462,981,513

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Giro Wajib Minimum:	
Utama	8.00%
Sekunder	4.00%
LDR	0.29%

Realisasi GWM Bank Papua pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Giro Wajib Minimum:	
Utama	8.00%
Sekunder	4.24%
LDR	0.29%

Bank Papua dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Bank Papua telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung berdasarkan PBI No.15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events after the reporting period

Any post year and event that provides additional information about the Bank Papua's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statement. Post year end events, if any, are disclosed when material to the financial statement.

3. CASH

All of cash are denominated in Rupiah, consists of:

	2012	
Cash on Strong Room and Teller	805,075,631,856	
Cash in ATMs	84,872,800,000	
Total Cash	889,948,431,856	

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2012	
Rupiah	1,365,020,706,864	

The minimum statutory reserve ratios as of December 31, 2013 and 2012 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	2012	
Statutory Reserves:		
Primary	8.00%	
Secondary	2.50%	
LDR	0.60%	

The realization of the minimum statutory reserve requirement as of December 31, 2013 and 2012 was as follows:

	2012	
Statutory Reserves:		
Primary	8.02%	
Secondary	6.61%	
LDR	3.54%	

Bank Papua is required to maintain statutory reserves in Rupiah for conventional banking. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Bank Papua has complied with Bank Indonesia regulations concerning the Statutory Reserves Ratio.

The Statutory Reserves Ratio as of December 31, 2013 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 concerning the second amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding "Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No.12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Mata Uang Asing.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan.

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2013 dan 2012 seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	44,955,777,500	31,221,281,169
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	44,955,777,500	31,221,281,169

b. Berdasarkan Bank

	2013	2012
Bank Pemerintah Daerah		
BPD DKI Jakarta	415,837,304	164,629,406
BPD Jawa Timur	58,981,713	58,981,713
BPD Sulawesi Selatan	37,164,753	8,350,165
BPD Riau	32,230,148	10,741,689
BPD Kalimantan Timur	28,696,306	32,350,148
BPD Nusa Tenggara Barat	10,501,689	28,816,306
BPD Aceh	8,350,165	1,051,976,780
Jumlah Bank Pemerintah Daerah	591,762,078	1,355,846,207
Bank Umum		
Bank Central Asia	35,385,510,124	25,741,801,999
Bank Mandiri	5,916,634,231	764,857,395
Bank Niaga	2,781,166,508	2,472,522,498
Bank Danamon Indonesia	96,185,898	113,055,461
Bank Rakyat Indonesia	79,106,582	338,770,203
Bank Negara Indonesia	54,119,050	158,177,524
Bank Jatim	27,864,913	252,701,766
Bank Ekspor Indonesia	19,445,204	19,565,204
Bank Tabungan Negara	3,982,912	3,982,912
Jumlah Bank Umum	44,364,015,422	29,865,434,962
Jumlah	44,955,777,500	31,221,281,169

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi giro dengan pihak ketiga.

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diklasifikasikan lancar.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Statutory Reserves Ratio as of December 31, 2012 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 concerning amendment of PBI No.12/19/PBI/2010 regarding "Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

The remaining period of current account with Bank Indonesia is categorized as less than one month.

Current account with Bank Indonesia as of December 31, 2013 and 2012 all in Rupiah currency.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. By currency

Rupiah
Allowances for impairment losses
Net

b. By Bank

Regional Banks
BPD DKI Jakarta
BPD Jawa Timur
BPD Sulawesi Selatan
BPD Riau
BPD Kalimantan Timur
BPD Nusa Tenggara Barat
BPD Aceh
Total Regional Banks
Commercial Banks
Bank Central Asia
Bank Mandiri
Bank Niaga
Bank Danamon Indonesia
Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia
Bank Jatim
Bank Ekspor Indonesia
Bank Tabungan Negara
Total Commercial Banks

Total

c. By transaction with related party and third party

As of December 31, 2013 and 2012, the current accounts with other banks are all current account transactions with third party.

d. By Bank Indonesia's collectibility classification

All current accounts with other banks as of December 31, 2013 and 2012 were classified as current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

Bank Papua melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

- e. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

Rupiah/Rupiah
%

2013	0.5% - 2.75%
2012	0.5% - 2.25%

- f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	-	-	Provision during the current year
Pengembalian penyisihan selama tahun berjalan	-	-	Allowance repayment during the current year
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Per 31 Desember 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (continued)

- d. By Bank Indonesia's collectibility classification (continued)

Bank Papua assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

- e. Range of annual interest rates

- f. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

As of December 31, 2013, this financial asset is not-impaired individually as well as collectively.

As of December 31, 2013 and 2012 there are no current accounts with other banks which are used as collateral.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis

	2013	2012	
Promes	2,321,000,000,000	1,050,000,000,000	Promissory notes
Deposito berjangka	225,000,000,000	120,000,000,000	Time deposits
Deposito On Call	50,000,000,000	500,000,000,000	Deposit On Call
Kliring BI	1,159,415	-	Bank Indonesia Clearing Facility
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	-	814,512,989,540	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Total	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540	Total
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540	Net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2013 and 2012, the placement with Bank Indonesia and Other Banks are in Rupiah currency.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Rincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	-	814,512,989,540
Kliring BI	1,159,415	-
Deposito On Call:		
Bank Mandiri- Jayapura	50,000,000,000	-
Bank CIMB Niaga	-	500,000,000,000
Total Deposito On Call	50,000,000,000	500,000,000,000
Deposito berjangka :		
Bank Muamalat	225,000,000,000	95,000,000,000
Bank Sumatera Utara	-	25,000,000,000
Total deposito berjangka	225,000,000,000	120,000,000,000
Promes:		
Bank Panin	807,000,000,000	750,000,000,000
Bank Jabar	249,000,000,000	150,000,000,000
Bank Mega	190,000,000,000	-
Bank Panin Syariah	150,000,000,000	-
Bank Kalimantan Timur	150,000,000,000	-
Bank Aceh	100,000,000,000	-
Bank DKI	75,000,000,000	-
Bank Sulawesi Selatan Barat	75,000,000,000	-
Bank Sumatera Utara	75,000,000,000	-
Bank Maluku	60,000,000,000	50,000,000,000
Bank NTT	60,000,000,000	-
Bank Sultra	50,000,000,000	50,000,000,000
Bank Lampung	50,000,000,000	50,000,000,000
Bank Sumatera Selatan	50,000,000,000	-
Bank Kalimantan Selatan	50,000,000,000	-
Bank Sulawesi Utara	50,000,000,000	-
Bank Jambi	50,000,000,000	-
Bank Sulteng	30,000,000,000	-
Jumlah promes	2,321,000,000,000	1,050,000,000,000
Jumlah	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penempatan pada pihak ketiga.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Bank Papua melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diklasifikasikan lancar.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(continued)

a. By type (continued)

Details of placements with other banks and Bank Indonesia are as follows:

Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Clearing Bank Indonesia
Deposit On Call:
Bank Maluku
Bank CIMB Niaga
Total Deposit On Call
Time deposit:
Bank Muamalat
Bank Sumatera Utara
Total time deposit
Promissory notes:
Bank Panin
Bank Jabar
Bank Mega
Bank Panin Syariah
Bank Kalimantan Timur
Bank Aceh
Bank DKI
Bank Sulawesi Selatan Barat
Bank Sumatera Utara
Bank Maluku
Bank NTT
Bank Sultra
Bank Lampung
Bank Sumatera Selatan
Bank Kalimantan Selatan
Bank Sulawesi Utara
Bank Jambi
Bank Sulteng
Total promissory notes
Total
Allowance for Impairment Losses
Net

b. By related party and third party

As of December 31, 2013 and 2012, the placements with other banks and Bank Indonesia are all with third parties.

c. By Bank Indonesia's collectibility classification

Bank Papua assessed impairment in placements with other banks and Bank Indonesia individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All placement with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2013 and 2012 were classified as current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	-	-
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	-	-
Pengembalian penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Per 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

f. Kisaran tingkat suku bunga dan setara bagi hasil per tahun

Rupiah/Rupiah
%

2013	4.82% - 5.50%
2012	3.75% - 4.50%

g. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2013	2012
Penempatan Rupiah :		
sampai dengan 1 bulan	2,596,001,159,415	2,434,732,989,485
1 - 3 bulan	-	49,780,000,055
3 - 12 bulan	-	-
Total Penempatan	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Neto	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(continued)

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012
Saldo awal	-	-
Provision during the current year	-	-
Allowance repayment during the current year	-	-
Ending balance	-	-

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

As of December 31, 2013 and 2012, this financial asset is not-impaired individually as well as collectively.

e. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2013 dan 2012.

f. Range of annual interest and equal to profit sharing

g. Classification of placement period by residual period to maturity date

	2013	2012
Rupiah Placement up to 1 month		
1 to 3 months		
3 to 12 months		
Total Placement		
Allowance for Impairment Losses	-	-
Net	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis

	2013	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	-	-
Obligasi Korporasi	-	-
Total	-	-
Tersedia untuk dijual		
Reksadana	264,500,000,000	263,634,095,000
Total	264,500,000,000	263,634,095,000
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia (SBI) setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp9.834.921.543	345,833,000,000	335,998,078,457
Obligasi Korporasi sampai dengan jatuh tempo setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp363.898.677	348,000,000,000	348,363,898,677
Obligasi Pemerintah sampai dengan jatuh tempo setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp259.168.102	232,000,000,000	231,740,831,898
Surat Perbendaharaan Negara (SPN) setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp431.972.894	100,000,000,000	99,568,027,106
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp37.720.710	3,120,279,290	3,158,000,000
Total	1,028,953,279,290	1,018,828,836,138
Total surat berharga	1,028,953,279,290	1,018,828,836,138
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,480,000,000)	(3,480,000,000)
Surat-surat berharga - neto	1,289,973,279,290	1,278,982,931,138

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

Fair value through profit and loss statement
Government Bonds
Corporation Bonds
Total
Available - for - sale
Mutual Fund
Total
Held-to-maturity
Certificates of Bank Indonesia (SBI)
net of unamortized discount or premium of Rp9,834,921,543
Held to Maturity of Corporation Bonds
net of amortized discount or premium of Rp363,898,677
Held to Maturity of Government Bonds
net of amortized discount or premium of Rp259,168,102
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)
net of unamortized discount or premium of Rp431,972,894
Certificates Deposit of Bank Indonesia (SDBI)
net of unamortized discount or premium of Rp37,720,710
Total
Total marketable securities
Allowances for impairment losses
Marketable securities-net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2012		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit and loss
Obligasi Pemerintah	40,000,000,000	40,168,190,605	Government Bonds
Obligasi Korporasi	35,000,000,000	35,253,017,250	Corporation Bonds
Total	75,000,000,000	75,421,207,855	Total
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi Korporasi sampai dengan jatuh tempo			Held to Maturity of Corporation Bonds
setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp677.523.732	662,000,000,000	662,677,523,732	net of amortized discount or premium of Rp677,523,732
Sertifikat Bank Indonesia (SBI) setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi sebesar Rp4.084.475.558	464,725,000,000	460,640,524,442	Certificates of Bank Indonesia (SBI) net of unamortized discount or premium of Rp4,084,475,558
Obligasi Pemerintah sampai dengan jatuh tempo			Held to Maturity of Government Bonds
setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp57.909.688	254,000,000,000	254,057,909,688	net of amortized discount or premium of Rp57,909,688
Total	1,380,725,000,000	1,377,375,957,862	Total
Total surat berharga	1,455,725,000,000	1,452,797,165,717	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,972,530,173)	(6,972,530,173)	Allowances for impairment losses
Surat-surat berharga - neto	1,448,752,469,827	1,445,824,635,544	Marketable securities-net
Harga pasar surat-surat berharga dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi berkisar antara 96,652% - 103,18% pada tahun 2013 dan 100% - 105,95% pada tahun 2012.			
The market price of the fair value through profit and loss securities for the year ended December 31, 2013 ranged between 96.652% - 103.18% and December 31, 2012 ranged between 100% - 105.95%.			
Sertifikat Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah sampai dengan Jatuh tempo tidak dilakukan pembentukan cadangan sesuai dengan Pasal 42 Ayat 2 Peraturan BI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012.			
Certificates of Bank Indonesia, State Bonds and Government Bonds up to maturity does not provide the allowance in accordance with Article 42 Paragraph 2 of Regulation No. BI. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012.			

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat transaksi surat-surat berharga dengan pihak berelasi.

b. By related party and third party

As of December 31, 2013 and 2012, there were no marketable securities transactions with related parties.

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	580,104,730,575	992,156,641,275	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	335,998,078,457	460,640,524,442	Certificate of Bank Indonesia (SBI)
Reksadana	263,634,095,000	-	Mutual funds
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	99,568,027,106	-	Surat Perbendaharaan Negara (SPN)
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	3,158,000,000	-	Certificate Deposit of Bank Indonesia (SDBI)
Total pihak ketiga	1,282,462,931,138	1,452,797,165,717	Total third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,480,000,000)	(6,972,530,173)	Allowances for impairment losses
Neto	1,278,982,931,138	1,445,824,635,544	Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

	2013	2012	
Pemerintah Republik Indonesia	495,374,926,898	294,226,100,293	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	438,724,105,563	460,640,524,442	Bank Indonesia
Korporasi	348,363,898,677	697,930,540,982	Corporates
Total	1,282,462,931,138	1,452,797,165,717	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,480,000,000)	(6,972,530,173)	Allowances for impairment losses
Neto	1,278,982,931,138	1,445,824,635,544	Net

d. Berdasarkan peringkat

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuer

	2013		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit and loss
Obligasi			Bonds
Obligasi Pemerintah:	-	-	Government Bonds:
Obligasi Korporasi:	-	-	Corporate Bonds
Total obligasi	-	-	Total bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			Total fair value through profit and loss
			-
Tersedia untuk dijual			Available - for - sale
Reksadana	-	-	263,634,095,000
Total Reksadana			263,634,095,000
Total tersedia untuk dijual			Total available - for - sale
			263,634,095,000
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	335,998,078,457
Sertifikat Deposit Bank Indonesia (SDBI)	-	-	3,158,000,000
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	-	-	99,568,027,106
Obligasi			Bonds
Obligasi Pemerintah:			Government Bonds:
SR003	-	-	100,000,000,000
SR004	-	-	27,000,000,000
SR005	-	-	29,291,679,926
ORI008	-	-	55,000,000,000
FR0026	-	-	10,242,732,103
FR0027	-	-	10,206,419,869
Total	-	-	231,740,831,898
Obligasi Korporasi:			Corporate Bonds:
ADMF I 2011 Seri B Berkelanjutan I	Pefindo	idAA+	20,000,000,000
Astra Sedaya XII 2011 Seri D	Pefindo	idAA+	20,000,000,000
Bank Riau Kepri 2011	Fitch	A	15,000,000,000
Bank DKI 2011 Seri 6 B	Pefindo	idAA+	20,000,000,000
Bank Exim I 2010 Seri C	Pefindo	idAAA	10,000,000,000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating(continue)

		2013		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Bank Jabar 2011 Seri VII A	Pefindo	idAA-	30,000,000,000	Bank Jabar 2011 Seri VII A
BPD NTT 2011 Seri 1 B	Pefindo	idA-	20,000,000,000	BPD NTT 2011 Seri 1 B
BPD NTT 2011 Seri 1 C	Pefindo	idA-	10,000,000,000	BPD NTT 2011 Seri 1 C
Bank Nagari IV 2010	Pefindo	idA	20,000,000,000	Bank Nagari IV 2010
Bank Sulut IV 2010	Pefindo	idA-	30,000,000,000	Bank Sulut IV 2010
Bank Sumut III 2011	Pefindo	idA+	10,000,000,000	Bank Sumut III 2011
Bank Sulselbar I 2011 Seri B	Pefindo	idA	22,000,000,000	Bank Sulselbar I 2011 Seri B
Clipan Finance III 2011 Seri C	Pefindo	idA+	20,282,348,601	Clipan Finance III 2011 Seri C
Danareksa V 2010 Seri A	Pefindo	idA	14,000,000,000	Danareksa V 2010 Seri A
Bank Panin I 2012 Berkelanjutan I	Pefindo	idAA-	10,000,000,000	Bank Panin I 2012 Berkelanjutan I
SMF I 2012 Seri A Berkelanjutan II	Pefindo	idAA	10,000,000,000	SMF I 2012 Seri A Berkelanjutan II
Toyota Astra Finance II 2012 Seri B	Pefindo	idAA	10,009,451,632	Toyota Astra Finance II 2012 Seri B
Telkom II 2010 Seri A	Pefindo	idAAA	22,000,000,000	Telkom II 2010 Seri A
Danareksa V 2010 Seri A	Pefindo	idA	5,000,000,000	Danareksa V 2010 Seri A
BFI Seri 0 B 2013	Fitch	idA+	10,000,000,000	BFI Seri 0 B 2013
BTPN Seri 0B	Fitch	idAA-	10,000,000,000	BTPN Seri 0B
Adira Finance 0B	Pefindo	idAAA	10,072,098,444	Adira Finance 0B
Total			348,363,898,677	Total
Total obligasi			580,104,730,575	Total bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,018,828,836,138	Total held to maturity
Total surat berharga			1,018,828,836,138	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(3,480,000,000)	Allowance for impairment losses
Total surat berharga - neto			1,278,982,931,138	Marketable securities - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating(continue)

		2012		
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit and loss
Obligasi				Bonds
Obligasi Pemerintah:				Government Bonds:
FR0064	-	-		FR0064
FR0065	-	-		FR0065
Total				Total
Obligasi Korporasi:				Corporate Bonds:
CIMB Niaga I 2012 Seri B Berkelanjutan I	Pefindo	idAAA	15,185,025,000	CIMB Niaga I 2012 Seri B Berkelanjutan I
Toyota II 2012 Seri B ADMF I 2011 Seri B Berkelanjutan I	Pefindo	idAA	10,040,414,585	Toyota II 2012 Seri B ADMF I 2011 Seri B Berkelanjutan I
Total			10,027,577,665	Total
Total obligasi			35,253,017,250	Total bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			75,421,207,855	Total fair value through profit and loss
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		-	-	Certificate of Bank Indonesia (SBI)
Obligasi				Bonds
Obligasi pemerintah:				Government Bonds
SR003	-	-	100,000,000,000	SR003
SR004	-	-	27,000,000,000	SR004
ORI007	-	-	72,057,909,688	ORI007
ORI008	-	-	55,000,000,000	ORI008
Total			254,057,909,688	Total
Obligasi korporasi:				Corporate Bonds:
ADMF I 2011 Seri A Berkelanjutan I	Pefindo	idAA+	30,000,000,000	ADMF I 2011 Seri A Berkelanjutan I
ADMF I 2011 Seri B Berkelanjutan I	Pefindo	idAA+	20,000,000,000	ADMF I 2011 Seri B Berkelanjutan I
Astra Sedaya XII 2011 Seri D	Pefindo	idAA+	20,000,000,000	Astra Sedaya XII 2011 Seri D
Bank Riau Kepri 2011	Fitch	A	15,000,000,000	Bank Riau Kepri 2011
Bank DKI 2011 Seri 6 B	Pefindo	idAA+	20,000,000,000	Bank DKI 2011 Seri 6 B
Bank Exim I 2010 Seri B	Pefindo	idAAA	30,000,000,000	Bank Exim I 2010 Seri B
Bank Exim I 2010 Seri C	Pefindo	idAAA	10,000,000,000	Bank Exim I 2010 Seri C
Bank Jabar 2011 Seri VII A	Pefindo	idAA-	30,000,000,000	Bank Jabar 2011 Seri VII A
BPD NTT 2011 Seri 1 B	Pefindo	idA-	20,000,000,000	BPD NTT 2011 Seri 1 B
BPD NTT 2011 Seri 1 C	Pefindo	idA-	10,000,000,000	BPD NTT 2011 Seri 1 C
Bank Nagari IV 2010	Pefindo	idA	20,000,000,000	Bank Nagari IV 2010
Bank Sulut IV 2010	Pefindo	idA-	30,000,000,000	Bank Sulut IV 2010
Bank Sumut III 2011	Pefindo	idA+	10,000,000,000	Bank Sumut III 2011

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating(continue)

		2012		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Bank Sulselbar I				Bank Sulselbar I 2011
2011 Seri B	Pefindo	idA	22,000,000,000	Seri B
BTPN II 2010 Seri A	Pefindo	idAA-	5,004,764,325	BTPN II 2010 Seri A
BTPN III 2010 Seri A	Fitch	AA-	50,000,000,000	BTPN III 2010 Seri A
Clipan Finance III				Clipan Finance III 2011
2011 Seri B	Pefindo	idA+	20,000,000,000	Seri B
Clipan Finance III				Clipan Finance III 2011
2011 Seri C	Pefindo	idA+	20,590,041,944	Seri C
Danareksa V 2010				Danareksa V 2010 Seri A
Seri A	Pefindo	idA	14,000,000,000	
FIF IX 2011 Seri B	Pefindo	idAA+	20,000,000,000	FIF IX 2011 Seri B
Jasa Marga I Seri JM-10 2010	Pefindo	idAA	3,723,280,501	Jasa Marga I Seri JM-10 2010
Bank Panin I 2012				Bank Panin I 2012
Berkelanjutan I	Pefindo	idAA-	10,000,000,000	Berkelanjutan I
SMF I 2012 Seri A				SMF I 2012 Seri A
Berkelanjutan II	Pefindo	idAA	10,000,000,000	Berkelanjutan II
SMF IV 2011 Seri B	Pefindo	idAA	10,000,000,000	SMF IV 2011 Seri B
Toyota II 2012 Seri A	Pefindo	idAA	20,000,000,000	Toyota II 2012 Seri A
Telkom II 2010 Seri A	Pefindo	idAAA	22,000,000,000	Telkom II 2010 Seri A
Total			492,318,086,770	Total
Medium Term Notes				Medium Term Notes
MTN I Aceh 2011	-	-	50,000,000,000	MTN I Aceh 2011
MTN IV BII 2011	Pefindo	idAA+	50,359,436,962	MTN IV BII 2011
MTN I PTPN XIII				MTN I PTPN XIII 2011
2011 Seri A	Pefindo	idA	20,000,000,000	Seri A
MTN SMF IV 2012	Fitch	AA	50,000,000,000	MTN SMF IV 2012
Total			170,359,436,962	Total
Total obligasi			916,735,433,420	Total bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,377,375,957,862	Total held to maturity
Total surat berharga			1,452,797,165,717	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(6,972,530,173)	Allowance for impairment losses
Total surat berharga - neto			1,445,824,635,544	Marketable securities - net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

2013				
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih / Net	
Individual	-	-	-	Individual
Kolektif:				Collective:
Lancar	1,282,462,931,138	(3,480,000,000)	1,278,982,931,138	Current
Kurang lancar	-	-	-	Substandard
Macet	-	-	-	Loss
Total	1,282,462,931,138	(3,480,000,000)	1,278,982,931,138	Total
2012				
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih / Net	
Individual	-	-	-	Individual
Kolektif:				Collective
Lancar	1,452,797,165,717	(6,972,530,173)	1,445,824,635,544	Current
Kurang lancar	-	-	-	Substandard
Macet	-	-	-	Loss
Total	1,452,797,165,717	(6,972,530,173)	1,445,824,635,544	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai

	2013
Saldo awal	(6,972,530,173)
Pengembalian penyisihan selama tahun berjalan	3,492,530,173
Saldo akhir	(3,480,000,000)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/Rupiah %
Suku bunga kontrak	
2013	0% - 12%
2012	0% - 12%

h. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2013
sampai dengan 1 bulan	113,568,027,106
1 - 3 bulan	242,517,751,231
3 - 12 bulan	570,014,945,374
12 - 60 bulan	336,362,207,427
di atas 60 bulan	20,000,000,000
Total surat berharga	1,282,462,931,138
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,480,000,000)
Total surat berharga - neto	1,278,982,931,138

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2012	
Saldo awal	(7,261,740,122)	Beginning balance
Pengembalian penyisihan selama tahun berjalan	289,209,949	Allowance repayment during the current year
Saldo akhir	(6,972,530,173)	Ending balance

Management believe that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Annual interest rates

	Contractual rate
2013	2013
2012	2012

h. Classification of owned securities until maturity dates based on residual age until maturity date is as follows:

	2012	
sampai dengan 1 bulan	214,562,934,614	up to 1 month
1 - 3 bulan	149,224,859,756	1 to 3 months
3 - 12 bulan	527,852,730,072	3 to 12 months
12 - 60 bulan	490,988,450,670	12 to 60 months
di atas 60 bulan	70,168,190,605	over 60 months
Total surat berharga	1,452,797,165,717	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,972,530,173)	Allowance for impairment losses
Total surat berharga - neto	1,445,824,635,544	Marketable securities - net

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

	2013
Pihak berelasi	
Modal kerja	94,173,400,361
Konsumsi	15,742,403,127
Total pihak berelasi	109,915,803,488
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(30,670,702)
Neto pihak berelasi	109,885,132,786

Pihak ketiga	
Konsumsi	3,749,238,287,163
Modal kerja	3,666,467,063,972
Investasi	1,847,837,453,219
Sindikasi	1,519,081,477,296
Karyawan	278,699,885,512
Program pemerintah	207,148,183,337
Total pihak ketiga	11,268,472,350,499
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(145,920,917,386)
Neto pihak ketiga	11,122,551,433,113
Total pinjaman yang diberikan	11,232,436,565,899

8. LOANS

a. By type and transactions with related parties and third parties

	2012	
Pihak berelasi		Related parties
Modal kerja	197,963,772,534	Working capital
Konsumsi	12,137,189,828	Consumer
Total pihak berelasi	210,100,962,362	Total related parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(508,745,532)	Allowances for impairment losses
Neto pihak berelasi	209,592,216,830	Net related parties

Pihak ketiga		Third parties
Konsumsi	2,564,746,721,893	Consumer
Modal kerja	1,202,360,668,344	Working capital
Investasi	2,932,563,540,471	Investment
Sindikasi	928,090,672,664	Syndicated
Karyawan	228,055,543,330	Employees
Program pemerintah	132,840,648,505	Government programs
Total pihak ketiga	7,988,657,795,207	Total third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(68,035,761,281)	Allowances for impairment losses
Neto pihak ketiga	7,920,622,033,926	Net third parties
Total pinjaman yang diberikan	8,130,214,250,756	Total loans

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis dan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka dan jaminan lainnya yang dapat diterima oleh Bank Papua.

- b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2013	2012
Jasa pelayanan sosial	1,592,006,837,156	245,802,888,361
Perdagangan, restoran dan hotel	1,538,246,632,653	1,381,034,335,958
Perindustrian	1,029,483,138,012	309,817,111,739
Jasa dunia usaha	929,225,714,828	620,712,121,421
Konstruksi	819,358,284,551	903,768,816,898
Pertanian	539,101,562,229	226,238,089,290
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	330,649,151,096	200,447,444,045
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga dan kegiatan yang belum jelas	201,672,285,742	-
Pertambangan	127,024,292,408	185,942,663,654
Jasa pendidikan	91,552,481,100	-
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	45,627,400,361	-
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	28,827,807,096	-
Perikanan	21,366,651,066	-
Perantara keuangan	15,691,496,182	-
Listrik, gas dan air	15,058,098,584	318,395,132,508
Badan Internasional & Badan Ekstra Internasional Lainnya	9,815,745,121	-
Lain-lain	4,043,680,575,802	3,806,600,153,695
Total	11,378,388,153,987	8,198,758,757,569
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(145,951,588,088)	(68,544,506,813)
Bersih	11,232,436,565,899	8,130,214,250,756

8. LOANS (continued)

- a. By type and transactions with related parties and third parties (continued)

Loans were generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, current accounts, saving accounts, time deposits and by other guarantees that were accepted by Bank Papua.

- b. By economic sector (continued)

Social services
Trading, restaurants and hotels
Manufacturing
Business services
Construction
Agriculture
Transportation, warehousing and communications
Individual and household services and others
activities
Mining
Education service
Government administration, defense, and social securities
Real estate, rent, and service company
Fishery
Financial services
Electricity, gas and water
International services
Others
Total
Allowances for impairment losses
Net

- c. Berdasarkan kolektibilitas

- c. By collectibility

	2013			
	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	Bersih / Net	
Lancar	11,086,276,454,709	7,050,236,931	11,079,226,217,778	Current
Dalam perhatian khusus	162,412,444,531	34,562,995,972	127,849,448,559	Special mention
Kurang lancar	17,800,494,786	15,397,355,752	2,403,139,034	Substandard
Diragukan	17,479,082,500	14,041,829,213	3,437,253,287	Doubtful
Macet	94,419,677,461	74,899,170,220	19,520,507,241	Loss
Total	11,378,388,153,987	145,951,588,088	11,232,436,565,899	Total
	2012			
	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	Bersih / Net	
Lancar	8,034,804,825,070	8,719,028,492	8,026,085,796,578	Current
Dalam perhatian khusus	95,328,170,554	4,927,881,926	90,400,288,628	Special mention
Kurang lancar	17,116,682,563	11,274,492,526	5,842,190,037	Substandard
Diragukan	8,187,125,382	6,508,074,479	1,679,050,903	Doubtful
Macet	43,321,954,000	37,115,029,390	6,206,924,610	Loss
Total	8,198,758,757,569	68,544,506,813	8,130,214,250,756	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia

8. LOANS (continued)

d. By types and collectibility of Bank Indonesia

2013						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Konsumsi / <i>Consumer</i>	3,724,652,785,572	23,982,495,183	3,390,963,063	3,979,702,349	8,974,744,123	3,764,980,690,290
Modal kerja / <i>Working Capital</i>	3,349,368,272,736	323,681,319,872	15,028,721,763	6,412,187,619	66,149,962,343	3,760,640,464,333
Investasi / <i>Investment</i>	1,746,426,909,738	83,488,431,947	2,131,801,497	3,280,087,595	12,510,222,442	1,847,837,453,219
Sindikasi / <i>Syndicated</i>	1,519,081,477,296	-	-	-	-	1,519,081,477,296
Karyawan / <i>Employees</i>	277,544,593,201	709,603,244	-	445,689,067	-	278,699,885,512
Program pemerintah / <i>Government program</i>	184,769,468,455	10,886,946,281	1,345,604,178	3,361,415,870	6,784,748,553	207,148,183,337
Jumlah/ <i>Total</i>	10,801,843,506,998	442,748,796,527	21,897,090,501	17,479,082,500	94,419,677,461	11,378,388,153,987
Penyisihan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	(7,050,236,931)	(34,562,995,972)	(15,397,355,752)	(14,041,829,213)	(74,899,170,220)	(145,951,588,088)
Neto	10,794,793,270,067	408,185,800,555	6,499,734,749	3,437,253,287	19,520,507,241	11,232,436,565,899
2012						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Konsumsi / <i>Consumer</i>	2,928,069,071,105	10,990,459,380	1,361,036,977	828,472,706	3,451,690,131	2,944,700,730,299
Modal kerja / <i>Working Capital</i>	2,654,080,790,912	65,629,191,821	7,554,427,580	5,688,586,483	29,757,497,631	2,762,710,494,427
Investasi / <i>Investment</i>	1,174,460,467,242	12,811,885,363	7,151,190,606	513,683,547	7,423,441,586	1,202,360,668,344
Sindikasi / <i>Syndicated</i>	928,090,672,664	-	-	-	-	928,090,672,664
Karyawan / <i>Employees</i>	227,723,074,689	199,464,032	-	76,532,270	56,472,339	228,055,543,330
Program pemerintah / <i>Government program</i>	122,380,748,458	5,697,169,958	1,050,027,400	1,079,850,376	2,632,852,313	132,840,648,505
Jumlah / <i>Total</i>	8,034,804,825,070	95,328,170,554	17,116,682,563	8,187,125,382	43,321,954,000	8,198,758,757,569
Penyisihan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	(8,719,028,492)	(4,927,881,926)	(11,274,492,526)	(6,508,074,479)	(37,115,029,390)	(68,544,506,813)
Neto	8,026,085,796,578	90,400,288,628	5,842,190,037	1,679,050,903	6,206,924,610	8,130,214,250,756

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

e. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By sector economic types and Collectibility of Bank Indonesia

2013						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,538,787,818,242	29,381,741,032	2,784,916,986	1,623,386,436	7,098,430,931	1,579,676,293,627
Perdagangan besar dan eceran	1,457,063,920,650	46,211,500,928	4,091,556,639	3,698,244,197	27,181,410,239	1,538,246,632,653
Industri Pengolahan	973,497,906,097	24,197,026,886	7,882,254,644	3,208,200,643	20,697,749,742	1,029,483,138,012
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	918,552,597,083	8,555,258,086	80,148,749	66,744,422	1,970,966,488	929,225,714,828
Konstruksi	548,219,185,181	258,182,135,612	-	1,394,722,600	11,562,241,158	819,358,284,551
Pertanian, perburuan dan kehutanan	529,804,849,298	5,553,260,402	153,288,380	872,337,315	2,717,826,834	539,101,562,229
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	308,715,154,557	18,973,480,979	2,400,446,782	356,292,111	203,776,667	330,649,151,096
Kegiatan yang belum jelas batasannya	198,389,669,062	-	-	-	-	198,389,669,062
Pertambangan dan penggalian	127,024,292,408	-	-	-	-	127,024,292,408
Jasa pendidikan	87,727,931,390	111,720,607	-	70,538,736	3,642,290,367	91,552,481,100
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.	45,627,400,361	-	-	-	-	45,627,400,361
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan.	28,641,361,122	31,568,171	-	48,467,714	106,410,089	28,827,807,096
Perikanan	16,590,032,926	2,961,498,117	34,424,792	-	1,780,695,231	21,366,651,066
Perantara keuangan	15,691,496,182	-	-	-	-	15,691,496,182
Listrik, gas dan air	12,243,352,037	-	114,283,938	-	2,700,462,609	15,058,098,584
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7,754,195,138	2,928,848,391	-	-	1,647,500,000	12,330,543,529
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga.	3,166,100,000	116,516,680	-	-	-	3,282,616,680
Badan Internasional & Badan Ekstra Internasional Lainnya	9,815,745,121	-	-	-	-	9,815,745,121
Lain-lain	3,974,530,500,143	45,544,240,636	4,355,769,591	6,140,148,326	13,109,917,106	4,043,680,575,802
Total	10,801,843,506,998	442,748,796,527	21,897,090,501	17,479,082,500	94,419,677,461	11,378,388,153,987
Penyisihan kerugian Bersih	(7,050,236,931)	(34,562,995,972)	(15,397,355,752)	(14,041,829,213)	(74,899,170,220)	(145,951,588,088)
	10,794,793,270,067	408,185,800,555	6,499,734,749	3,437,253,287	19,520,507,241	11,232,436,565,899

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

2012							
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	1,328,424,292,082	37,014,222,217	1,614,385,403	3,294,718,940	10,686,717,316	1,381,034,335,958	Trading, hotel, and restaurant
Konstruksi	868,796,263,071	18,661,907,747	7,625,756,207	471,845,407	8,213,044,466	903,768,816,898	Construction
Jasa dunia usaha	830,458,939,552	7,342,792,268	113,196,063	1,004,785,953	3,022,159,968	841,941,873,804	Business service
Perindustrian	308,925,481,579	193,659,446	281,427,301	390,303,133	26,240,280	309,817,111,739	Industrial service
Jasa pelayanan sosial	241,208,528,066	2,195,547,456	8,198,481	208,601,627	2,182,012,731	245,802,888,361	Social services
Pertanian	218,854,277,533	5,744,055,512	307,915,221	131,415,083	1,200,425,941	226,238,089,290	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	194,522,004,155	617,728,382	4,655,449,586	-	652,261,922	200,447,444,045	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	184,296,143,612	587,148,662	244,951,489	-	814,419,891	185,942,663,654	Mining
Listrik, gas dan air	94,234,280,894	-	129,891,026	-	2,801,208,205	97,165,380,125	Utilities
Lain-lain	3,765,084,614,526	22,971,108,864	2,135,511,786	2,685,455,239	13,723,463,280	3,806,600,153,695	Others
Total	8,034,804,825,070	95,328,170,554	17,116,682,563	8,187,125,382	43,321,954,000	8,198,758,757,569	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(8,719,028,492)	(4,927,881,926)	(11,274,492,526)	(6,508,074,479)	(37,115,029,390)	(68,544,506,813)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,026,085,796,578	90,400,288,628	5,842,190,037	1,679,050,903	6,206,924,610	8,130,214,250,756	Net

- f. Pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

	2013	2012	
Perdagangan, restoran dan hotel	34,971,211,075	15,595,821,659	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	31,788,205,029	697,970,714	Manufacturing
Jasa pelayanan sosial	13,154,234,353	2,398,812,839	Social services
Konstruksi	12,956,963,758	16,310,646,080	Construction
Pertanian	3,743,452,529	1,639,756,245	Agriculture
Jasa pendidikan	3,712,829,103	-	Education service
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,960,515,560	5,307,711,508	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	2,814,746,547	2,931,099,231	Utilities
Jasa dunia usaha	2,117,859,659	4,140,141,984	Business services
Perikanan	1,815,120,023	-	Fishery
Pertambangan	-	1,059,371,380	Mining
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	154,877,803	-	Real estate, rent, and service company
Lain-lain	23,605,835,023	18,544,430,305	Others
Total	133,795,850,462	68,625,761,945	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(104,338,355,185)	(54,897,596,395)	Allowances for impairment losses
Bersih	29,457,495,277	13,728,165,550	Net

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL - bruto) Bank Papua, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, terhadap jumlah pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang diberikan sebesar 1,14% dan 0,84%.

The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of Bank Papua to total loans, based on Bank Indonesia Regulations (PBI) as of December 31, 2013 and 2012 is 1.14% and 0.84% respectively.

- g. Tingkat suku bunga per tahun

- g. Annual interest rates

	Rupiah/Rupiah	%	
Bunga kontrak			Contractual interest
2013		4% - 22%	2013
2012		4% - 24%	2012

Seluruh pinjaman yang diberikan pada tahun 2013 dan 2012 dalam mata uang Rupiah.

Loans for the years 2013 and 2012 all in Rupiah currency.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013
Perpanjangan waktu pinjaman yang diberikan	297,589,000,000
Perpanjangan waktu dan penurunan suku bunga pinjaman yang diberikan	-
Perpanjangan waktu pinjaman yang diberikan, penurunan suku bunga pinjaman yang diberikan, dan skema restrukturisasi lainnya *)	-
Total	297,589,000,000

*) Skema restrukturisasi lain-lain terdiri dari penambahan fasilitas pinjaman yang diberikan, Perjanjian Pengakuan Utang (PPU) dan Interest Balloon Payment (IBP).

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2013
Lancar	296,741,000,000
Dalam perhatian khusus	263,000,000
Kurang lancar	101,000,000
Diragukan	-
Macet	484,000,000
Total	297,589,000,000

i. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

	2013
<u>Nilai Pokok</u>	
sampai dengan 1 tahun	2,807,247,670,612
1 - 2 tahun	389,893,526,818
2 - 5 tahun	2,959,718,057,577
di atas 5 tahun	5,221,528,898,980
Total pinjaman yang diberikan	11,378,388,153,987

j. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2013
<u>Nilai Pokok</u>	
1 bulan	3,025,334,089,631
1 - 6 bulan	776,387,265,785
6 - 12 bulan	3,279,786,691,249
di atas 12 bulan	4,296,880,107,322
Total pinjaman yang diberikan	11,378,388,153,987

k. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit koperasi dan anggota, kredit ketahanan pangan, Kredit Modal Kerja (KMK) Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi (KI) KUR, KMK KUR R/C Perdagangan, kredit KMK KUR Konstruksi dan KUR Mikro Modal Kerja dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

8. LOANS (continued)

h. Restructured loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2013 and 2012:

2012	
198,609,044,362	<i>Extension of loan maturity dates</i>
-	<i>Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates</i>
-	<i>Extension of loan maturity dates, reduction of interest rate and other restructuring schemes *)</i>
198,609,044,362	<i>Total</i>

*) Other restructuring schemes mainly involved addition of loan facility, Debt Recognition Agreements (PPU) and Interest Balloon Payment (IBP).

Restructured loans by collectibility are as follows:

2012	
176,494,958,398	Current
12,016,976,425	Special mention
439,000,000	Substandard
493,307,218	Doubtful
9,164,802,321	Loss
198,609,044,362	Total

i. Terms (based on agreements covering loan)

2012	
2,287,269,550,062	<i>Principal</i>
262,969,421,804	<i>up to 1 year</i>
2,044,106,711,190	<i>1 to 2 years</i>
3,604,413,074,513	<i>2 to 5 years</i>
8,198,758,757,569	<i>over 5 years</i>
	<i>Total loan</i>

j. Remaining Period to Maturity

2012	
378,502,465,735	<i>Principal</i>
1,269,886,859,127	<i>1 month</i>
886,011,007,042	<i>1 to 6 months</i>
5,664,358,425,665	<i>6 - 12 months</i>
	<i>over 12 months</i>
8,198,758,757,569	<i>Total loan</i>

k. Government Credit Program

Government Credit Program consists of kredit koperasi dan anggota, kredit ketahanan pangan, kredit modal kerja (KMK) Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi (KI) KUR, KMK KUR R/C Perdagangan, kredit KMK KUR Konstruksi dan KUR mikro Modal Kerja which can be partially and / or fully funded.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank Papua dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.519.081.477.296 dan Rp928.090.672.664.

Persentase bagian Bank Papua dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	2013
% Partisipasi	0,43% - 56,33%

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal	68,544,506,813
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 23)	80,029,045,345
Pengembalian penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	(2,621,964,070)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>145,951,588,088</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

n. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan

Pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan oleh Bank Papua dicatat sebagai pinjaman yang diberikan ekstra-komtabel di dalam rekening administratif. Bank Papua terus melakukan usaha penagihan atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan tersebut.

o. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan dan bank lain

Bank Papua memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan dan bank lain, yaitu:

	2013
Bank lain:	
BPR Irian Sentosa	61,559,259,262
BPR Modern Express Ambon	53,902,083,298
BPR Palu Lokadana Utama	52,492,499,983
BPR Arfak Indonesia	12,023,958,333
BPR Nusa Intim	8,650,887,506
BPR Papua Mandiri Makmur	-
Jumlah	<u>188,628,688,382</u>

8. LOANS (continued)

l. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Bank Papua's participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,519,081,477,296 and Rp928,090,672,664.

Bank Papua's percentage share in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, is as follow:

	2012	
8% - 36,6%		% Participation

m. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2012	
Saldo awal	54,583,909,603	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 23)	30,811,282,002	Provision during the current year
Pengembalian penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	(16,850,684,792)	Allowance repayment during the current year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	Bad debt recoveries
Penghapusan selama tahun berjalan	-	Write-offs during the current year
Saldo akhir	<u>68,544,506,813</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

n. Loans written off

The loans written off by Bank Papua are recorded as extra-comptable (off statements of financial position) in the administrative account. Bank Papua continues to pursue the collection of loans previously written off.

o. Financing facilities with multi-finance companies and other banks

Bank Papua has financing arrangements with several multi-finance companies and other banks, there are:

	2012	Other banks:
BPR Irian Sentosa	62,863,828,704	BPR Irian Sentosa
BPR Modern Express Ambon	68,827,083,321	BPR Modern Express Ambon
BPR Palu Lokadana Utama	67,417,499,994	BPR Palu Lokadana Utama
BPR Arfak Indonesia	22,389,583,330	BPR Arfak Indonesia
BPR Nusa Intim	3,934,079,624	BPR Nusa Intim
BPR Papua Mandiri Makmur	51,973,872	BPR Papua Mandiri Makmur
Jumlah	<u>225,484,048,845</u>	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- o. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan dan bank lain (lanjutan)

Perusahaan pembiayaan:

Buana Finance, PT	198,694,444,450
Andalan Finance Indonesia, PT	75,555,555,552
Bentara Sinergies Multifinance, PT	34,070,583,352
Mitra Pinasthika Mustika Finance,	30,602,777,776
PT Mandala Multifinance, Tbk	13,937,673,027
Jumlah	352,861,034,157
Jumlah	541,489,722,539

- p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

- 1) Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Papua, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi dianggap sebagai pihak berelasi dengan Bank Papua. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Papua.
- 2) Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar / melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.
- 3) Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank Papua per 31 Desember 2013 and 2012 sebesar 20,99% dan 23,16%.
- 4) Sektor usaha lainnya merupakan kredit konsumtif yang diberikan dalam bentuk Kredit Griya Bhakti, Kredit Purna Bhakti, Kredit Wira Bhakti serta kredit yang tidak dapat diklasifikasikan pada sektor-sektor di atas.
 - Kredit Griya Bhakti merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Pegawai Negeri berpenghasilan tetap untuk keperluan pembangunan dan renovasi rumah.
 - Kredit Abdi Bhakti merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada para karyawan Bank Papua berpenghasilan tetap untuk keperluan biaya sekolah, pembelian peralatan rumah tangga dan sebagainya.
 - Kredit Wira Bhakti merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Pegawai Negeri berpenghasilan tetap untuk keperluan konsumtif seperti biaya sekolah, pembelian peralatan rumah tangga dan sebagainya.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. LOANS (continued)

- o. Financing facilities with multi-finance companies and other banks (continued)

		Multifinance company:
		Buana Finance, PT
23,541,666,667	-	Andalan Finance Indonesia, PT
-	-	Bentara Sinergies Multifinance, PT
16,702,777,778	-	Mitra Pinasthika Mustika Finance, PT
69,563,711,189	-	PT Mandala Multifinance, Tbk
109,808,155,634	-	Total
335,292,204,479	-	Total

- p. Other significant information related to loans

- 1) In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No. 7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit ("LLL") of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Papua through ownership, management or financial, such as Director, Head Department, Head Division are considered related parties of Bank Papua. Under this regulation, the legal lending limit (LLL) for related party borrowers is 10% of Bank Papua's capital.
- 2) For the years ended December 31, 2013 and 2012, there were no loans granted which breach / exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.
- 3) The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Papua as of December 2013 and 2012 was 20.99% and 23.16%, respectively.
- 4) Other business sector are consumer loans granted in form of Griya Bhakti Loan, Purna Bhakti Loan, Wira Bhakti Loan, and loan not classified in the above sector.
 - The Griya Bhakti Loan is a Loan facility granted to government employees who have fixed income for the purpose of house development or renovation.
 - The Abdi Bhakti loan is a loan facility granted to Bank Papua Employees who fixed income for consumer usage such as school fees, purchasing of house appliances, etc.
 - The Wira Bhakti loan is a loan facility granted to fixed income Government Employees for consumer usage such as school fee, purchasing of home appliance, etc.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Adapun rincian pinjaman yang diberikan sektor lain-lain adalah sebagai berikut :

	2013
Griya Bhakti	238,095,156,074
Purna Bhakti	31,424,411,538
Abdi Bhakti	270,759,611,437
Wira Bhakti	3,472,978,039,297
Multiguna	3,155,460,167
Kendaraan	1,037,439,755
Lain-lain	26,230,457,534
Total	4,043,680,575,802

- 5) Pinjaman yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 6) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
- 7) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.
- 8) Kredit program pemerintah terdiri dari, kredit kepada Koperasi dan anggotanya, kredit pengusaha kecil dan mikro, kredit ketahanan pangan dan kredit program pemerintah PHBK. Saldo pinjaman yang diberikan dari program yang disalurkan dengan sistem *channeling* dapat dirinci sebagai berikut:

	2013
KPP KMK KUR	127,687,263,542
KPP KI KUR	25,138,222,990
KUR Mikro Modal Kerja	13,522,066,035
KPP KKP-E Peternakan	12,635,907,834
KPP KMK KUR R/C Perdagangan	11,225,963,611
KPP Ketahanan Pangan	9,971,782,596
KPP KKP-E Perikanan	6,218,748,379
KPP KMK KUR Konstruksi	480,772,638
KUR Mikro Investasi	244,024,203
KPP Koperasi dan Anggota	23,431,509
KPP KI KUMK SUP-005	14,094,718,223
KPP KMK Kontruksi SUP-005	784,420,076
KPP KMK R/C Perdagangan SUP-005	2,485,545,797
KPP KMK KUMK SUP-005	5,678,765,699
Total	230,191,633,132

- 9) Kredit yang dijamin pemerintah adalah pinjaman yang diberikan yang dijamin oleh Pemerintah Propinsi, Kabupaten maupun Kota pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp1.427.597.555 dan Rp1.319.152.434.

8. LOANS (continued)

- p. Other significant information related to loans (continued)

The details of Other Sector loans are as follows :

	2012	
	67,437,383,958	Griya Bhakti
	20,848,442,010	Purna Bhakti
	191,544,897,997	Abdi Bhakti
	2,549,522,831,219	Wira Bhakti
	2,837,108,802	Multiguna
	905,769,821	Vehicles
	973,503,719,888	Other
	3,806,600,153,695	Total

- 5) Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell, and other collateral banks commonly accept.
- 6) Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.
- 7) Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.
- 8) Credit of government programs consist of credit to cooperations and its members, micro and small-scale business, food sustainability and government programs PHBK. Details of the channeling loans are as follows:

	87,144,439,698	KPP KMK KUR
	15,516,919,047	KPP KI KUR
	726,237,756	KUR Mikro Modal Kerja
	-	KPP KKP-E Peternakan
	9,114,448,449	KPP KMK KUR R/C Perdagangan
	18,396,314,976	KPP Ketahanan Pangan
	-	KPP KKP-E Perikanan
	1,918,857,070	KPP KMK KUR Konstruksi
	-	KUR Mikro Investasi
	23,431,509	KPP Koperasi dan Anggota
	12,629,271,092	KPP KI KUMK SUP-005
	120,205,636	KPP KMK Kontruksi SUP-005
	4,187,214,725	KPP KMK R/C Perdagangan SUP-005
	5,579,210,426	KPP KMK KUMK SUP-005
	155,356,550,384	Total

- 9) Credit which guaranted by Government is the credit that guaranted by the Province Government, Regency and Municipalities Government at December 31, 2013 and 2012 amounted Rp1,427,597,555 and Rp1,319,152,434.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

10) Pinjaman yang diberikan kepada karyawan bank merupakan pinjaman yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga pada tahun 2013 dan 2012 berkisar 4,56% - 11,40% dan 4,56% - 11,88% per tahun dengan jangka waktu kredit berkisar 1 (satu) tahun sampai dengan 8 (delapan) tahun yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.

11) Syarat, kondisi dan perlakuan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

12) Kebijakan pemberian pinjaman yang diberikan ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisa pinjaman yang diberikan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan pinjaman yang diberikan, asas-asas perpinjaman yang diberikannya yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.

13) Persetujuan pemberian pinjaman yang diberikan dilakukan melalui suatu komite (komite pinjaman yang diberikan) yang melibatkan analis pinjaman yang diberikan, Kepala Bagian pinjaman yang diberikan, Kepala Bagian dana jasa, wakil pemimpin untuk KCU, pemimpin cabang divisi (untuk pinjaman yang diberikan yang melebihi wewenang cabang). Pengajuan persetujuan pinjaman yang diberikan dilakukan setelah data dari nasabah sudah diperoleh secara lengkap.

14) Bank Papua telah melakukan pembelian kredit PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (BPD Lampung) sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan BPD Lampung sesuai dengan Akta Notaris Titiek Irawati S.S.H No.27 tanggal 6 Agustus 2010, perjanjian addendum I No.27 tanggal April 2012 dan perjanjian addendum II No.103 tanggal 21 Desember 2012. Jumlah komitmen pembelian piutang ini sebesar Rp150.000.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2013, jumlah realisasi pembelian piutang sebesar Rp75.007.212.794 yang terdiri dari 1.254 debitur. Selama tahun 2013 telah terdapat pelunasan dari debitur, yang terdiri dari pelunasan dipercepat dan pelunasan dikarenakan jatuh tempo pinjaman. Jumlah pelunasan yang tercatat per 31 Desember 2013 sebesar Rp73.734.809.085 yang terdiri dari 1.215 debitur.

Transaksi pembelian kredit tersebut merupakan transaksi *without recourse*. Semua hak, kepemilikan dan kepentingan atas kredit telah dialihkan kepada Bank Papua dan Bank Papua memperoleh seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul dari kredit tersebut.

Setelah pengalihan kredit tersebut, BPD Lampung akan bertindak sebagai pengelola pembayaran dari debitur dan administrasi dokumen kredit debitur sebagaimana tertuang dalam akta notaris Titiek Irawati S.S.H No.29 Tanggal 6 Agustus 2010 tentang pengelolaan piutang antara Bank Papua dan BPD Lampung. Atas jasa pengelolaan piutang tersebut, BPD Lampung mendapat imbalan sebesar 4% dari setiap liabilitas bunga debitur yang telah disetor oleh BPD Lampung dan diterima oleh Bank Papua.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. LOANS (continued)

p. Other significant information related to loans (continued)

10) Credit to employees are for housing, vehicle, and other with interest rates at 2012 and 2010 ranging from 4.56% - 11.40% and 4.56% - 11.88% annually for one to eight years. Such loans will be repaid through salary cutting monthly for each employee receiving the loans.

11) Terms, conditions, and treatment of loans granted to related parties are similar to those granted to the third party.

12) Credit granted policies stated through an analysis process conforming to prudent policy, adequacy of collaterals, credit soundness, legal lending limit, monitoring and evaluation.

13) The approval of credit is conducted by credit committee involving credit analyst, chairman of development, fund service departement, vice general manager (for branches), general manager and division (when credit exceeding branch authority). The application is submitted when complete data from debtor has been received.

14) Bank Papua purchased loans from PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (BPD Lampung) based on the agreement between Bank Papua and BPD Lampung which was notarized under Notarial Deed No.27 dated August 6, 2010 of Titiek Irawati S.S.H, First addendum agreement No.27 dated April 27, 2010 and Second Addendum No. 103 dated December 21, 2012. The total commitment of the loans purchased amounted to Rp150,000,000,000. Up to December 31, 2013, the total realization of the loans of purchased amounted to Rp75,007,212,794 which consist of 1,254 debtors. During the year 2013 there were repayment of debtors, which consists of the advance payment and loan repayment due to the maturity. Total outstanding amount in the statements of financial position as of December 31, 2013 amounted to Rp73,737,809,085 which consist of 1,215 debtors.

The loans purchased transaction is a without recourse transaction. All right, ownership and interest of the loans are transferred to the Bank Papua and the Bank Papua obtains all benefits and risks on the loan.

After the purchase of loans, BPD Lampung act as an agent, or the party by managing the payment from debtors and administering the debtor's loans document based on deed No.29 dated August 6, 2010 of Titiek Irawati S.S.H. As an agent BPD Lampung will receive a fee at 4% of every debtor interest obligation paid by BPD Lampung and received by the Bank Papua.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Dalam hal terjadi tunggakan dari debitur, BPD Lampung secara aktif berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada debitur untuk kepentingan bank sesuai prosedur yang berlaku. Setelah pembelian kredit tersebut, BPD Lampung akan bertindak selaku pihak yang melakukan penagihan kepada debitur, memelihara dan mengadministrasikan tagihan secara tertib untuk kepentingan bank dan melakukan penyeteroran atas pembayaran yang diterima dari debitur baik berupa angsuran, bunga dan atau liabilitas lainnya yang menjadi hak bank termasuk dalam pembayaran dipercepat.

Pinjaman yang diberikan tersebut merupakan kredit konsumsi "PANTAS" (Pinjaman Aman Terbatas) yang disalurkan BPD Lampung kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Kabupaten/ kota se-provinsi Lampung, dengan kriteria, (a) memiliki kolektibilitas 1 (satu) / lancar, (b) jaminan telah dilindungi oleh asuransi, (c) jangka waktu disesuaikan dengan sisa masa dinas setiap debitur. (d) suku bunga adalah sebesar suku bunga yang diatur dalam perjanjian kredit antara debitur dengan BPD Lampung, namun dibatasi minimal 10% (sepuluh persen).

- 15) Bank telah melakukan pembelian kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel) sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan BPD Sumsel Babel sesuai dengan akta notaris Titiek Irawati S.S.H No.171 tanggal 24 Nopember 2012. Perjanjian Jual Beli Piutang No.053/P/DIR/2012, No.016/SE-BPD/XI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No.054/P/DIR/2012, No.017/SE-BPD/XI/2012 tanggal 28 Nopember 2012. Jumlah komitmen pembelian piutang ini sebesar Rp500.000.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2013, jumlah realisasi pembelian piutang sebesar Rp49.782.271.868 yang terdiri dari 595 debitur. Selama tahun 2013 telah terdapat pelunasan dari debitur, yang terdiri dari pelunasan dipercepat dan pelunasan dikarenakan jatuh tempo pinjaman. Jumlah pelunasan yang tercatat per 31 Desember 2013 sebesar Rp30.930.209.333 yang terdiri dari 307 debitur.

Transaksi pembelian kredit tersebut merupakan transaksi *without recourse*. Semua hak, kepemilikan dan kepentingan atas kredit telah dialihkan kepada Bank Papua dan Bank Papua memperoleh seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul dari kredit tersebut.

Setelah pengalihan kredit tersebut, BPD Sumsel Babel akan bertindak sebagai pengelola pembayaran dari debitur dan mengadministrasikan dokumen kredit debitur sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Titiek Irawati S.S.H No.171 tanggal 24 November 2012 tentang hal pengelolaan piutang antara Bank Papua dan BPD Sumsel Babel. Atas jasa pengelolaan piutang tersebut, BPD Sumsel Babel mendapat imbalan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari setiap liabilitas bunga debitur yang telah disetor oleh BPD Sumsel Babel dan diterima oleh Bank Papua.

8. LOANS (continued)

- p. Other significant information related to loans (continued)

In the terms of debtors default, BPD Lampung is obliged to conduct the collection procedures from the debtors for the Bank's interest in accordance with the applicable procedures. After the purchase of loan, BPD Lampung will act as a party who collect from debtors, maintain and adminstrate the loan for the Bank's interest and transfer the payment received from the debtors such as principal, interest and other liabilities payment, including advance payment from debtors.

These loans are consumer loan "PANTAS" (Pinjaman Aman Terbatas) which are provided by BPD Lampung to government employees (PNS), member of House of Representatives of Province and municipalities / regencies in the province of Lampung with criteria of among others, (a) collectibility 1(one) / current, (b) collateral covered by insurance, (c) period of loans adjusted by remaining official duty for each debtors, (d) interest rate based on loans agreement between debtor with BPD Lampung however at minimum of 10%.

- 15) Bank Papua purchased loans from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel) based on the agreement between the Bank Papua and BPD Sumsel Babel which was notarized under Notarial Deed No.171 dated November 24, 2012 of Titiek Irawati S.S.H., Sales agreement No.053/P/DIR/2012, No.016/SE-BPD/XI/2012 dated November 28, 2012 and Cassie agreement No.054/P/DIR/2012, No.017/SE-BPD/XI/2012 dated November 28, 2012. The total commitment of the loans purchased amounted to Rp500,000,000,000. Up to December 31,2013, the total realization of the loans of purchased amounted to Rp49,782,271,868 which consist of 595 debtors. During the year 2013 there were repayment of debtors, which consists of the advance payment and loan repayment due to the maturity. The total outstanding amount in the statements of financial position as of December 31,2013 amounted to Rp30,930,209,333 which consist of 307 debtors.

The loans purchased transaction is a without recourse transaction. All right, ownership and interest of the loans are transferred to the Bank Papua and the Bank Papua obtains all benefits and risks on the loan.

After the purchase of loans, BPD Lampung act as an agent, or the party which manages the payment from debtors and administrative the debtor's loans document based on deed No.171 dated November 24, 2012 of Titiek Irawati S.S.H. As an agent, Sumsel Babel will receive a fee at 30% (thirty percent) of every debtor interest obligation paid by BPD Sumsel Babel and received by the Bank Papua.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Dalam hal terjadi tunggakan dari debitur, BPD Sumsel Babel secara aktif berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada debitur untuk kepentingan Bank Papua sesuai prosedur yang berlaku. Setelah pembelian kredit tersebut, BPD Sumsel Babel akan bertindak selaku pihak yang melakukan penagihan kepada debitur, memelihara dan mengadministrasikan tagihan secara tertib untuk kepentingan Bank Papua dan melakukan penyetoran atas pembayaran yang diterima dari debitur baik berupa angsuran, bunga dan atau liabilitas lainnya yang menjadi hak Bank Papua termasuk dalam pembayaran dipercepat.

Kredit tersebut merupakan kredit yang disalurkan BPD Sumsel Babel kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Kabupaten/ Kota se-provinsi Sumsel Babel, dengan kriteria, (a) memiliki kolektibilitas 1 (satu) / lancar, (b) jangka waktu disesuaikan dengan jangka waktu kredit setiap debitur maksimal 180 (seratus delapan puluh) bulan sejak tanggal pengalihan, (c) suku bunga adalah sebesar suku bunga yang diatur dalam perjanjian kredit antara debitur dengan BPD Sumsel Babel.

8. LOANS (continued)

- p. Other significant information relating to loans (continued)

In the terms the debtors default, BPD Sumsel Babel is obliged to conduct the collection procedures from the debtors for the Bank Papua's interest in accordance with the applicable procedures. After the purchase of loan, BPD Sumsel Babel will act as a party who collect from debtors, maintain and administrate the loan for the Bank's interest and transfer the payment received from the debtors such as principal, interest and other liabilities payment, including advance payment from debtors.

These loans are consumptive loan which are provided by BPD Sumsel Babel to government employees (PNS), member of House of Representatives of Province and municipalities / regencies in the province of Sumsel Babel with criteria, (a) collectibility 1(one) / current, (b) period of loans adjusted for each debtor to maximum 180 (one hundred eighty) month since purchase date, (c) period of loans adjusted by remaining official duty for each debtors.

9. ASET TETAP

Rincian harga perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap adalah sebagai berikut :

9. FIXED ASSETS

Details of acquisition cost, accumulated depreciation, and book values of fixed assets is as follows:

	2013				
	Saldo Awal 1 Januari 2013 / Beginning Balance January 1, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian / Reclassification and adjustment	Saldo Akhir 31 Desember 2013/ Ending Balance December 31, 2013
Biaya perolehan (Cost)					
Tanah (Land)	24,474,288,558	1,140,000,000	-	-	25,614,288,558
Bangunan Kantor (Buildings)	186,620,841,279	11,542,977,240	-	(7,096,773,072)	191,067,045,447
Perumahan Dinas (Houses)	13,517,594,755	2,474,361,000	898,477,945	-	15,093,477,810
Kendaraan Bermotor (Vehicles)	12,681,114,301	2,946,196,909	1,001,780,000	(18,300,000)	14,607,231,210
Inventaris Kantor (Office Equipment)	135,901,748,033	34,420,737,462	11,618,703,222	(876,007,539)	157,827,774,734
Inventaris Rumah Dinas (House Equipment)	5,798,830,689	1,984,986,494	1,186,391,434	76,600	6,597,502,349
Inventaris Lainnya (Others)	1,044,877,540	647,478,970	36,411,110	-	1,655,945,400
Inventaris Dalam Penyelesaian (Equipment In Progress)	200,000,000	5,307,040,204	-	(500,000,000)	5,007,040,204
Bangunan Dalam Penyelesaian (Building In Progress)	8,699,155,116	12,298,865,734	-	6,421,810,400	27,419,831,250
Total biaya perolehan (Total cost)	388,938,450,271	72,762,644,013	14,741,763,711	(2,069,193,611)	444,890,136,962

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2013					
	Saldo Awal 1 Januari 2013 / Beginning Balance January 1, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian / Reclassification and adjustment	Saldo Akhir 31 Desember 2013/ Ending Balance December 31, 2013
Akumulasi penyusutan (Accumulated depreciation)					
Bangunan Kantor (<i>Buildings</i>)	45,180,686,232	10,018,032,859	-	31,043,569	55,229,762,660
Perumahan Dinas (<i>Houses</i>)	3,566,973,015	706,940,735	46,093,945	-	4,227,819,805
Kendaraan Bermotor (<i>Vehicles</i>)	8,237,535,467	1,573,721,757	854,430,000	-	8,956,827,224
Inventaris Kantor (<i>Office Equipment</i>)	100,044,976,384	19,104,978,093	10,634,901,197	-	108,515,053,280
Inventaris Rumah Dinas (<i>House Equipment</i>)	4,375,175,210	786,136,943	777,693,367	-	4,383,618,786
Inventaris Lainnya (<i>Others</i>)	319,162,420	442,741,286	8,750,000	-	753,153,706
Total akumulasi penyusutan (Total accumulated depreciation)	161,724,508,728	32,632,551,673	12,321,868,509	31,043,569	182,066,235,461
Nilai buku (Book value)	227,213,941,543				262,823,901,501
2012					
	Saldo Awal 1 Januari 2012 / Beginning Balance January 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian / Reclassification and adjustment	Saldo Akhir 31 Desember 2012 / Ending Balance December 31, 2012
Biaya perolehan (Cost)					
Tanah (<i>Land</i>)	21,915,090,672	2,649,084,936	-	(89,887,050)	24,474,288,558
Bangunan Kantor (<i>Buildings</i>)	122,965,888,324	58,684,962,684	-	4,969,990,271	186,620,841,279
Perumahan Dinas (<i>Houses</i>)	12,308,870,755	1,208,724,000	-	-	13,517,594,755
Kendaraan Bermotor (<i>Vehicle</i>)	10,783,881,300	1,897,233,001	-	-	12,681,114,301
Inventaris Kantor (<i>Office Equipment</i>)	103,670,312,462	20,912,805,176	-	11,318,630,395	135,901,748,033
Inventaris Rumah Dinas (<i>House Equipment</i>)	5,193,124,371	605,706,318	-	-	5,798,830,689
Inventaris Lainnya (<i>Others</i>)	321,352,290	723,525,250	-	-	1,044,877,540
Inventaris Dalam Penyelesaian (<i>Equipment In Progress</i>)	200,000,000	-	-	-	200,000,000
Bangunan Dalam Penyelesaian (<i>Building In Progress</i>)	33,579,870,255	13,056,887,932	32,967,612,800	(4,969,990,271)	8,699,155,116
Total biaya perolehan (Total cost)	310,938,390,429	99,738,929,297	32,967,612,800	11,228,743,345	388,938,450,271
Akumulasi penyusutan (Accumulated depreciation)					
Bangunan Kantor (<i>Buildings</i>)	38,515,154,566	6,665,531,666	-	-	45,180,686,232
Perumahan Dinas (<i>Houses</i>)	2,953,610,245	613,362,770	-	-	3,566,973,015
Kendaraan Bermotor (<i>Vehicle</i>)	6,875,824,154	1,361,711,313	-	-	8,237,535,467
Inventaris Kantor (<i>Office Equipment</i>)	67,460,718,428	24,409,691,649	-	8,174,566,307	100,044,976,384
Inventaris Rumah Dinas (<i>House Equipment</i>)	3,642,011,888	733,163,322	-	-	4,375,175,210
Inventaris Lainnya (<i>Others</i>)	127,109,584	192,052,836	-	-	319,162,420
Total akumulasi penyusutan (Total accumulated depreciation)	119,574,428,865	33,975,513,556	-	8,174,566,307	161,724,508,728
Nilai buku (book value)	191,363,961,564				227,213,941,543

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Bank Papua berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 selama tahun berjalan.

Bank Papua berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap Bank Papua pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan-perusahaan asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Bank Papua believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in SFAS 48.

Bank Papua believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets of the Bank Papua were insured against risk of fire and theft.

As of December 31, 2013 and 2012 there were no fixed assets pledged as collateral.

10. ASET LAIN-LAIN

	2013	2012
Piutang bunga	75,821,656,853	55,273,371,831
Biaya ditangguhkan lainnya	30,287,303,267	36,811,051,416
Biaya dibayar dimuka	19,864,419,079	23,654,600,109
Piutang bunga penempatan dan Surat Berharga	10,421,262,441	17,120,356,880
Aset pajak tangguhan	8,542,601,787	6,603,798,646
Aset tidak produktif	4,948,479,777	4,948,479,777
Persediaan ATK	1,845,808,489	1,798,854,844
Persediaan lainnya	1,453,074,062	869,277,560
Uang muka pajak	-	769,079,953
Selisih	202,530,000	290,500,000
Uang jaminan	170,742,250	120,145,000
Persediaan buku cetak & bilyet giro	55,850,000	5,700,000
Uang muka lainnya	34,943,407,981	43,852,239,745
Total	188,557,135,986	192,117,455,761

Piutang bunga

Piutang Bunga merupakan bunga yang akan diterima dari aset produktif yang digolongkan sebagai *performing*. Saldo piutang bunga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp86.242.919.294 dan Rp72.393.728.711 terdiri dari :

	2013	2012
Bunga atas pinjaman yang diberikan	75,653,936,853	55,105,651,831
Bunga atas surat berharga	7,972,991,608	12,188,158,359
Bunga atas penempatan pada bank lain	2,448,270,833	2,878,194,442
Premium surat berharga dibayar dimuka	-	2,054,004,079
Bunga yang akan diterima - Surat Berharga	167,720,000	167,720,000
Total	86,242,919,294	72,393,728,711

10. OTHER ASSETS

Interest receivables
Deffered other expenses
Prepaid expenses
Placement and marketable securities accrued interest
Deffered tax asset
Assets non productive
Office supplies
Other inventory
Prepaid tax
Discrepancy
Security deposit
Printing matters
Other prepayment
Total

Accrued interest

Interest receivable is accrued interest on earning's assets. Interest receivable balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted Rp86,242,919,294 and Rp72,393,728,711 consist of :

Interest of loan
Interest on marketable securities
Interest on placement at other bank
Prepaid premium on marketable securities
Accrued interest receivable -
Marketable Securities
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset tidak produktif (lanjutan)

Rincian atas aset tidak produktif adalah sebagai berikut:

	2013
Agunan yang diambil alih	15,193,456,813
Properti terbengkalai	169,210,927
Total	15,362,667,740
Penyisihan penghapusan :	
Aset yang diambil alih	10,289,920,561
Properti terbengkalai	124,267,402
Total penyisihan	10,414,187,963
Neto	4,948,479,777

Saldo agunan yang diambil alih atau kompensasi pinjaman yang diberikan berupa tanah, telah diambil alih selama lebih dari 5 (lima) tahun.

Saldo aset tidak produktif per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp15.362.667.740 terdiri dari Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebesar Rp15.193.456.813 untuk Cabang Merauke dan properti terbengkalai sebesar Rp169.210.927 dengan rincian Kantor Pusat sebesar Rp89.887.050 dan Cabang Merauke sebesar Rp79.323.877. Dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp10.414.187.963 dengan rincian untuk AYDA Rp10.289.920.561 dan properti terbengkalai sebesar Rp124.267.402.

Kesepakatan atas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dirumuskan dalam akta notaris Nomor 33 tentang Akta Kesepakatan Penyerahan Secara Sukarela yang dibuat oleh Elisabeth Gondro Widyandingsih, SH tanggal 31 Desember 2009. Posisi liabilitas PT Papan Mandiri Utama yang tercantum di dalam akta tersebut di atas sebesar Rp17.132.456.813. Pada tanggal 30 Desember 2012, telah dilakukan penebusan agunan sebesar Rp1.489.000.000 dan pada tahun 2013, telah dilakukan pembayaran kredit sebesar Rp450.000.000 sehingga sisa liabilitas PT Papan Mandiri per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp15.193.456.813.

Saldo agunan sebesar Rp16.281.200.000 dengan rincian sebagai berikut:

- SHM No.M. 862 dan SHM No. M. 1261 (peningkatan SHGB No.B 2033) atas nama Yanto Rikarno Tunggal, total luas 3.352 M² berikut bangunan diatasnya 546 M², terletak di Jalan Raya Mandala Kelurahan Bambu Pemali, Merauke dengan nilai agunan sebesar Rp6.944.900.000.
- SHM No. 855, 856 dan M.917 atas nama Nur Ichsan, total luas 5.440 M², terletak di Jalan Husein Palela, Kelurahan Samkai, Merauke dengan nilai agunan sebesar Rp1.428.000.000.
- SHM No. M. 1762 atas nama Nur Ichsan, luas 10.000 M², terletak di Jalan Husein Palela, Kelurahan Rimba Jaya, Merauke dengan nilai agunan sebesar Rp30.000.000.
- SHM No. M. 902 atas nama Nur Ichsan, luas 44.990 M², terletak di Jalan Husein Palela, Kelurahan Rimba Jaya, Merauke dengan nilai agunan sebesar Rp1.700.000.000.

10. OTHER ASSETS (continued)

Non productive assets (continued)

Details of non productive assets are as follows:

	2012	
	15,193,456,813	Foreclosed assets
	169,210,927	Abandoned property
	15,362,667,740	Total
		Allowance for possible losses:
	10,289,920,561	Foreclosed assets
	124,267,402	Abandoned property
	10,414,187,963	Total allowance
Net	4,948,479,777	

Foreclosed assets comprise of land structure, that had been taken over than five year.

Non productive assets as of December 31, 2013 and 2012 amounted Rp15,362,667,740 comprises of foreclosed assets (AYDA) amounted Rp15,193,456,813 to Merauke Branch and abandoned property of Rp169,210,927 with details of Head Office for Rp89,887,050 and Merauke Branch of Rp79,323,877 With allowance for possible losses of Rp10,414,187,963 with details for AYDA of Rp10,289,920,561 and Abandoned Property of Rp124,267,402.

Agreement of foreclosed properties (AYDA) defined by notarial deed No. 33 dated December 31, 2009 of the Deed of Agreement Voluntary Submission by Elisabeth Gondro Widyandingsih, SH. Liability position of PT Papan Mandiri Utama listed in the deed for the amount of Rp17,132,456,813. As of December 30, 2012, the debtor has made atonement collateral for the amount of Rp1,489,000,000 and during 2013, the debtor made some payment for the amount of Rp450,000,000. As of December 31, 2013 and 2012 PT Papan Mandiri Utama's remaining obligations amounted Rp15,193,456,813.

Collateral position amounted to Rp16,281,200,000 are as follows:

- SHM No.M. 862 and SHM No. M. 1261 (an increase SHGB No.B 2033) on behalf of Yanto Rikarno Tunggal, the total area of 3,352 M², the following 546 M² building thereon, located on Highway Mandala Bambu Pemali Village, Merauke with collateral amounted Rp6,944,900,000.
- Land ownership certificate (SHM) No. 855, 856 and M.917 on behalf of Nur Ichsan, the total area of 5,440 M², located on Husein Palela street, Samkai Village, Merauke with collateral amounted Rp1,428,000,000.
- Land ownership certificate (SHM) No. M. 1762 on behalf of Nur Ichsan, area of 10,000 M², located at Husein Palela street, Rimba Jaya Village, Merauke with collateral amounted Rp30,000,000.
- Land ownership certificate (SHM) No. M. 902 on behalf of Nur Ichsan, area 44,990 M², located on Husein Palela street, Rimba Jaya Village, Merauke with collateral amounted Rp1,700,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset tidak produktif (lanjutan)

- e. SHM No.14 atas nama Nur Ichsan, luas 1.960 M², terletak di Desa Pasireurih, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan nilai agunan sebesar Rp944.000.000.
- f. SHGB No. 1155 atas nama Larry Ridwan, luas 920 M², berikut bangunan diatasnya luas 1.200 M², terletak di Jalan BDN 1 Blok A/2 Persil No. 11 Rt. 002 Rw. 011 No.9 desa Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai agunan sebesar Rp5.234.300.000.

Nilai atas kedua agunan tersebut di atas diperoleh dari hasil penilaian appraisal independen pada tahun 2009 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Arief & Rekan. Selama tahun 2010 sampai dengan 2013, belum pernah dilakukan retaksasi atas nilai agunan tersebut.

Uang Muka Lainnya

Pada uang muka lainnya terdapat piutang kepada PT Televisi Mandiri Papua sebesar Rp2.100.000.000. Piutang tersebut merupakan piutang atas perjanjian sewa menyewa ruang antara PT BPD Papua dengan PT Televisi Mandiri Papua dengan Nomor: 37/PKS-BPD/V/2012 dan TVMP/DIR/DIR/365/V/2012, dengan jangka waktu sewa selama satu tahun yang efektif berlaku sejak tanggal 5 Januari 2012 sampai dengan tanggal 4 Januari 2013 dengan jumlah total harga sewa Rp2.100.000.000 (termasuk biaya listrik, air dan service charge dan PPN 10%).

10. OTHER ASSETS (continued)

Non productive assets (continued)

- e. Land ownership certificate (SHM) No.14 on behalf of Nur Ichsan, area 1,960 M², located in the Pasireurih village, District Ciomas, Bogor, West Java with collateral amounted Rp944,000,000.
- f. Lands Right to Use (SHGB) No. 1155 on behalf of Larry Ridwan, area 920 M², following widespread above 1,200 M² building, located at BDN 1 street Block A / 2 Persil No. 11 Rt. 002 Rw. 011 No.9 Cilandak Barat village, District Cilandak, South Jakarta, Jakarta with collateral amounted Rp5,234,300,000.

Value of both collateral mentioned above were obtained from the results of an independent appraisal in 2009 by the Office of Public Appraisal Service Arief & Partners. During the years 2010 to 2013, the value of collateral has never been reassessed.

Other Advances

Other advances consist of other receivable from PT Televisi Mandiri Papua amounted Rp2,100,000,000. The receivables arising from the space lease agreement between PT BPD Papua with PT Televisi Mandiri Papua No. 37/PKS-BPD/V/2012 and TVMP/DIR/DIR/365/V/2012, the lease term effective on January 5, 2012 until January 4, 2013 amounted Rp2,100,000,000 (including the cost of electricity, water and service charge and 10% VAT).

11. LIABILITAS SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban Bank Papua yang harus segera dibayar, dengan rincian sebagai berikut :

11. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

This account consists of obligation due immediately of Bank Papua, is as follows:

	2013	2012	
Bunga dan titipan :			Interest & deposits
Retur RTGS	94,694,853,612	44,237,099,257	RTGS Return
Titipan kliring dalam proses	87,190,354,739	35,107,152,468	In-progress bank clearance
Transfer bayar	62,407,952,206	58,060,582,915	Money draft
Titipan dana <i>block grand</i>	44,129,857,800	387,888,784,600	Block grand
ATM Bersama	26,427,881,830	64,267,340,466	ATM Bersama
Titipan SPMU Kabupaten	23,051,042,085	31,886,962,342	Regency payment orders
Titipan kredit pegawai dan KPR	21,899,370,990	1,854,522,637	Employee loan
Titipan penampungan pajak <i>online</i>	10,950,042,848	425,153,597	Online tax
Titipan Dana BOS	3,359,296,500	1,770,616,500	BOS deposit fund
Utang bunga pinjaman bank lain	1,835,986,112	205,944,444	Interest payable other banks
Titipan gaji	929,402,452	2,592,716,112	Salary
Utang dana pensiun	508,020,352	-	Pension Liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	337,615,948	383,643,647	Interest payable
Titipan EDAPEM PNS	130,373,000	32,666,567	EDAPEM PNS Orders
Rekening giro ditutup	25,699,300	26,346,300	Closed current account
Hadiah undian nasional dari tabungan Simpeda	-	4,500,000	Lottery Reward from Simpeda National Savings
Transfer BI RTGS	-	28,913,680,103	BI RTGS transfer
Titipan lainnya	192,628,954,196	188,018,491,569	Others
Jumlah bunga dan titipan	570,506,703,970	845,676,203,524	Total interest and deposits

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

	2013	2012
Pajak Wapu, KSD, dan PPKD:		
PPN kas daerah	201,821,646,964	211,702,300,695
PPh kas daerah	48,900,157,034	53,836,405,997
Utang PPh Badan	13,340,997,971	13,133,945,949
PPN lainnya	9,984,769,530	8,907,867,730
PPh karyawan dan direksi	6,037,012,494	9,552,870,508
PPh Lainnya	5,712,634,158	4,349,454,382
Penampungan penerimaan/pungutan PBB & BPHTB	3,082,036,584	2,179,483,208
PPh bunga tabungan	1,066,750,721	1,022,172,645
PPh bunga deposito	487,232,719	328,970,522
PPh jasa giro	189,439,110	180,504,547
PBB dan BPHTB	7,539,637	15,015,553
Penampungan penerimaan PBB/BPHTB		
Bank Persepsi	5,868,310	543,707
Jumlah Pajak Wapu, KSD, dan PPKD	290,636,085,232	305,209,535,443
Liabilitas segera lainnya		
Liabilitas segera KCP/KK/PPKD	357,763,738	882,044,655
Total	357,763,738	882,044,655
Setoran jaminan jatuh tempo	5,135,428,232	2,290,965,766
Total	5,135,428,232	2,290,965,766
Total liabilitas segera lainnya	866,635,981,172	1,154,058,749,388

Titipan pajak *on-line* sebesar Rp8.603.751.379 telah disetorkan ke Rekening Kas Negara pada tanggal 2 Januari 2014.

Titipan Dana Block Grand

Titipan dana *Block Grand* merupakan dana yang bersumber dari dana otonomi khusus. Dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan program RESPEK di wilayah distrik, kelurahan dan kampung-kampung di Propinsi Papua dan Papua Barat.

Pengelolaan dana *Block Grand* di seluruh wilayah Propinsi Papua dan Papua Barat dilaksanakan oleh Bank Papua. Adapun seluruh biaya yang timbul menjadi tanggungan Bank Papua.

Per 31 Desember 2013 saldo titipan dana *Block Grand* sejumlah Rp44.129.857.800 terdiri dari penerimaan dana untuk penyaluran tahun 2013 sebesar Rp50.000.000, penyaluran tahun 2012 sebesar Rp43.049.857.800, penyaluran tahun 2011 sebesar Rp830.000.000 dan penyaluran tahun 2008 sebesar Rp200.000.000.

11. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY (continued)

	Taxes:
	Value added tax
	Income tax for provincial treasury
	Corporate income tax liabilities
	Other Value Added Tax
	Income tax for employees & directors
	Other income tax
	Reserve for building and land tax
	Income Tax for Interest of Savings
	Income Tax for Interest of Deposit
	Income tax for bank charges
	Building and Land Tax
	Reserve for building and land tax from perception transaction
	Total taxes
	Other Current Liabilities
	Liabilities for KCP/KK/PPKD
	Total
	Bonds Date
	Total
Total Obligation Due Immediately	

On-line tax deposits amounted to Rp8,603,751,379 had been deposited into the State Treasury on January 02, 2014.

Deposit Funds of Block Grand

Deposit funds of Block Grand is a fund from the special autonomy fund. The funds are used for programs in the region RESPEK districts and villages in the provinces of Papua and West Papua.

Fund management Block Grand on the whole territory of Papua and West Papua Provinces held by Bank Papua. As for all the costs incurred to be dependents by Bank Papua.

As of December 31, 2013 the balance of deposit funds Block Grand amounted Rp44,129,857,800 consist of receiving funds for disbursements Rp50,000,000 for the year 2013, the distribution in 2012 amount of Rp43,049,857,800, the distribution in 2011 amount of Rp830,000,000 and the distribution in 2008 amount of Rp200,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan Dana Block Grand (lanjutan)

Rincian dana *Block Grand* berdasarkan tahun penyaluran dan cabang adalah sebagai berikut:

Cabang/Branch	Tahun Penyaluran/Distribution Years					Jumlah per 31 Desember 2013 / Total as of December 31, 2013
	2013	2012	2011	2010	2008	
KC Wamena	7,274,106,000	7,398,009,000	-	-	-	14,672,115,000
KC Biak	-	47,719,800	-	-	-	47,719,800
KC Keppi	-	359,976,000	-	-	-	359,976,000
KC Nabire	-	1,253,969,000	546,363,000	-	-	1,800,332,000
KC Timika	6,368,064,000	-	-	-	-	6,368,064,000
KC Waren	270,000,000	-	-	-	-	270,000,000
KC Teminabuan	-	-	150,000,000	-	-	150,000,000
KCP Ayamaru	-	100,000,000	-	-	-	100,000,000
KCU Manokwari	-	-	-	-	100,000,000	100,000,000
KC Wasior	50,000,000	-	-	-	-	50,000,000
KC Bintuni	-	-	580,000,000	-	-	580,000,000
KCP Ilaga	-	-	10,731,651,000	8,800,000,000	-	19,531,651,000
KC Aimas	-	-	100,000,000	-	-	100,000,000
Jumlah/Total	13,962,170,000	9,159,673,800	12,108,014,000	8,800,000,000	100,000,000	44,129,857,800

Titipan Lainnya

Per 31 Desember 2012 di dalam Titipan Lainnya, terdapat utang atas pembelian Gedung KC Jakarta sebesar Rp15.179.970.815 yang berlokasi di Gedung Thamrin City Lantai Dasar Blok A-19 No.11 – 23 (9 unit) Jalan Thamrin Boulevard Jakarta Pusat dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan surat dari Divisi Umum kepada Kepala Bank Papua KC Jakarta Nomor. 687/UMM.pgd/VII/2013 tanggal 16 Juli 2012 perihal Persetujuan Pembelian Gedung KCU Jakarta, dinyatakan bahwa proses pembayaran dilakukan (dua) tahap, yaitu:
 - 25% dikurangi nilai sewa proporsional paling lambat tanggal 15 Agustus 2012.
 - 75% dikurangi nilai sewa proporsional paling lambat tanggal 15 Juli 2013.
- Berdasarkan surat dari Kantor Cabang Jakarta kepada Kepala Divisi Umum Bank Papua No: 291/jkt/2012 tanggal 31 Juli 2012 perihal persetujuan pembelian gedung KC Jakarta antara PT Jakarta Realty dengan PT BPD Papua adalah sebagai berikut:
 - Harga pembelian gedung yang disepakati adalah sebesar Rp21.000.000.000.
 - Sisa masa sewa adalah 18 bulan dengan nilai sisa sewa sebesar Rp760.038.914. Hasil evaluasi pembayaran yang telah disepakati adalah sebagai berikut:
 - Pembayaran tahap I sebesar Rp4.969.990.271.
Jumlah tersebut merupakan nilai 25% dari total harga beli setelah dikurangi *booking fee* sebesar Rp90.000.000 dan 25% sisa sewa proporsional.
 - Pembayaran tahap II sebesar Rp15.179.970.815
Jumlah tersebut merupakan nilai 75% dari total harga beli setelah dikurangi 75% sisa sewa proporsional.

11. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY (continued)

Deposit Funds of Block Grand (continued)

Details of *Block Grant* funds by year and branch distribution are as follows:

Other Deposits

As of December 31, 2013 in the Other Deposits, there are payable concerning to the building procurement of KC Jakarta amounted Rp15,179,970,815. Location at Thamrin City Building Ground Floor Block A-19 No. 11 - 23 (9 units) Boulevard Thamrin streets in Central Jakarta with the following conditions:

- According to a letter from the Head of the General Division Bank Papua KC Jakarta, Number. 687/UMM.pgd/VII/2013 dated July 16, 2012 consist to the Building Purchase Agreement KCU Jakarta, stated that the payment be done in two phase, that is:
 - 25% reduced rental value proportional later than August 15, 2012.
 - 75% reduced rental value proportional later than July 15, 2013.
- According to a letter from the Jakarta Branch Office to Head of General Division of Bank Papua No: 291/jkt/2013 dated July 31, 2012 consist of the Approval of the Building Purchase between PT Jakarta Realty with PT BPD Papua are as follow:
 - The agreed purchase price of the building is at Rp21,000,000,000.
 - The rest of the lease term is 18 months with a residual value at lease Rp760,038,914. The results of the evaluation of the agreed payments are as follows:
 - Payment of first phase of Rp4,969,990,271.
The amount represents 25% of the total value of the purchase price after deducting the booking fee Rp90,000,000 and 75% of the remaining rent proportionate.
 - Payment of the second phase of Rp15,179,970,815
The amount represents 75% of the total value of the purchase price after deducting 75% of the remaining rent proportionate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan Lainnya (lanjutan)

Bank Papua telah melunasi pembayaran tahap I atas pengadaan Gedung KC Jakarta tersebut sebesar Rp4.969.990.271 pada tanggal 10 Agustus 2012.

Pembayaran termin terakhir atas pembelian gedung KC Jakarta sebesar 75% dengan nominal Rp15.179.970.815 telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2013 sesuai dengan tagihan No. 2663/JR-FIN/INV-KIOS/VII/13 dari PT Jakarta Realty tanggal 5 Juli 2013.

11. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY (continued)

Other Deposits (continued)

Bank Papua has settled the first phase of the payment for the building procurement of KC Jakarta amounted Rp4,969,990,271 on August 10, 2012.

The final termin amounted 75% of the purchasing Jakarta branch office building amounted Rp15,179,970,815 has been paid on July 15, 2013 based on invoice No. 2663/JR-FIN/INV-KIOS/VII/13 from PT Jakarta Realty dated July 5, 2013.

12. GIRO

Akun ini merupakan giro yang dikelola dengan rincian sebagai berikut

12. CURRENT ACCOUNTS

Detail of current accounts are as follows:

	2013	2012	
Bank :			Banks:
Pihak ketiga			Third parties
Bank pemerintah	12,265,658,349	13,978,372,950	Government banks
Bank BPD	245,956,804	233,204,108	BPD banks
Bank Swasta Lainnya	32,578,559,251	3,096,496,491	Other Private banks
Total	45,090,174,404	17,308,073,549	Total
Bukan Bank :			Non banks:
Pihak berelasi			Related parties
Pemerintah Provinsi	1,311,268,188,689	1,432,381,617,823	Local Government
Pemerintah Kabupaten / Kota	2,724,272,367,843	1,834,931,315,240	Local Regency Government
Pemerintah Lainnya	68,186,211,833	110,597,719,188	Other Government
Lainnya	89,989,501,612	41,592,579,186	Other
Total	4,193,716,269,977	3,419,503,231,437	Total
Pihak ketiga			Third parties
Swasta	2,712,113,414,085	2,693,523,886,253	Privates
Lainnya	328,696,229	1,620,551,012	Others
Total	2,712,442,110,314	2,695,144,437,265	Total
Total giro	6,951,248,554,695	6,131,955,742,251	Total current accounts
	Rupiah/Rupiah		
	%		
Kisaran tingkat suku bunga per tahun:			Range of annual interest rates:
2013	0% - 1,25%		2013
2012	0% - 1,25%		2012

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank Papua adalah peserta dari program tersebut. (lihat catatan nomor 44)

Based on Law No.7 dated January 13, 2009 concerning Deposit Insurance Agency (DIA), DIA was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, and currently Bank Papua is a participant of the program. (see note 44)

Besaran nilai simpanan yang dijamin oleh LPS untuk setiap nasabah pada satu bank adalah sebesar Rp2.000.000.000.

The saving amount guaranteed by the DIA for each owner of fund in one bank amounted to Rp2,000,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TABUNGAN

Akun ini merupakan tabungan dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak berelasi:		
SIMANJA	5,555,184,589	5,368,318,455
SIMPEDA	1,081,638,461	39,051,431,962
Tabunganku	18,862,068	1,920,933,696
Tabungan KPE	-	865,073,032
Pemberdayaan Masyarakat	-	1,018,993,878
Tabungan BSM	-	-
Total	6,655,685,118	48,224,751,023
Pihak ketiga:		
SIMPEDA	2,175,534,613,160	2,073,360,630,046
SIMANJA	1,618,728,865,411	1,548,729,402,991
Pemberdayaan Masyarakat	429,032,918,435	484,255,404,179
Tabunganku	157,787,304,037	88,334,063,246
Tabungan KPE	114,071,016,309	86,306,389,272
Tabungan BSM SD	63,012,287,000	-
Tabungan BSM SMP	25,996,118,092	-
Tabungan BSM SMA	20,626,653,000	-
Tabungan BSM SMK	6,335,430,000	-
Tabungan bank lainnya	2,908,465,435	870,485,941
Tabungan gaji Jakarta	1,212,371,255	1,829,608,570
Total	4,615,246,042,134	4,283,685,984,245
Total tabungan	4,621,901,727,252	4,331,910,735,268

SIMANJA adalah produk tabungan dengan memberikan jasa bunga kepada nasabah yang dihitung dari saldo harian.

SIMPEDA adalah produk tabungan dengan memberikan jasa bunga yang dihitung dari saldo harian.

Tabungan Pemberdayaan Masyarakat adalah produk tabungan SIMANJA yang dikhususkan untuk menampung bantuan dana pembangunan distrik, kelurahan dan kampung diseluruh wilayah Papua sesuai SK Dir No.37/DIR-BPD/V/2012 tanggal 11 Mei 2012. Tabungan ini tidak diberikan jasa bunga dan dibebaskan dari biaya administrasi dan tetap aktif walaupun bersaldo 'nol'.

Tabungan BSM adalah merupakan bantuan dari pemerintah berupa sejumlah uang tunai yang diberikan langsung kepada siswa SD, SMP, SMA dan SMK. Hal ini sesuai dengan Perjanjian kerja sama dengan nomor 1294/C2/DN/2013, 1711/C3/KU/2013, 2551/D2/KU/2013, 004/D3.5/KU/2013 dan 49/PKS-BPD/VII/2013 antara Direktorat Pembinaan SD, SMP, SMA dan SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Bank Papua tentang penyaluran dana bantuan siswa miskin pada satuan pendidikan SD, SMP, SMA dan SMK tahun anggaran 2013.

13. SAVING ACCOUNTS

Detail of saving accounts are as follows:

Related parties:	
SIMANJA	
SIMPEDA	
Tabunganku	
Tabungan KPE	
Pemberdayaan Masyarakat	
Tabungan BSM	
Total	
Third parties :	
SIMPEDA	
SIMANJA	
Pemberdayaan Masyarakat	
Tabunganku	
Tabungan KPE	
Tabungan BSM SD	
Tabungan BSM SMP	
Tabungan BSM SMA	
Tabungan BSM SMK	
Other banks's saving	
Tabungan Gaji Jakarta	
Total	
Total saving accounts	

SIMANJA is a saving accounts which calculation of the interest based on daily deposit balance.

SIMPEDA is a saving accounts which calculation of the interest based on daily deposit balance.

Tabungan Pemberdayaan Masyarakat is a similar saving product as SIMANJA, which specially to accomodate district development donation aid, village in all province of Papua based on SK DIR No.37/DIR-BPD/V/2012 dated May 11, 2012. The saving is zero bearing interest and free from administration expense and also free from minimum balance.

BSM saving account is a government aid in the form of certain amount of cash given directly to students from elementary, junior high, high school and vocational school. This is in accordance with the agreement letter No. 1294/C2/DN/2013, 1711/C3/KU/2013, 2551/D2/KU/2013, 004/D3.5/KU/2013 and 49/PKS-BPD/VII / 2013 between the Directorate of elementary, junior high, high school and vocational school, Ministry of Education and Culture and Bank Papua on dispensing aid funds to poor students in the educational unit elementary, junior high, high school and vocational school for fiscal year 2013.

Rupiah/Rupiah
%

Kisaran tingkat suku bunga per tahun:

2013	0% - 3,75%
2012	0% - 3,75%

Range of annual interest rates:

2013
2012

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TABUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, dan saat ini Bank Papua adalah peserta dari program tersebut. (lihat catatan nomor 44)

Besaran nilai simpanan yang dijamin oleh LPS untuk setiap nasabah pada satu bank adalah sebesar Rp2.000.000.000.

13. SAVING ACCOUNTS (continued)

Based on Law No.7 dated January 13, 2009 concerning Deposit Insurance Agency (DIA), DIA was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, and currently Bank Papua is a participant of the program. (see note 44)

The saving amount guaranteed by the DIA for each owner of fund in one bank amounted to Rp2,000,000,000.

14. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan transaksi dengan pihak terkait dan pihak tidak terkait

	2013	2012
Bank:		
Pihak ketiga	250,000,000	-
Bukan Bank:		
Pihak berelasi:		
Pemprov /Pemkab.	1,185,536,853,628	100,000,000,000
Karyawan Kunci	14,255,000,000	-
Total	1,199,791,853,628	100,000,000,000
Pihak ketiga	695,974,237,103	879,400,690,551
Total deposito berjangka	1,896,016,090,731	979,400,690,551

Banks:
Third parties

Non Banks:
Related parties:
Pemda/Pemkab
Key personnel
Total

Third parties
Total time deposits

b. Berdasarkan jangka waktu

	2013	2012
1 (satu) bulan	1,581,268,386,301	770,586,781,151
3 (tiga) bulan	107,020,017,430	86,213,582,100
6 (enam) bulan	62,093,000,000	55,547,653,300
12 (dua belas) bulan	128,642,937,000	57,262,224,000
Di atas 12 (dua belas) bulan	16,991,750,000	9,790,450,000
Total deposito berjangka	1,896,016,090,731	979,400,690,551

1 (one) month
3 (three) month
6 (six) month
12 (twelve) month
over 12 (twelve) month
Total time deposits

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2013	2012
sampai dengan 1 bulan	1,584,535,436,301	809,444,218,151
1 - 3 bulan	162,349,917,430	95,809,032,100
3 - 6 bulan	33,256,300,000	33,456,053,300
6 - 12 bulan	103,233,137,000	34,447,937,000
di atas 12 bulan	12,641,300,000	6,243,450,000
Total deposito berjangka	1,896,016,090,731	979,400,690,551

up to 1 month
1 to 3 months
3 to 6 months
6 to 12 months
over 12 months
Total time deposit

d. Berdasarkan tingkat suku bunga per tahun

d. By annual interest rates

	Rupiah/Rupiah
	%
Kisaran tingkat suku bunga per tahun:	
2013	4,75% - 6,00%
2012	4,75% - 5,75%

Range of annual interest rates:
2013
2012

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

14. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank Papua adalah peserta dari program tersebut. (lihat catatan nomor 44)

Besaran nilai simpanan yang dijamin oleh LPS untuk setiap nasabah pada satu bank adalah sebesar Rp2.000.000.000.

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima dalam rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Pinjaman ICM Bank Umum	860,000,000,000
KUMK SUP-005	34,654,593,527
Bank Indonesia	117,029,347
Pinjaman Penerusan BTN-Rekening Dana Investasi (RDI)	25,890,520
Total pinjaman yang diterima	894,797,513,394

a. Bank Indonesia

Saldo Pinjaman tersebut merupakan pinjaman jangka panjang KLBI KPR dan KLBI KUT tahun 1998/1999, yang dapat dirinci sebagai berikut:

	2013
KLBI/KPR	117,029,347
Total	117,029,347

Saldo Pinjaman jangka panjang KLBI KUT TP.1998/1999 yang dicatat dalam Rekening Administrasi per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp1.944.346.361.

Fasilitas yang diperoleh Bank Papua untuk kredit Likuiditas Bank Indonesia yang disalurkan kembali dalam bentuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) adalah sebesar Rp5.548.431.869. Dari jumlah tersebut telah dilunasi sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp5.431.402.522.

1. Perjanjian penerusan pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dengan BPD Irian Jaya No.10/DIR/1994 dan SK Menteri Keuangan No: S-1229/MK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993 dalam rangka melaksanakan program KPR-RSS dan KPR-RS akhir PELITA V dengan pokok perjanjian sebagai berikut :

- Plafon pinjaman yang diberikan sebesar Rp393.640.000.
- Biaya administrasi sebesar 0% per tahun.
- Denda keterlambatan sebesar 18% dari angsuran yang tertunggak.

14. TIME DEPOSITS (continued)

Based on Law No.7 dated January 13, 2009 concerning Deposit Insurance Agency (DIA), DIA was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, and currently Bank Papua is a participant of the program. (see note 44)

The saving amount guaranteed by the DIA for each owner of fund in one bank amounted to Rp2,000,000,000.

15. BORROWINGS

Detail of borrowing are as follows:

	2012	
Pinjaman ICM Bank Umum	150,000,000,000	ICM Commercial Bank loans
KUMK SUP-005	35,121,301,370	KUMK SUP-005
Bank Indonesia	117,288,547	Bank Indonesia
Pinjaman Penerusan BTN-Investment Account (RDI)	25,890,520	Two Step Loan BTN-Investment Account (RDI)
Total pinjaman yang diterima	185,264,480,437	Total borrowing

a. Bank Indonesia

The balance of soft loans from Bank Indonesia consists of Liquidity Credit for housing (KLBI KPR) and for farmers (KLBI KUT) channelled in 1998/1999 is as follow:

	2012	
KLBI/KPR	117,288,547	KLBI/KPR
Total	117,288,547	Total

Soft loan from Bank Indonesia (KLBI KUT) for the year of 1998 and 1999 are recorded in Administrative Accounts as of December 31, 2013 and 2012 amounted Rp1,944,346,361 respectively.

Facility that Bank Papua acquired in form Bank Indonesia's Liquidity Loan which is intended to finance Housing Loans (KPR) amounted to Rp5,548,431,869. As of December 31, 2013 Bank Papua have settled the loan facility amounted to Rp5,431,402,522.

1. Channeling agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and BPD Irian Jaya No.10/DIR/1994 and the decree of Minister of Finance No: S-1229/MK.017/1993 dated December 30, 1993 regarding KPR-RSS and KPR-RS at the end of Five Year Development Plan No. V, specify the following condition of the loan :

- Credit facility limit amounted Rp393,640,000.
- Annual administration Cost 0% p.a
- Late payment penalty 18% of the installments in arrears.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Bank Indonesia (lanjutan)

- Jangka waktu selama 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun.
- Pembayaran pokok pinjaman dilaksanakan selama 24 kali angsuran setiap 6 bulan masing-masing tanggal 15 Februari dan 15 Agustus, dengan angsuran pertama tanggal 15 Agustus 1997 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2009.

	2013
Saldo Awal Tahun	24,376,320
Pembayaran dalam tahun berjalan	-
Saldo Akhir Tahun	24,376,320

2. Perjanjian penerusan pinjaman antara PT BTN (Persero) dengan BPD Irian Jaya No.37/PKS/DIR/1997 tanggal 29 April 1997 dalam rangka melaksanakan program KPR RSS dan KPR RS akhir PELITA III dan IV dengan pokok perjanjian sebagai berikut :

- Biaya komitmen 0,25% dari dana pinjaman yang belum ditarik.
- Jangka waktu 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun.
- Pembayaran pokok pinjaman dilaksanakan dalam 24 kali angsuran setiap 6 bulan, masing-masing tanggal 10 April dan 10 Oktober, 2000 dan berakhir tanggal 10 April 2013.

	2012
Saldo Awal Tahun	1,514,200
Pembayaran dalam tahun berjalan	-
Saldo Akhir Tahun	1,514,200

c. Pinjaman ICM Bank Umum

Pinjaman ICM Bank Umum merupakan pinjaman dalam bentuk promes yang terdiri dari:

1) Pinjaman ICM dari PT Pan Indonesia Bank, Tbk

- Senilai Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,65%, jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2014.
- Senilai Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,40%, jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2014.

2) Pinjaman ICM dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

- Senilai Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga 6,75%, jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2014.
- Senilai Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,30%, jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2014.
- Senilai Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,10%, jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Januari 2014.

15. BORROWINGS (continued)

a. Bank Indonesia (continued)

- Maturity 15 years including grace period of 3 years.
- Principal Payment 24 installments every six months on February 15 and August 15 with the first installment due on August 15, 1997 and the final installment is on February 15, 2009.

	2012	
Saldo Awal Tahun	24,376,320	Beginning balance
Pembayaran dalam tahun berjalan	-	Settlement in current year
Saldo Akhir Tahun	24,376,320	Ending balance

2. Chanelling agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and BPD Irian Jaya No.37/DIR/1997 dated April 29,1997 regarding KPR-RSS and KPR-RS at the end of Five Years Development Plan (PELITA) III and IV, specify the following condition of the loan :

- Commitment Fee 0.25% of undisbursed facility.
- Maturity 15 years including grace period of 3 years.
- Principal payment 24 installment every six months on April 10 and October 10 with the first installment due on October 10, 2000 and the final installment is on April 10, 2013.

	2010	
Saldo Awal Tahun	1,514,200	Beginning balance
Pembayaran dalam tahun berjalan	-	Settlement in current year
Saldo Akhir Tahun	1,514,200	Ending balance

c. ICM Commercial Bank Loans

ICM Commercial Bank Loans is a loan in the form of promissory notes consist of:

1) ICM loan from PT Pan Indonesia Bank, Tbk

- Amounted Rp300,000,000,000 with an interest rate of 7.65%, due on January 2, 2014. This loan was fully repaid on January 2, 2014.
- Amounted Rp200,000,000,000 with an interest rate of 7.40%, due on January 6, 2014. This loan was fully repaid on January 6, 2014.

2) ICM loan from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timu

- Amounted Rp150,000,000,000 with an interest rate of 6.75%, due on January 2, 2014. This loan was fully repaid on January 2, 2014.
- Amounted Rp50,000,000,000 with an interest rate of 7.30%, due on January 6, 2014. This loan was fully repaid on January 6, 2014.
- Amounted Rp10,000,000,000 with an interest rate of 7.10%, due on January 7, 2014. This loan was fully repaid on January 7, 2014.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman ICM Bank Umum (lanjutan)

- 3) Pinjaman ICM dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Senilai Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga 6,70%, jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Januari 2014.

d. Pinjaman KUMK SUP-005

Pinjaman yang berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 untuk digunakan dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK). Dalam hal ini pemerintah diwakili oleh Direktur Jendral Pembendaharaan Departemen Keuangan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 tertuang dalam surat perjanjian pinjaman No.KP-23/DP3/2004 tanggal 26 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan nomor: AMA-8/KP.023/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 26 Juli 2004 sampai dengan 10 Desember 2009 dengan tingkat suku bunga sesuai dengan suku bunga SBI berjangka 3 bulan yang dibayarkan setiap tri-wulan tanggal 10. Untuk angsuran pokok dibayar tiap tengah semester dimulai tanggal 10 Desember 2017 dan berakhir tanggal 10 Desember 2019.

16. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Papua yang dicatat pada *extra-comptable* adalah sebagai berikut:

	2013
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1,686,585,576,388
Bank garansi yang diterbitkan	240,688,080,568
Saldo Akhir Tahun	1,927,273,656,956

- b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi:

	2013
Saldo awal tahun	-
(Pembalikan Penyisihan) Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	-
Saldo Akhir Tahun	-

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank.

15. BORROWINGS (continued)

c. ICM Commercial Bank Loans (continued)

- 3) ICM loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
- Amounted Rp150,000,000,000 with an interest rate of 6.70%, due on January 3, 2014. This loan was fully repaid on January 3, 2014.

d. KUMK SUP-005 Borrowing

Borrowing from the Government Debt Securities (GDS) No.SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 for the purpose of funding of Micro and Small Business Loans (KUMK). According to the borrowing agreement No.KP-23/DP3/2004 dated July 26, 2004 which modified with number AMA-8KP.023/DP3/2004 dated December 15, 2004, the government, represented by the Director General of Treasury of the Minister of Finance has granted a borrowing facility amounted to Rp35,000,000,000. The borrowing period from July 26, 2004 to December 10, 2009, and for the interest rate is accordance with interest rate of Bank Indonesia Certificate, and the borrowing payments are on the 10th of every 3 months. For the payments of borrowing principal are made on the 10th of every six months, starting from December 10, 2017 until December 10, 2019.

16. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. *Commitments and contingent transactions in the normal course of Bank Papua's activities that have recorded on extra-comptable are as follows:*

	2013	2012	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1,686,585,576,388	1,095,124,812,284	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	240,688,080,568	210,995,439,110	Bank guarantees issued
Saldo Akhir Tahun	1,927,273,656,956	1,306,120,251,394	Ending balance

- b. *Movements of estimated losses on commitments and contingencies:*

	2013	2012	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning balance
(Pembalikan Penyisihan) Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	-	-	(Reversal of provision) Provision during the current year
Saldo Akhir Tahun	-	-	Ending balance

Based on the Letter of Bank Indonesia on 13/658/DPNP/IDPnP about Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, allowance for assets (PPA) for non-productive assets and Off-statements of financial position Transaction (TRA) are not counted again in the position of Bank's Financial Statements (statements of financial position) and Income Statement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Hal tersebut di atas dilakukan sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (SE LKP) yang terbit tanggal 16 Desember 2012, maka sejak pelaporan posisi Desember 2012, LKP disajikan sesuai format pada Lampiran SE dimaksud.

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan lancar. Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya transaksi komitmen dan kontijensi.

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian akun liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Setoran jaminan		
Jaminan pelaksanaan	6,320,625,507	9,045,495,988
Jaminan uang muka	2,289,858,389	1,243,123,722
Jaminan pemeliharaan	1,886,996,444	2,691,578,634
Jaminan tender	237,637,265	32,225,163
Jaminan lainnya	8,169,472,272	13,668,303,806
Jumlah setoran jaminan	18,904,589,877	26,680,727,313
Pendapatan diterima dimuka		
Pendapatan bunga diterima dimuka	68,660,000	68,660,000
Sewa	11,000,000	40,240,000
Diskonto surat berharga	-	-
Jumlah pendapatan diterima dimuka	79,660,000	108,900,000
Titipan		
Titipan	20,231,588,904	50,688,220,596
Titipan Dana Pemda	2,949,727,295	1,616,873,120
Jumlah titipan	23,181,316,199	52,305,093,716
Jasa produksi	174,620,428,950	90,133,990,845
Biaya yang masih harus dibayar	34,770,740,295	26,303,454,303
Liabilitas manfaat karyawan	32,799,418,502	29,055,824,723
Tantiem Direksi dan Dewan Pengawas	18,934,745,493	14,863,832,395
Bunga deposito	5,363,533,775	1,983,535,333
Deviden	1,760,529,941	1,649,186,215
Potongan karyawan dan direksi	430,108,323	1,323,010,751
Jaminan safe deposit box	128,050,000	111,750,000
Dana pembangunan daerah	1,667,517	1,667,517
Jumlah liabilitas lain-lain	310,974,788,872	244,520,973,111

Giro SPMU Blokir merupakan titipan SPMU yang bersumber dari kas atau giro pemda untuk pembayaran ke Pihak ke 3 (tiga) namun belum dapat dibayarkan karena persyaratan administrasi belum lengkap.

Pendapatan Diterima Dimuka terdiri dari pendapatan sewa diterima dimuka yang terdiri dari pendapatan sewa dari PT Asmat Jaya Pratama atas tanah untuk lahan parkir Hotel Aston sebesar Rp10.000.000.

16. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The foregoing relates to the issuance of Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP perihal Third Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 concerning Quarterly Financial Report and Monthly Report of Commercial Banks and Tertentu submitted to Bank Indonesia (SE CGC), published on December 16, 2012, since reporting positions December 2012, CGC is presented in conformity format with Appendix SE.

Collectibility of commitment and contingencies bearing credit risk as of December 31, 2013 and 2012 are classified as current. Management states that such estimates are adequate to cover the possible loss arising from such unrealized commitments and contingencies.

17. OTHER LIABILITIES

Detail of other liabilities is as follows:

Bonds
Performance bonds
Advance payment bonds
Retention bonds
Bid bonds
Other bonds
Total
Unearned revenues
Unearned interest revenues
Rent
Discount from marketable securities
Total
Deposits
Deposit
Regional government
Total
Bonuses
Accrued expenses
Post-employment benefit
Directors and Boards of Regulatory's tantiems
Interest of time deposit
Dividend
Salary cut for employee and directions
Deposit on safety box deposit
Development fund
Total other liabilities

Current-accounts of blocked SPMU are SPMU deposit sourced from local government current account appropriated for definitive expenditure and supporting by payment voucher, but not yet drowed-down cause of administrative requirement.

Unearned revenue consists of unearned rent revenue from PT Asmat Jaya Pratama for a parking lots rent in Aston Hotel amounted Rp10,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tantiem dan jasa produksi karyawan masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012 telah dibebankan sebagai beban tahun berjalan.

Jasa Produksi tahun 2013 sesuai Akta Notaris Maryatie Simanjuntak, SH No. 34 tanggal 26 April 2013 tentang Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Papua, dinyatakan sebesar 25% dari Laba sebelum Pajak dalam tahun buku 2013.

Biaya yang masih harus dibayar antara lain Biaya kantor, listrik, air dan telekomunikasi.

Dalam akun titipan dana pemda, terdapat saldo rekening escrow BLU PPP Kemenpera yang merupakan rekening penampungan atas penyaluran pembiayaan dari Pemerintah Pusat melalui bank pelaksana kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam kepemilikan rumah yang dibeli dari pengembang berbadan hukum dan pengembang perorangan.

Pelaksanaan program BLU PPP Kemenpera diatur dalam SK Direksi No. 18/DIR-BPD/II/2013 dan mengacu pada Peraturan Menteri Perumahan Rakyat No. 27 tahun 2012.

Saldo rekening *escrow* BLU PPP Kemenpera pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp2.513.668.266.

17. OTHER LIABILITIES

As of December 31, 2013 and 2012, tantiem and employee bonuses for the years 2013 and 2012 have been charged as current year expenses, respectively.

Bonuses in 2013 according to Notarial Deed of Maryatie Simanjuntak, SH No. 34 dated April 26, 2013 regarding the General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Papua stated by 25% of profit before tax in fiscal year 2013.

Accrued expenses consist of office expenses, electrical, water and telecommunication.

In the local government fund deposit account, there are escrow account of BLU PPP Kemenpera which is a savings account for the distribution of funding from the central government through the handling bank to low-income people in home ownership from the legal entity and individual developer.

The implementation of BLU PPP Kemenpera program regulated in Director's Decision Letter No. 18/DIR-BPD/II/2013 and refers to the Minister of Housing No. 27 Year 2012.

The balance amount of BLU PPP Kemenpera escrow account as of December 31, 2013 is Rp2,513,668,266.

18. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

	2013	2012	
PPh Pasal 21	-	769,079,953	Income tax article 21
PPh Pasal 25	-	-	Income tax article 25
Jumlah	-	-	Total

b. Utang Pajak

	2013	2012	
PPh 25 Badan	10,173,010,107	9,393,713,980	Corporate income tax article 25
PPN Keluaran	9,984,769,530	8,907,867,730	VAT out
PPh Pasal 21	6,037,012,494	9,552,870,508	Income tax article 21
PPh Lainnya	5,712,634,158	4,349,454,382	Other income tax
PPh 29 Badan	3,167,987,864	3,740,231,969	Corporate income tax article 29
Jumlah	35,075,414,153	35,944,138,569	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Bersih

	2013	2012	
Pajak kini	(126,330,313,250)	(106,040,312,000)	Current income tax
Pajak tangguhan	1,938,803,141	1,481,078,018	Deferred income tax
Jumlah	(124,391,510,109)	(104,559,233,983)	Total

d. Perhitungan Pajak Kini

	2013	2012	
Labarugi sebelum PPh	504,964,164,465	415,625,444,002	Income before income tax
Koreksi positif :			Positive correction:
Beban personalia :			Personnel expenses:
Rekreasi dan olahraga	486,041,090	1,371,158,291	Sport and recreation
Pembinaan mental	410,418,490	786,104,770	Mentality development
Biaya sewa rumah dinas	2,777,972,705	2,281,020,914	Officer's house rent expenses
Biaya sewa kendaraan	-	-	Car rent expenses
Total beban personalia	3,674,432,285	4,438,283,975	Total personnel expenses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban operasional:		
Biaya telepon pejabat	771,567,258	760,136,332
Biaya representasi	-	-
Biaya tamu	124,754,568	55,728,964
Total beban operasional	896,321,826	815,865,296
Biaya promosi	-	-
Beban pemeliharaan		
Perbaikan Rumah dan Inventaris Instansi	93,734,169	139,063,400
Pemeliharaan Rumah dan Inventaris Instansi	550,696,791	658,111,613
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas	714,721,125	205,600,519
Total beban pemeliharaan	1,359,152,085	1,002,775,532
Beban penyusutan		
Penyusutan rumah instansi	706,940,735	613,362,770
Penyusutan inventaris perumahan	786,136,943	733,163,322
Penyusutan kendaraan dinas	786,860,879	680,855,657
Total beban penyusutan	2,279,938,557	2,027,381,749
Sumbangan-sumbangan		
Berupa barang	-	23,274,000
Berupa uang	90,134,189	389,241,250
Total sumbangan	90,134,189	412,515,250
Total koreksi fiskal positif	8,299,978,942	8,696,821,801
Koreksi Fiskal Negatif :		
Bunga reksadana	7,139,919,264	-
Pendapatan sewa yang telah dikenakan PPh Final	802,970,650	161,017,728
Total Koreksi Negatif	7,942,889,914	161,017,728
Laba Kena Pajak	505,321,253,492	424,161,248,075
Pembulatan	505,321,253,000	424,161,248,000
Perhitungan pajak terutang		
25% x Rp505.321.253.000	(126,330,313,250)	(106,040,312,000)
Total pajak terutang	(126,330,313,250)	(106,040,312,000)
Angsuran PPh Pasal 25	123,162,325,386	102,300,080,031
PPh Badan (kurang) / lebih bayar	(3,167,987,864)	(3,740,231,969)

Operating Expenses:
Communication Expenses
Recreation Expenses
Entertainment Expenses
Total Operating Expense

Promotion Cost

Maintenance Expenses

Home and Inventory Agencies Improvement

House and Inventory Agencies Maintenance

Maintenance & Repair

Total maintenance Expenses

Depreciation expenses

Officer's house depreciation

Officer's inventory

Officer's vehicle depreciation

Total depreciation expense

Donations

Goods

Money

Total donation

Total positive correction

Negative Correction :

Mutual funds interest

Final income from rent income

Total negative correction

Taxable Income

Rounded

Tax calculation

25% x Rp424,161,248,000

Current income tax expense

Prepaid Tax (article 25)

Income tax (liability) / receivable

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

31 Desember 2013 / December 31, 2013			
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	Saldo
Imbalan manfaat karyawan	6,603,798,645	1,938,803,141	8,542,601,785
Total	6,603,798,645	1,938,803,141	8,542,601,785
31 Desember 2012 / December 31, 2012			
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	Saldo
Imbalan manfaat karyawan	5,122,720,627	1,481,078,018	6,603,798,645
Total	5,122,720,627	1,481,078,018	6,603,798,645

Post-employment benefit

Total

Post-employment benefit

Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank Papua pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Bank Papua's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2013			
<i>Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder</i>	<i>Total Saham Ditempatkan dan disetor Penuh (Lembar) / Total Issued and Fully paid (shares)</i>	<i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Total Kepemilikan / Total Ownership (%)</i>
a. Provinsi Papua:			
<i>Province of Papua:</i>			
Pem.Prov. Papua	38,721	17.25	193,605,000,000
Pem.Kab. Jayawijaya	7,002	3.12	35,010,000,000
Pem.Kab. Merauke	6,677	2.97	33,385,000,000
Pem.Kota. Jayapura	5,622	2.50	28,110,000,000
Pem.Kab. Jayapura	5,003	2.23	25,015,000,000
Pem.Kab. Yapen Waropen	4,393	1.96	21,965,000,000
Pem.Kab. Puncak Jaya	4,350	1.94	21,750,000,000
Pem.Kab. Biak Numfor	2,893	1.29	14,465,000,000
Pem.Kab. Mimika	9,640	4.29	48,200,000,000
Pem.Kab. Asmat	7,200	3.21	36,000,000,000
Pem.Kab. Sarmi	5,800	2.58	29,000,000,000
Pem.Kab. Pegunungan Bintang	5,400	2.41	27,000,000,000
Pem.Kab. Mappi	4,400	1.96	22,000,000,000
Pem.Kab. Nabire	3,556	1.58	17,780,000,000
Pem.Kab. Paniai	3,500	1.56	17,500,000,000
Pem.Kab. Tolikara	3,400	1.51	17,000,000,000
Pem.Kab. Keerom	2,800	1.25	14,000,000,000
Pem.Kab. Waropen	2,400	1.07	12,000,000,000
Pem.Kab. Boven Digul	2,400	1.07	12,000,000,000
Pem.Kab. Yahukimo	2,000	0.89	10,000,000,000
Pem.Kab. Lanny Jaya	2,000	0.89	10,000,000,000
Pem.Kab. Supiori	1,800	0.80	9,000,000,000
Pem.Kab. Memberamo Raya	1,800	0.80	9,000,000,000
Pem.Kab. Nduga	1,800	0.80	9,000,000,000
Pem.Kab. Dogiyai	1,600	0.71	8,000,000,000
Pem.Kab. Intan Jaya	1,100	0.49	5,500,000,000
Pem.Kab. Puncak/Iraga	1,000	0.45	5,000,000,000
Pem.Kab. Memberamo Tengah	800	0.36	4,000,000,000
Pem.Kab. Yalimo	400	0.18	2,000,000,000
Total / Total	139,457	62.13	697,285,000,000
b. Provinsi Papua Barat:			
<i>Province of West Papua:</i>			
Pem.Prov. Papua Barat	25,000	11.14	125,000,000,000
Pem.Kab. Manokwari	9,028	4.02	45,140,000,000
Pem.Kab. Fak-Fak	6,785	3.02	33,925,000,000
Pem.Kab. Raja Ampat	6,200	2.76	31,000,000,000
Pem.Kab. Kaimana	6,000	2.67	30,000,000,000
Pem.Kab. Sorong	4,955	2.21	24,775,000,000
Pem.Kab. Sorong Selatan	4,600	2.05	23,000,000,000
Pem.Kab. Teluk Bintuni	3,500	1.56	17,500,000,000
Pem.Kab. Teluk Wondama	3,300	1.47	16,500,000,000
Pem.Kota Sorong	2,400	1.07	12,000,000,000
Pem.Kab. Maybrat	1,400	0.62	7,000,000,000
Pem.Kab. Tamberauw	1,250	0.56	6,250,000,000
Total / Total	74,418	33.15	372,090,000,000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL(continued)

2013			
<i>Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder</i>	<i>Total Saham Ditempatkan dan disetor Penuh (Lembar) / Total Issued and Fully paid (shares)</i>	<i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Total Kepemilikan / Total Ownership (%)</i>
c. Koperasi Serba Usaha Bank Papua Berdikari	9,193	4.10	45,965,000,000
d. Lain-lain			
Universitas Negeri Papua	1,400	0.62	7,000,000,000
Total / Total	1,400	0.62	7,000,000,000
Total Modal/Capital	224,468	100	1,122,340,000,000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid up	-	-	-

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2013 mencapai Rp1.122.340.000.000.

Total paid up by shareholders as of December 31, 2013 amounted to Rp1.122,340,000,000.

Tambahan modal disetor sebesar Rp49.000.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan akta notaris Maryatie Simanjuntak, SH No. 34 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah tanggal 26 April 2013 dan tambahan modal disetor sebesar Rp32.500.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan akta notaris Maryatie Simanjuntak, SH No. 17 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah tanggal 21 Agustus 2013. Dan tambahan modal disetor sebesar Rp60.500.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 05/SK/DK-BPD/XII/2013 tentang Pengesahan Setoran Modal PT Bank Pembangunan Daerah Papua tanggal 31 Desember 2013.

Additional paid-in capital of Rp49,000,000,000 thereon approved into the capital stock by virtue of notarial deed Maryatie Simanjuntak, SH No. 34 of the Statement of Shareholders's Extraordinary General Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated April 26, 2013 and additional paid-in capital of Rp32,500,000 thereon approved into the capital stock based on virtue of notarial deed Maryatie Simanjuntak, SH No. 17 of Statement of Shareholders's Extraordinary General Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated August 21, 2013. And additional paid-in capital of Rp60,500,000,000 based on the decision letter of the Board of Commissioners Number: 05/SK/DK-BPD/XII/2013 regarding an endorsement of capital Deposit PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated December 31, 2013.

2012			
<i>Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder</i>	<i>Total Saham Ditempatkan dan disetor Penuh (Lembar) / Total Issued and Fully paid (shares)</i>	<i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Total Kepemilikan / Total Ownership (%)</i>
a. Provinsi Papua:			
Province of Papua:			
Pem.Prov. Papua	28,721	16.27	143,605,000,000
Pem.Kota. Jayapura	4,922	2.79	24,610,000,000
Pem.Kab. Jayapura	4,203	2.38	21,015,000,000
Pem.Kab. Jayawijaya	7,002	3.97	35,010,000,000
Pem.Kab. Puncak Jaya	3,750	2.12	18,750,000,000
Pem.Kab. Merauke	6,077	3.44	30,385,000,000
Pem.Kab. Biak Numfor	2,893	1.64	14,465,000,000
Pem.Kab. Yapen Waropen	3,593	2.04	17,965,000,000
Pem.Kab. Nabire	3,356	1.90	16,780,000,000
Pem.Kab. Paniai	3,500	1.98	17,500,000,000
Pem.Kab. Mimika	8,240	4.67	41,200,000,000
Pem.Kab. Sarmi	4,800	2.72	24,000,000,000
Pem.Kab. Tolikara	2,900	1.64	14,500,000,000
Pem.Kab. Waropen	2,000	1.13	10,000,000,000
Total dipindahkan/ Brought forward	85,957	48.71	429,785,000,000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL(continued)

2012			
<i>Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder</i>	<i>Total Saham Ditempatkan dan disetor Penuh (Lembar) / Total Issued and Fully paid (shares)</i>	<i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Total Kepemilikan / Total Ownership (%)</i>
Saldo pindahan/Carried forward	85,957	48.71	429,785,000,000
<i>Province of Papua (continued):</i>			
Pem.Kab. Yahukimo	2,000	1.13	10,000,000,000
Pem.Kab. Asmat	7,200	4.08	36,000,000,000
Pem.Kab. Keerom	2,800	1.59	14,000,000,000
Pem.Kab. Pegunungan Bintang	3,400	1.93	17,000,000,000
Pem.Kab. Supiori	1,800	1.02	9,000,000,000
Pem.Kab. Boven Digul	2,000	1.13	10,000,000,000
Pem.Kab. Mappi	3,900	2.21	19,500,000,000
Pem.Kab. Lanny Jaya	1,400	0.79	7,000,000,000
Pem.Kab. Yalimo	400	0.23	2,000,000,000
Pem.Kab. Memberamo Raya	1,500	0.85	7,500,000,000
Pem.Kab. Nduga	1,800	1.02	9,000,000,000
Pem.Kab. Dogiyai	1,200	0.68	6,000,000,000
Pem.Kab. Puncak/Iliga	800	0.45	4,000,000,000
Pem.Kab. Memberamo Tengah	800	0.45	4,000,000,000
Pem.Kab. Intan Jaya	800	0.45	4,000,000,000
Total / Total	117,757	66.73	588,785,000,000
b. Provinsi Papua Barat:			
<i>Province of West Papua:</i>			
Pem.Prov. Papua Barat	15,000	8.50	75,000,000,000
Pem.Kota Sorong	1,800	1.02	9,000,000,000
Pem.Kab. Sorong	4,355	2.47	21,775,000,000
Pem.Kab. Sorong Selatan	4,200	2.38	21,000,000,000
Pem.Kab. Manokwari	8,828	5.00	44,140,000,000
Pem.Kab. Fak-Fak	6,385	3.62	31,925,000,000
Pem.Kab. Kaimana	6,000	3.40	30,000,000,000
Pem.Kab. Teluk Bintuni	3,100	1.76	15,500,000,000
Pem.Kab. Raja Ampat	5,200	2.95	26,000,000,000
Pem.Kab. Teluk Wondama	3,000	1.70	15,000,000,000
Pem.Kab. Tamberauw	450	0.25	2,250,000,000
Pem.Kab. Maybrat	400	0.23	2,000,000,000
Total / Total	58,718	33.27	293,590,000,000
c. PT Bank Papua:			
Pegawai Bank Papua	-	-	-
d. Lain-lain			
Universitas Negeri Papua	-	-	-
Total / Total	-	-	-
Total Modal/Capital	176,475	100	882,375,000,000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid up	15,893	-	79,465,000,000

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2012 mencapai Rp961.840.000.000.

Tambahan modal disetor sebesar Rp94.000.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan akta notaris Lilis heryeni, SH,M.Si No. 16 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Papua tanggal 21 Juni 2012 dan tambahan modal disetor sebesar Rp29.000.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 112.A/SK/DK/BPD/XI/2012 tentang Pengesahan Setoran Modal PT Bank Pembangunan Daerah Papua tanggal 27 November 2011.

Total paid up by shareholders as of December 31, 2012 amounted to Rp961,840,000,000.

Additional paid-in capital of Rp94,000,000,000 thereon approved into the capital stock by virtue of notarial deed Lilis Heryeni, SH, M.Si No. 16 of the Statement of Shareholders's Extraordinary General Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated June 21, 2012 and additional paid-in capital of Rp 29,000,000,000 thereon approved into the capital stock based on the decision letter of the Board of Commissioners Number: 112. A/SK/DK/BPD/XI/2012 regarding an endorsement of capital Deposit PT Bank Pembangunan Daerah Papua date, November 27, 2011.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Terdapat saham yang diklasifikasikan sebagai Modal Saham yang telah Ditempatkan dan Disetor Penuh berubah menjadi Tambahan Modal Disetor karena terdapat ketidaksesuaian dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor: 16 Tanggal 21 Juni 2012, yaitu:

1. Saham Pegawai Bank Papua sebesar Rp42.965.000.000; dan
2. Saham Universitas Negeri Papua sebesar Rp6.000.000.000.

19. SHARE CAPITAL(continued)

There are stocks that are classified as Share Capital which has been fully paid and turned into Additional paid-up capital as there is a discrepancy with the terms as stated in the deed of Declaration of Decision of the General Meeting of Shareholders of PT Bank Papua regional development Number: 16 on June 21, 2012, namely:

1. *Share of the Pegawai Bank Papua of Rp42,965,000,000; and*
2. *Share of the Universitas Papua of 6,000,000,000.*

20. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Penggunaan laba tahun 2012 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT Bank Pembangunan Daerah Papua tanggal 26 April 2013, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 34 oleh Maryatie Simanjuntak, SH.

Penggunaan laba tahun 2011 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Pembangunan Daerah Papua tanggal 21 Juni 2012, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 oleh Lilis Heryeni, SH, M.Si.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, penggunaan laba tahun 2012 dan 2011 ditetapkan sebagai berikut:

	2013
Dividen	50.00%
Cadangan umum	50.00%
CSR	0.00%
Tantiem	0.00%
Dana pendidikan	0.00%
Total laba yang dibagikan	100%

Per 31 Desember 2013, tantiem untuk dewan komisaris dan direksi, dan jasa produksi untuk karyawan dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif dan telah dicadangkan pada laporan posisi keuangan tahun berjalan. (catatan 27)

20. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Net income distribution for the year 2012 was made based on the General Shareholder's Extraordinary Meeting dated April 26, 2013 as stated in Notarial Deed No. 34 of Maryatie Simanjuntak, SH.

Net income distribution for the year 2011 was made based on the General Shareholder's Meeting dated June 21, 2012 as stated in Notarial Deed No. 16 of Lilis Heryeni, SH, M.Si.

Based on the above General Shareholder's Meeting, the distributions of income for the financial years 2012 and 2011, were as follows:

	2012	
	50.00%	<i>Dividends</i>
	48.00%	<i>General reserve</i>
	2.00%	<i>CSR</i>
	0.00%	<i>Tantiems</i>
	0.00%	<i>Education scholarship</i>
	100%	<i>Total earning distribution</i>

As of December 31, 2013, bonus for board of commisioners and director, and bonus for employees are recorded as expenses in the current year statements of comprehensive income and had been reserved in the current year statement of financial position. (notes 27)

21. PENDAPATAN BUNGA DAN OPERASIONAL

	2013
Pendapatan Bunga dan Operasional	
Pendapatan bunga kredit	
Bunga kredit konsumsi	600,879,055,013
Bunga kredit modal kerja	396,518,233,858
Bunga kredit investasi	180,433,426,458
Bunga kredit sindikasi	138,635,518,198
Bunga kredit program pemerintah	21,626,104,330
Bunga kredit karyawan	18,061,551,515
Jumlah pendapatan bunga kredit	1,356,153,889,372
Pendapatan bunga penempatan	
Bunga penempatan bank lain	144,308,813,054
Bunga deposito	51,271,752,781
Jasa giro	7,168,818,251
Jumlah pendapatan bunga penempatan	202,749,384,086

21. INTEREST AND OPERATING INCOMES

	2012	
		Interest and Operating Incomes
		<i>Loan interest incomes</i>
	439,315,274,473	<i>Consumer loans interest</i>
	283,347,453,814	<i>Working capital loans interest</i>
	117,894,195,743	<i>Investment loans interest</i>
	63,044,201,320	<i>Syndicated loans interest</i>
	12,305,381,346	<i>Government program credit interest</i>
	15,927,070,571	<i>Employee loans interest</i>
	931,833,577,267	<i>Total loan interest incomes</i>
		<i>Placement interest incomes</i>
	96,286,429,314	<i>Placement interest other bank</i>
	71,542,182,612	<i>Deposits interest</i>
	6,033,015,843	<i>Current accounts service</i>
	173,861,627,769	<i>Total placement interest incomes</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BUNGA DAN OPERASIONAL (lanjutan)

Pendapatan operasional	
Bunga obligasi korporasi	47,634,398,610
Bunga obligasi pemerintah	25,616,279,873
Bunga SBI	10,336,279,981
Pendapatan hapus buku	8,638,723,922
Bunga SDBI	7,139,919,264
Bunga SPN	2,860,557,106
Bunga surat berharga	2,239,926,486
Pendapatan Diskonto Surat Berharga	435,455,473
Bunga reksadana	430,317,035
Jumlah pendapatan operasional	105,331,857,750
Pendapatan provisi dan komisi	
Provisi lainnya	61,411,740,324
Hasil komisi	29,274,807,267
Jumlah pendapatan provisi dan komisi	90,686,547,591
Jumlah pendapatan bunga dan operasional	1,754,921,678,799

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan provisi dan komisi selain dari aktivitas pinjaman yang diberikan.

21. INTEREST AND OPERATING INCOMES (continued)

		<i>Operational Incomes</i>
	64,307,019,039	<i>Corporation bonds interest</i>
	36,940,899,859	<i>Government bonds interest</i>
	20,820,550,722	<i>SBI Interest</i>
	8,151,087,943	<i>Written off incomes</i>
	-	<i>SDBI interest</i>
	-	<i>SPN interest</i>
	39,113,653,199	<i>Marketable securities interest</i>
	1,478,930,177	<i>Marketable securities discounted incomes</i>
	-	<i>Mutual funds interest</i>
	170,812,140,939	<i>Total operational incomes</i>
		<i>Provision and commissions incomes</i>
	71,779,261,743	<i>Other provision</i>
	3,793,742,517	<i>Commissions</i>
	75,573,004,260	<i>Total provision and commissions income</i>
	1,352,080,350,235	<i>Total interest and operational incomes</i>

Provision and commission incomes generated from activities other than loans.

22. BEBAN BUNGA DAN OPERASIONAL

	2013
Beban bunga dan operasional	
Beban bunga	
Bunga pada pihak ketiga bukan bank	131,582,911,259
Jasa giro pemerintah	96,765,284,741
Bunga pada bank lain	26,297,243,502
Jasa giro swasta	5,575,930,888
Jasa giro lainnya	14,308,590
Bunga pada Bank Indonesia	3,911
Jumlah beban bunga	260,235,682,891
Beban operasional	
Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Surat Berharga	3,615,658,098
Jumlah beban operasional	3,615,658,098
Beban provisi dan komisi	
Komisi/Provisi pinjaman	1,781,885,061
Komisi/Provisi lainnya	1,720,035,005
Jumlah beban provisi dan komisi	3,501,920,066
Jumlah beban bunga dan operasional	267,353,261,055

22. INTEREST AND OPERATING EXPENSES

	2012	
		<i>Interest and operating expenses</i>
		<i>Interest expenses</i>
	119,062,147,421	<i>Interest to third parties non bank</i>
	95,949,104,078	<i>Government current deposit service</i>
	11,175,338,343	<i>Interest of other bank</i>
	5,579,357,055	<i>Private current deposit service</i>
	47,765,807	<i>Other demand deposit service</i>
	6,378,301	<i>Interest of Bank Indonesia</i>
	231,820,091,005	<i>Total interest expenses</i>
		<i>Operating expenses</i>
	276,016,150,055	<i>Unrealized Loss On Changes In Fair Value Of Marketable Securities</i>
	276,016,150,055	<i>Total operating expenses</i>
		<i>Provision and commissions expenses</i>
	3,155,266,954	<i>Loan provision /comissions</i>
	2,873,223,921	<i>Other provision /comissions</i>
	6,028,490,875	<i>Total provision and commissions expenses</i>
	513,864,731,935	<i>Total interest and operating expenses</i>

23. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2013
Pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif:	
Pinjaman yang diberikan	77,407,081,275
Surat-surat berharga	(3,492,530,173)
Kelonggaran tarik	-
Jumlah	73,914,551,102

23 PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2012	
		<i>Provision / (recovery) for possible losses for productive assets:</i>
	13,960,597,210	<i>Loans</i>
	(289,209,949)	<i>Marketable securities</i>
	-	<i>Unused loans</i>
	13,671,387,261	<i>Total</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN AMORTISASI (lanjutan)

Pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif:

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-
Properti Terbengkalai	-
Jumlah	-

Jumlah 73,914,551,102

23 PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES AND AMORTIZATION (continued)

Provision / (recovery) for possible losses for non productive assets:

Allowance collateral
Abandoned property
Total

10,289,920,561
124,267,402
10,414,187,963

24,085,575,224

Total

24. KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR DAN PENJUALAN INSTRUMEN KEUANGAN

2013	
Surat berharga	-
Keuntungan penjualan surat berharga diperdagangkan	-
Keuntungan penjualan surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo	4,248,045,490
Jumlah	4,248,045,490

24. UNREALIZED ON CHANGES IN FAIR VALUE AND SALE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Marketable securities
Gain from marketable securities - trading
Gain from marketable securities - held to maturity

2012	
253,640,810,102	
22,853,663,794	
-	
276,494,473,896	

Total

25. BEBAN PEMELIHARAAN, PERBAIKAN DAN PENYUSUTAN

2013	
Beban penyusutan	32,632,551,673
Beban pemeliharaan	23,997,752,189
Beban perbaikan	2,584,869,159
Total	59,215,173,021

25. MAINTENANCE, REPAIRED AND DEPRECIATION EXPENSE

Depreciation expenses
Maintenance expenses
Repair expenses
Total

2012	
33,975,513,556	
17,604,771,140	
2,840,137,781	
54,420,422,477	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

2013	
Beban umum kantor	103,065,812,899
Beban riset dan pengembangan	48,777,948,937
Beban barang dan jasa	44,139,463,042
Beban pendidikan dan pelatihan	44,284,034,833
Beban premi asuransi	36,548,497,708
Beban promosi & pameran	31,701,322,025
Beban sewa	30,426,543,100
Beban iuran-iuran	9,609,461,870
Beban lainnya	5,901,232,681
Beban pajak-pajak	1,036,463,529
Beban pembinaan karyawan	896,459,580
Beban retribusi	111,576,825
Total	356,498,817,029

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General expenses
Research and development expenses
Goods service expenses
Education and training expenses
Insurance premium expenses
Promoted expenses
Rent expenses
Contribution expenses
Others expenses
Taxes expenses
Employees training expenses
Retribution expenses
Total

2012	
70,588,915,614	
39,324,019,534	
41,947,903,248	
31,847,554,122	
33,247,151,749	
23,689,576,625	
28,427,939,148	
1,905,300,749	
6,178,523,784	
1,385,351,805	
2,157,263,061	
200,773,400	
280,900,272,839	

27. BEBAN TENAGA KERJA

2013	
Bonus dan insentif	193,517,551,336
Upah tetap dan tidak tetap	167,931,933,964
Upah kerja lainnya	106,732,555,648
Iuran tenaga kerja	34,914,351,416
Total	503,096,392,364

27. PERSONEL EXPENSES

Bonus and incentives
Salary and wages
Other allowance
Daily worker wages
Total

2012	
119,180,750,224	
156,118,822,366	
102,399,223,011	
22,102,013,034	
399,800,808,635	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris Bank Papua dan Komite Audit.

Per 31 Desember 2013, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk dewan komisaris, direksi dan karyawan yang dicatat pada akun bonus dan insentif.

Per 31 Desember 2013, pada akun bonus dan insentif tercatat pencadangan Jasa Produksi untuk karyawan sebesar Rp174.620.428.950 yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, sedangkan pencadangan tantiem untuk dewan komisaris dan direksi sebesar Rp18.934.745.493 dihitung berdasarkan laba bersih setelah pajak sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Papua No. 08/SK/RUPS-BPD/IV/2013 tanggal 26 April 2013 disebutkan bahwa dasar perhitungan tantiem sebesar 5% dari laba setelah pajak dalam tahun buku 2013 dan jasa produksi sebesar 25% dari laba sebelum pajak. Peraturan tersebut telah disahkan dalam Akta Notaris Maryatie Simanjuntak, SH No. 34 tanggal 26 April 2013 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

27. PERSONEL EXPENSES (continued)

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees and the Bank's performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners of Bank Papua and Audit Committee.

As of December 31, 2013, management has made provisions concerning to bonus for board of commissioners, directors and bonus for employees which had been recorded in bonuses and incentives account.

As of December 31, 2013, provisions of bonus for employees amounted to Rp174,620,428,950 had been recorded on bonuses and incentives which are calculated on income before tax, while provisions of bonus for the board of commissioners and directors amounted to Rp18,934,745,493 had been recorded on bonuses and incentives which are calculated based on net income after tax in accordance by the Decree of the General Meeting of Shareholder's of PT Bank Pembangunan Daerah Papua No. 08/SK/RUPS-BPD/IV/2013 dated April 26, 2013 regarding the Statement of General Meeting of Shareholder's of PT Bank Pembangunan Daerah Papua stated that the basis calculation of bonus for the board of commissioners and directors are 5% from earning after tax for their year 2013 and bonus for the employees are 25% from earning before tax. The regulation also legalized by the Notarial Deed Maryatie Simanjuntak, SH No. 34 dated April 26, 2013.

28. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	2013
Penggantian biaya	11,282,738,054
Penerimaan bunga excomp	1,390,476,826
Penerimaan sewa	802,970,650
Pendapatan bukan operasional lainnya	473,363,580
Jumlah	13,949,549,110

28. NON OPERATING INCOMES

	2012	
	64,298,517,522	Cost reimbursement
	1,343,409,608	Excomp interest income
	161,017,728	Rent income
	531,735,369	Other non operating income
	66,334,680,227	Total

29. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2013
Kerugian aset rusak / hilang	44,566,664
Souvenir	-
Kerugian lainnya	75,660,414
Jumlah	120,227,078

29. NON OPERATING EXPENSES

	2012	
	16,183,337	Asset losses
	23,274,000	Souvenir
	218,589,959	Others losses
	258,047,296	Total

30. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN KONTINJENSI

	2013
Komitmen	
Liabilitas komitmen:	
Komitmen kredit yang belum ditarik	(1,686,585,576,388)
Tagihan (liabilitas) komitmen - neto	(1,686,585,576,388)

30. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES

		Commitment:
		Commitment liabilities
		Unused loan facility granted
		Receivables (liabilities) - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN KONTINJENSI (Lanjutan)

Kontinjensi	
Tagihan kontinjensi :	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	19,777,814,432
Liabilitas kontinjensi :	
Garansi yang diterbitkan:	
Tender	(5,662,915,186)
Pelaksanaan	(74,009,630,926)
Uang muka	(44,990,846,696)
Pemeliharaan	(69,509,025,562)
Lainnya	(46,515,662,198)
	(240,688,080,568)
Tagihan (liabilitas) kontinjensi bersih	(220,910,266,136)
Total tagihan (liabilitas) komitmen dan kontinjensi - neto	(1,907,495,842,524)

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank. (Catatan 16)

31. IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Bank Papua memiliki program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Papua yang pesertanya meliputi semua karyawan yang telah berusia 18 tahun atau telah menikah.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Papua dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat pensiun sebesar 80% dari penghasilan dasar pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Papua. Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank Papua.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris terdaftar, PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun per 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan aktuarial PT Dian Artha Tama masing-masing pada tanggal 6 Februari 2014 dan 14 Februari 2013 disajikan sebagai berikut:

30. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

		Contingencies
		Contingencies receivables:
10,282,910,219	Interest receivable on non performing loan	
	Contingencies liabilities:	
	Quarantee granted:	
	Tender	
	Performance	
	Advanced payment	
	Retention	
	Others	
(11,900,741,394)		
(94,835,880,980)		
(7,347,590,880)		
(52,277,822,531)		
(44,633,403,325)		
(210,995,439,110)		
(200,712,528,891)	Net contingencies receivable (liability)	
(1,295,837,341,175)	Total commitment and contingencies receivable (liability) - net	

Based on the Letter of Bank Indonesia No 13/658/DPNP/IDPnP regarding Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, Allowance for Assets (PPA) for non-productive assets and Transaction of Administrative Accounts (TRA) are not counted again in the Statements of Financial Position and Statement of Comprehensive Incomes of the Bank. (Notes 16)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

Defined benefit pension plan

Bank Papua has a defined benefit pension plan through the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Papua, with participants covering all employees who are aged 18 years or married.

The program provides retirement benefits to be paid to eligible employees at the time the employee retired in accordance with the relevant pension fund regulations. Retirement benefits are calculated based on the period of employment at the Bank Papua and the basic retirement income last participant of the participants before they retired with the maximum retirement benefit at 80% of pensionable earnings.

This plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Papua. The employees' contribution are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program / pension plan are contributed by Bank Papua.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2013 and 2012 were prepared by a registered actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan as of December 31, 2013 and 2012 based on the actuarial reports of PT Dian Artha Tama dated February 6, 2014 and February 14, 2013 respectively, are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

	2013
Nilai wajar aset dana pensiun	199,082,559,035
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(308,398,918,934)
Selisih pendanaan	(109,316,359,899)
Laba aktuarial yang belum diakui	153,625,343,850
Aset - neto	44,308,983,951

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2013 dan 2012 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2013
Aset neto pada awal tahun	48,028,924,639
Beban tahun berjalan	(30,766,274,873)
Kontribusi pemberi kerja	27,046,334,185
Aset - neto pada akhir tahun	44,308,983,951

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013
Biaya jasa kini	17,810,341,439
Biaya bunga	19,455,041,820
Hasil yang diharapkan dari aset	(13,806,143,769)
Laba / Rugi Aktuarial	7,307,035,383
Biaya Jasa Lalu	
a. <i>Vested</i>	-
b. <i>Non vested</i>	-
c. <i>Transisi</i>	-

Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan Rugi / Laba

30,766,274,873

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2013
Tingkat kematian	GAM - 1971
Tingkat cacat	0.025% per tahun/per years
Tingkat pengunduran diri	0.1 % per tahun/per years
Tingkat pensiun awal	0.1% per tahun/per years
Selisih usia	5 tahun/years
Kenaikan PhDP	5% per tahun/per years

31. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

	2012	
172,576,797,112		<i>Fair value of pension plan assets</i>
(330,561,555,538)		<i>Present value of funded defined benefit obligation</i>
(157,984,758,426)		<i>Funding difference</i>
206,013,683,065		<i>Unrecognized actuarial gain</i>
48,028,924,639		Aset - net

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The reconciliation of the movements of the net assets during 2013 and 2012 recognized in the pension fund's statement of financial position, are as follows:

	2012	
54,185,060,869		<i>Net assets at beginning of year</i>
(23,687,122,390)		<i>Current year expenses</i>
17,530,986,160		<i>Employer's contributions</i>
48,028,924,639		Net assets at end of year

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income, are as follows:

	2012	
15,488,700,821		<i>Current service cost</i>
15,602,979,081		<i>Interest cost</i>
(13,250,946,056)		<i>Result are expected from asset</i>
5,846,388,544		<i>Actuarial profit / loss</i>
		<i>Past service cost</i>
		a. <i>Vested</i>
		b. <i>Non vested</i>
		c. <i>Transition</i>

Expense (income) recognized in the Profit / Loss statement

The key assumptions used in the above calculation are:

	2012	
GAM - 1971		<i>Mortality rate</i>
0.025% per tahun/per years		<i>Disability rate</i>
0.1 % per tahun/per years		<i>Resignation rate</i>
0.1% per tahun/per years		<i>Early retirement rate</i>
5 tahun/years		<i>Difference in age</i>
5% per tahun/per years		<i>The increase PhDP</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

	2013
Kenaikan manfaat pensiun bulanan	5% per tahun/per years
Tingkat bunga	
- Liabilitas	9% per tahun/per years
- Aset	8% per tahun/per years
Pajak dibayar	Dana Pensiun
Biaya	Tidak dibayar dari iuran
Metode	Projected Unit Credit

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 6 Februari 2014 dan 14 Februari 2013.

Jumlah pegawai Bank Papua yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 1.916 orang dan 1.616 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

Perubahan liabilitas yang diakui Bank Papua pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai kini liabilitas	(61,717,991,236)
Nilai wajar aset	-
Status pendanaan	(61,717,991,236)
Liabilitas transisi yang belum diakui	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	4,676,617,585
Laba / Rugi Aktuarial yang belum diakui	24,241,955,149
Biaya dibayar dimuka (Liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan	(32,799,418,502)
Rata - rata harapan sisa masa kerja yang akan datang	18.69 tahun / years

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank Papua pada laporan laba rugi komprehensif:

	2013
Biaya jasa kini	4,525,079,101
Biaya bunga	2,330,999,426
Hasil yang diharapkan dari aset	-
Laba / Rugi Aktuarial	213,412,984
Biaya Jasa Lalu	-
a. <i>Vested</i>	-
b. <i>Non vested</i>	685,721,052
c. <i>Transisi</i>	-
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan Rugi / Laba	7,755,212,563

31. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

	2012	
5% per tahun/per years		The increase in monthly pension benefits
		Interest rate
6% per tahun/per years		Liability -
8% per tahun/per years		Assets -
Dana Pensiun		Taxes paid
Tidak dibayar dari iuran		Expenses
Projected Unit Credit		Method

Other long-term employee benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2013 and 2012, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 6, 2014 and February 14, 2013.

The total number of qualified employees of Bank Papua who are entitled to the benefits are 1.916 employees and 1.616 employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively (unaudited).

The movements of the employee benefits liability recognized by in the statements of financial position are as follows:

	2012	
(42,861,609,214)		Liability present value
-		Assets fair value
(42,861,609,214)		Status of funding
-		Unrecognized transition liability
5,362,338,637		Unrecognized past service expenses
8,443,445,854		Profit / loss of unrecognized actuarial
(29,055,824,723)		Prepaid expenses (Liability) which is recognized in the statements of financial position
18.54 tahun / years		The future remaining working lives average

Employee benefit expense recognized by Bank Papua in the statements of income:

	2012	
3,002,230,843		Current service cost
2,232,342,135		Interest cost
-		Result are expected from asset
4,018,040		Actuarial profit / loss
-		Past service cost
-		a. <i>Vested</i>
685,721,052		b. <i>Non vested</i>
-		c. <i>Transition</i>
5,924,312,070		Expense (income) recognized in the Profit / Loss statement

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	9%	6%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5%	5%
Asumsi lainnya:		
Tingkat kematian	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat	0.1% per tahun / per year	0.1% per tahun / per year
Tingkat pengunduran diri		
- Usia 18 - 44 tahun	0.1% per tahun / per year	0.1% per tahun / per year
- Usia 45 - 54 tahun	1.0% per tahun / per year	1.0% per tahun / per year

31. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The key assumptions used in the calculation of the above estimated expense and liability are as follows:

	2013	2012	
Economic assumptions:			
Annual discount rate	9%	6%	
Annual salary growth rate	5%	5%	
Other assumptions:			
Mortality rate	GAM - 1971	GAM - 1971	
Disability rate	0.1% per tahun / per year	0.1% per tahun / per year	
Resignation rate			
18 - 44 years old	0.1% per tahun / per year	0.1% per tahun / per year	-
45 - 54 years old	1.0% per tahun / per year	1.0% per tahun / per year	-

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2013 and 2012, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2013		2012		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	737,990,169,536	737,990,169,536	889,948,431,856	889,948,431,856	Cash
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	-	-	40,168,190,605	40,000,000,000	Government Bonds
Obligasi Korporasi	-	-	35,253,017,250	35,000,000,000	Corporate Bonds
	-	-	75,421,207,855	75,000,000,000	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Reksadana	263,634,095,000	264,500,000,000	-	-	Mutual funds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat					Certificates of
Bank Indonesia (SBI)	335,998,078,457	345,833,000,000	460,640,524,442	464,725,000,000	Bank Indonesia (SBI)
Sertifikat Deposito					Certificates Deposit
Bank Indonesia (SDBI)	3,158,000,000	3,120,279,290	-	-	of Bank Indonesia (SDBI)
Surat Perbendaharaan					Surat Perbendaharaan
Negara (SPN)	99,568,027,106	100,000,000,000	-	-	Negara (SPN)
Obligasi Pemerintah	231,740,831,898	232,000,000,000	254,057,909,688	254,000,000,000	Government Bonds
Obligasi Korporasi	348,363,898,677	348,000,000,000	662,677,523,732	662,000,000,000	Corporate Bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1,018,828,836,138	1,028,953,279,290	1,377,375,957,862	1,380,725,000,000	Total available-for-sale
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan	11,232,436,565,899	11,232,436,565,899	8,130,214,250,756	8,130,214,250,756	Loans
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	1,323,462,981,513	1,323,462,981,513	1,365,020,706,864	1,365,020,706,864	Bank Indonesia

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2013		2012		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Giro pada Bank Lain	44,955,777,500	44,955,777,500	31,221,281,169	31,221,281,169	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,596,001,159,415	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540	2,484,512,989,540	Placement with other banks and Bank Indonesia
Aset lain-lain - neto ^{*)}	186,516,075,428	186,516,075,428	192,117,455,761	192,117,455,761	Other assets - net ^{*)}
Jumlah pinjaman dan piutang	15,383,372,561,768	15,383,372,559,755	12,203,086,686,102	12,203,086,684,090	Total loans and receivables
Jumlah	17,403,825,662,442	17,414,816,008,581	14,545,832,283,675	14,548,760,115,946	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas segera	866,636,079,172	866,636,079,172	1,154,058,749,388	1,154,058,749,388	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	6,951,248,554,695	6,951,248,554,695	6,131,955,742,251	6,131,955,742,251	Current accounts
Tabungan	4,621,901,727,252	4,621,901,727,252	4,331,910,735,268	4,331,910,735,268	Saving accounts
Deposito berjangka	1,896,016,090,731	1,896,016,090,731	979,400,690,551	979,400,690,551	Time deposits
Pinjaman diterima	894,797,513,394	894,797,513,394	185,264,480,437	185,264,480,437	Borrowings
Liabilitas lain-lain ^{**)}	310,973,311,422	310,973,311,422	244,520,973,111	244,520,973,111	Other liabilities ^{**)}
Jumlah	15,541,573,276,666	15,541,573,276,666	13,027,111,371,007	13,027,111,371,007	Total

^{*)} Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga.
^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar, setoran jaminan, utang bunga, dan lainnya.

^{*)} Other assets - net consist of other receivables and interest receivables.
^{**)} Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, interest payable, and others.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of certain assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities, borrowing, and subordinated bond approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2013 and 2012.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

The fair value of borrowing and subordinated bond is calculated using discounted cash flows using market rate.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instrument recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2013					
		Nilai Tercatat / Carrying Value	Tingkat 1 / Level 1	Nilai Wajar / Fair Value	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Aset Keuangan							Financial Assets
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Reksadana	263,634,095,000	263,634,095,000	-	-			Mutual funds
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Sertifikat							Certificates of
Bank Indonesia (SBI)	335,998,078,457	335,998,078,457	-	-			Bank Indonesia (SBI)
Sertifikat Deposito							Certificates Deposit
Bank Indonesia (SDBI)	3,158,000,000	3,158,000,000	-	-			of Bank Indonesia (SDBI)
Surat Perbendaharaan							Surat Perbendaharaan
Negara (SPN)	99,568,027,106	99,568,027,106	-	-			Negara (SPN)
Obligasi Pemerintah	231,740,831,898	231,740,831,898	-	-			Government Bonds
Obligasi Korporasi	348,363,898,677	348,363,898,677	-	-			Corporate Bonds
	1,018,828,836,138	1,018,828,836,138	-	-			
Total	1,282,462,931,138	1,282,462,931,138	-	-			Total
		2012					
		Nilai Tercatat / Carrying Value	Tingkat 1 / Level 1	Nilai Wajar / Fair Value	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Aset Keuangan							Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	40,168,190,605	40,168,190,605	-	-			Government Bonds
Obligasi Korporasi	35,253,017,250	35,253,017,250	-	-			Corporate Bonds
	75,421,207,855	75,421,207,855	-	-			
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Sertifikat							Certificates of
Bank Indonesia (SBI)	460,640,524,442	460,640,524,442	-	-			Bank Indonesia (SBI)
Obligasi Pemerintah	254,057,909,688	254,057,909,688	-	-			Government Bonds
Obligasi Korporasi	662,677,523,732	662,677,523,732	-	-			Corporate Bonds
	1,377,375,957,862	1,377,375,957,862	-	-			
Total	1,452,797,165,717	1,452,797,165,717	-	-			Total

33. LABA PER SAHAM

33. EARNING PER SHARE

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	2013	2012	
Laba Operasional	491,134,842,433	349,548,811,071	Operating Income
Laba Bersih	380,572,654,356	311,066,210,019	Net Income
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:			
	2013	2012	
Rata-rata tertimbang lembar saham	224,468	192,368	Weighted average
Laba Operasional per saham	2,187,995	1,817,084	Operating income per
Laba bersih per saham	1,695,443	1,617,037	Net income per share

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

	2013	2012
Kredit		
Karyawan kunci	15,742,403,127	12,137,189,828
Persentase dari total kredit	0.14%	0.15%
Simpanan		
Giro Pemerintah Propinsi Papua	1,311,268,188,689	1,432,381,617,823
Persentase dari total giro	18.86%	23.36%
Tabungan karyawan kunci	6,655,685,118	48,224,751,023
Persentase dari total tabungan	0.14%	1.11%
Pendapatan bunga		
Pendapatan bunga karyawan kunci	18,061,551,515	15,927,070,571
Persentase dari total pendapatan bunga	1.1%	1.2%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
1.	Pemerintah Propinsi Papua	Pemegang Saham Pengendali	a. Simpanan Giro b. Simpanan Deposito Berjangka c. Beban Bunga
2.	Karyawan kunci	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Wakil Kepala Cabang, Kepala Divisi	a. Pinjaman Kredit b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan c. Pendapatan bunga, dan d. Beban bunga
No.	Related Parties	Types of Relation	Related Party Transactions
1.	The Government of Papua province	Controlling Shareholder	a. Demand Deposit b. Time Deposit c. Interest Expense
2.	Key Employees	Directors, Commisioners, Heads of Branch, Heads of Divisions.	a. Loan b. Fund placements in form of savings c. Interest Income, and d. Interest Expense

34. RELATED PARTY TRANSACTION

	2013	2012	
Loan			
Key employees			
Percentage to total loans			
Savings			
Current accounts of the government of Papua province			
Percentage to total current accounts			
Key employee savings			
Percentage to total savings			
Interest income			
Interest income key employees			
Percentage to total interest income			

Detailed of relation nature and type of transaction with related parties are as follows:

35. RISIKO KREDIT

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan / atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank Papua menerapkan pendekatan standar dalam perhitungan provisi kredit sesuai dengan PBI No. 10/15/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Bank Papua secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit Bank dan pembiayaan sebagai proses penilaian risiko.

35. CREDIT RISK

Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation. 5/8/PBI/2003 on Risk Management for Commercial Banks in which the credit risk is defined as the risk of loss due to failure of the debtor and / or other parties in fulfilling their obligations to the Bank.

Bank Papua implement the standard approach in the calculation of credit provision in accordance with PBI. 10/15/PBI/2005 on Capital Adequacy of Commercial Banks.

Bank Papua regularly review and update the Guidelines for Risk Management Policy and Guidelines for the Credit Policy and Financing Bank loans and financing as the risk assessment process.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank Papua memiliki rencana untuk melaksanakan *Credit Scoring Model* (CSM) ketika akan menjadi dasar untuk pemberian kredit dengan penerapan dari CSM, Bank Papua akan dapat memproses kredit secara masal untuk meningkatkan pelayanan dan akurasi data.

Eksposur risiko kredit sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit, dipantau secara harian oleh RMD, bersama dengan DRCO dan BRKO. Pemantauan risiko meliputi, diantaranya, memastikan terlaksananya penyelenggaraan kredit sesuai Kebijakan dan Prosedur, kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh RMD, RCO pusat maupun cabang untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank Papua. Setiap bentuk pelanggaran dilaporkan kepada RMD untuk ditindaklanjuti.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit secara proporsional pada setiap segmen usaha dan jenis kredit.

Berikut ini adalah rasio atas non-performing loan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013
Rasio NPL - Bruto	1.14%
Rasio NPL - Net	0.23%

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset (nilai bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	
Efek-efek	-
Obligasi pemerintah	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	
Efek-efek	783,604,365,253
Obligasi pemerintah	231,740,831,898
Kredit dan piutang	
Giro pada BI	1,323,462,981,513
Giro pada bank lain	44,955,777,500
Penempatan pada BI dan bank lain	2,596,001,159,415
Kredit yang diberikan	
Konsumer	3,516,590,470,436
Pemilikan rumah	240,777,767,511
Modal kerja	3,660,034,416,716
Investasi	1,831,825,918,956
Sindikasi	1,514,651,758,189
Direksi dan karyawan	271,394,752,305
Program Pemerintah	197,161,481,786
Jumlah	16,212,201,681,478

35. CREDIT RISK (continued)

Bank Papua has a plan to implement the *Credit Scoring Model* (CSM) when it will be the basis for loans to the application of the CSM, the Bank will be able to process credit Papua mass to improve service and accuracy of data.

Exposure to credit risk since the loans to maturity of credit, monitored daily by RMD, along with DRCO and BRKO. Monitoring risks include, among others, ensure the credit implementation was appropriate with policies and procedures, compliance with loan conditions, adequacy of collateral and handling problem loans.

Regular risk monitoring done by RMD, Main RCO and branches to ensure that the working unit do the credit activities consistently apply the provisions of *Standard Operating Procedures* (SOPs) in accordance with the limits set by the Bank Papua. Any form of violation reported to the RMD for further action.

Another strategic step in the Bank's credit risk management is to make the distribution of credit risk and credit concentration control by increasing the loan portfolio in proportion to each business segment and type of loan.

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2013 and 2012:

	2012	
	0.84%	NPL Ratio - Gross
	0.17%	NPL Ratio - Nett

(i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support.

Credit risk exposure to assets (net after less allowance for impairment losses) on the statement of financial position as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
		Fair value through profit and loss
	34,900,487,078	Securities
	40,168,190,605	Government bonds
		Hold to maturity
	1,116,691,272,937	Securities
	254,057,909,688	Government bonds
		Loan and receivable
		Current accounts with Bank Indonesia
	1,365,020,706,864	
	31,221,281,169	Current accounts with other bank
		Placement with Bank Indonesia and other bank
		Loan
	2,851,872,635,777	Consumer
	90,547,042,128	Home loan
	2,717,721,245,041	Working capital
	1,189,134,718,534	Investment
	927,441,937,293	Syndicated
	225,194,953,644	Directors and employees
	128,301,718,339	Government programs
	13,456,787,088,636	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	2013
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,686,585,576,388
Garansi yang diberikan	240,688,080,568
Jumlah	1,927,273,656,956

Saldo tersebut menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Papua pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Papua pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

35. CREDIT RISK (continued)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support (continued)

Credit risk exposures related to administrative accounts items as of December 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	2013	2012	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,686,585,576,388	1,095,124,812,284	Unused loan facilities
Garansi yang diberikan	240,688,080,568	210,995,439,110	Guarantees issued
Jumlah	1,927,273,656,956	1,306,120,251,394	Total

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Papua as of December 31, 2013 and 2012, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

The following amount provide the details of the Bank Papua credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2013 and 2012:

2013					
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan /individuals	
Giro pada Bank Indonesia	1,323,462,981,513	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	44,955,777,500	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	1,159,415	2,596,000,000,000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek	438,724,105,563	197,000,000,000	151,363,898,677	-	Marketable securities
Reksadana	-	-	263,634,095,000	-	Mutual funds
Obligasi pemerintah	231,740,831,898	-	-	-	Government bonds
Kredit yang diberikan	94,173,400,361	206,043,271,704	7,056,926,131,145	4,021,245,350,777	Loans
2012					
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan /individuals	
Giro pada Bank Indonesia	1,365,020,706,864	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	31,221,281,169	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	814,512,989,540	1,670,000,000,000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek	460,640,524,442	397,549,226,287	300,381,314,695	-	Marketable securities
Obligasi pemerintah	294,226,100,293	-	-	-	Government bonds
Kredit yang diberikan	491,075,012,278	225,484,048,845	4,176,602,774,312	3,305,596,922,134	Loans

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

35. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2013 and December 31, 2012, are as follows:

	2013				
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / individuals	
Fasilitas kredit yang belum digunakan yang disediakan bagi atau dijamin oleh, dijamin dengan surat berharga yang diterbitkan oleh pihak-pihak lainnya.	55,000,000,000	42,334,703	1,433,307,792,003	198,235,449,682	Unused loan facility that prepared by or guaranteed by marketable security issued by other parties
Garansi yang diterbitkan	-	-	240,688,080,568	-	Guarantee issued
Jumlah	55,000,000,000	42,334,703	1,673,995,872,571	198,235,449,682	Total

	2012				
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / individuals	
Fasilitas kredit yang belum digunakan yang disediakan bagi atau dijamin oleh, dijamin dengan surat berharga yang diterbitkan oleh pihak-pihak lainnya.	242,660,194,192	1,565,835,394	847,236,637,352	3,662,145,346	Unused loan facility that prepared by or guaranteed by marketable security issued by other parties
Garansi yang diterbitkan	-	-	210,995,439,110	-	Guarantee issued
Jumlah	242,660,194,192	1,565,835,394	1,058,232,076,462	3,662,145,346	Total

- (iii) Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

- (iii) Current accounts with other banks

As of December 31, 2013 and December 31, 2012, these financial assets is impaired either individually or collectively in accordance with Bank Indonesia.

	2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Total / Total	
Rupiah	44,955,777,500	-	44,955,777,500	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	44,955,777,500	-	44,955,777,500	Net
	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Total / Total	
Rupiah	31,221,281,169	-	31,221,281,169	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	31,221,281,169	-	31,221,281,169	Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Per 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

(v) Efek - efek

Per 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

35. CREDIT RISK (continued)

(iv) Placement with other bank and Bank Indonesia

As of December 31, 2013 and 2012, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations.

(v) Marketable securities

As of December 31, 2013 and 2012, these financial assets are impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations.

2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	<i>Total / Total</i>
Sertifikat Bank Indonesia	335,998,078,457	-	335,998,078,457
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3,158,000,000	-	3,158,000,000
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	99,568,027,106	-	99,568,027,106
Reksadana	263,634,095,000	-	263,634,095,000
Obligasi	580,104,730,575	-	580,104,730,575
Jumlah	1,282,462,931,138	-	1,282,462,931,138
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,480,000,000)	-	(3,480,000,000)
Neto	1,278,982,931,138	-	1,278,982,931,138
2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	<i>Total / Total</i>
Sertifikat Bank Indonesia	460,640,524,442	-	460,640,524,442
Obligasi	992,156,641,275	-	992,156,641,275
Jumlah	1,452,797,165,717	-	1,452,797,165,717
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,972,530,173)	-	(6,972,530,173)
Neto	1,445,824,635,544	-	1,445,824,635,544

(vi) Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Per 31 Desember 2013 dan 2012, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai. (lihat catatan 16)

(vii) Kredit yang diberikan

Per 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia. Ikhtisar kredit yang diberikan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

(vi) Estimated losses on commitments and contingencies

As of December 31, 2013 and 2012, statements of financial position is not impaired. (see note 16)

(vii) Loans

As of December 31, 2013 and 2012, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 55 and the Regulation of Bank Indonesia. Summary of loans granted on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Kredit yang diberikan (lanjutan)

35. CREDIT RISK (continued)

(vii) Loans (lanjutan)

	2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not Impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	
		Individual / Individual	Kolektif / Collective
			Jumlah / Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan / Agriculture, hunting, and forestry	535,358,109,700	-	3,743,452,529
Perikanan / Fishery	19,551,531,043	-	1,815,120,023
Pertambangan dan penggalian / Mining and excavation	127,024,292,408	-	-
Industri Pengolahan / Manufacturing industry	997,694,932,983	-	31,788,205,029
Listrik, gas dan air / Utilities industry	12,243,352,037	-	2,814,746,547
Konstruksi / Construction	806,401,320,793	5,765,000,000	7,191,963,758
Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and groceries	1,503,275,421,578	-	34,971,211,075
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / Hotel, food and beverages	927,107,855,169	-	2,117,859,659
Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, warehousing, and communication	327,688,635,536	-	2,960,515,560
Perantara keuangan / Financial services	15,691,496,182	-	-
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan / Real estate, rent, and service company	28,672,929,293	-	154,877,803
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / Government administration, defense, and social securities	45,627,400,361	-	-
Jasa pendidikan / Education service	87,839,651,997	-	3,712,829,103
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / Health and social service	10,683,043,529	-	1,647,500,000
Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / Social culture, and other entertainment service	1,568,169,559,274	-	11,506,734,353
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / Individual and household services	3,282,616,680	-	-
Internasional Lainnya / International services	9,815,745,121	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya / Others activities	198,389,669,062	-	-
Bukan lapangan usaha / Not in business sector	4,020,074,740,779	-	23,605,835,023
Total / Total	11,244,592,303,525	5,765,000,000	128,030,850,462
Penyisihan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(41,613,232,903)	(223,032,893)	(104,115,322,292)
Bersih / Net	11,202,979,070,622	5,541,967,107	23,915,528,170

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Kredit yang diberikan (lanjutan)

	2012			Jumlah / Total
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not Impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired		
		Individual / Individual	Kolektif / Collective	
Perdagangan, restoran dan hotel / Trading,	1,365,438,514,299	-	15,595,821,659	1,381,034,335,958
Manufaktur / Manufacturing	309,119,141,025	-	697,970,714	309,817,111,739
Jasa dunia usaha / Business services	837,801,731,820	-	4,140,141,984	841,941,873,804
Konstruksi / Construction	857,901,677,883	29,556,492,935	16,310,646,080	903,768,816,898
Pertanian / Farming	224,598,333,045	-	1,639,756,245	226,238,089,290
Transportasi, pergudangan dan komunikasi / Transportation, Warehousing, and communication	195,139,732,537	-	5,307,711,508	200,447,444,045
Listrik, air dan gas / Electricity, water and gas	94,234,280,894	-	2,931,099,231	97,165,380,125
Pertambangan / Mining	184,883,292,274	-	1,059,371,380	185,942,663,654
Jasa pelayanan sosial / Social services	243,404,075,522	-	2,398,812,839	245,802,888,361
Lain-lain / Others	3,788,055,723,390	-	18,544,430,305	3,806,600,153,695
Jumlah / Total	8,100,576,502,689	29,556,492,935	68,625,761,945	8,198,758,757,569
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for impairment losses	(13,646,910,418)	(518,126,540)	(54,379,469,855)	(68,544,506,813)
Neto / Net	8,086,929,592,271	29,038,366,395	14,246,292,090	8,130,214,250,756

(viii) Nilai wajar agunan

Bank Papua memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, bangunan, kendaraan, hak tagih dan properti lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank Papua didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

(ix) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai) :

35. CREDIT RISK (continued)

(vii) Loans (lanjutan)

Bank Papua hold collateral against loans in the form of cash deposits, building, vehicle, receivables and others property. Estimates of fair value of collateral held by the Bank are based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

(ix) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

2013					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither pas due nor impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
	<u>Tingkat tinggi / <i>High grade</i></u>	<u>Tingkat standar/ <i>Standart grade</i></u>			
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / <i>Fair value through profit and loss</i>					
Efek-efek / <i>Marketable</i>	-	-	-	-	-
Obligasi pemerintah / <i>Government bonds</i>	-	-	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held to maturity</i>					
Efek-efek / <i>Marketable</i>	787,088,004,240	-	-		787,088,004,240
Obligasi pemerintah / <i>Government bonds</i>	231,740,831,898	-	-	-	231,740,831,898
Tersedia untuk dijual / <i>Available - for - sale</i>					
Reksadana / <i>Mutual</i>	263,634,095,000	-	-		263,634,095,000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ix) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

35. CREDIT RISK (continued)

(ix) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

2013						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither pas due nor impaired</i>	Tingkat tinggi / <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standart grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kredit dan piutang / <i>Loan and</i>						
Giro pada BI / <i>Current account with Bank Indonesia</i>	1,323,462,981,513	-	-	-	-	1,323,462,981,513
Giro pada bank lain / <i>Current account with other banks</i>	44,955,777,500	-	-	-	-	44,955,777,500
Penempatan pada BI dan bank lain / <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>	2,596,001,159,415	-	-	-	-	2,596,001,159,415
Kredit yang diberikan / <i>Loan</i>						
Konsumer / <i>Consumer</i>	3,764,468,241,220	-	972,349	511,476,721	3,764,980,690,290	
Modal kerja / <i>Working</i>	3,666,676,075,785	-	-	93,964,388,548	3,760,640,464,333	
Investasi / <i>Investment</i>	1,847,250,003,392	-	-	587,449,827	1,847,837,453,219	
Karyawan / <i>Employee</i>	278,696,813,883	-	-	3,071,629	278,699,885,512	
Sindikasi / <i>Syndicated</i>	1,519,081,477,296	-	-	-	1,519,081,477,296	
Program Pemerintah / <i>Government Program</i>	205,686,951,836	-	-	1,461,231,501	207,148,183,337	
Jumlah / <i>Total</i>	16,528,742,414,991	-	972,349	96,527,618,226	16,625,271,003,553	
Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	(78,869,381,591)	-	(30)	(63,602,206,467)	(142,471,588,088)	
Netto / <i>Net</i>	16,449,873,033,400	-	972,319	32,925,411,759	16,482,799,415,465	

*) terdiri dari tagihan dana pihak ketiga / *Consist of third party receivables*

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

The credit quality are defined as follows:

High grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial position ratios.

35. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal idBBB- (Pefindo) atau BBB- (Fitch).

Tingkat standar

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b) Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau BB+ sampai dengan B (Fitch).

36. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko sekarang dan prospek risiko terhadap pendapatan atau modal yang timbul dari kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada counterparties dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank Papua. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank Papua. Bank Papua mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank Papua saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank Papua memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank Papua memelihara *primary reserve* dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan Kas di cabang-cabang.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas disusun sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan unit kerja operasional dan memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Untuk mengetahui kemampuan, Bank Papua melakukan serangkaian skenario likuiditas yang mencakup kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim/krisis. Selain melalui dana pihak ketiga, Bank Papua dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui sumber-sumber dana alternatif seperti : sekuritisasi aset, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ataupun melalui penjualan surat berharga seperti Surat Utang Negara (*Government bond*).

35. CREDIT RISK (continued)

High grade (continued)

- c) Securities and government bonds are securities issued by government, investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB- (Pefindo) or BBB- (Fitch).

Standard grade

- a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- c) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or BB+ to B (Fitch).

36. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's ability to meet its obligation when they become due.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The incapability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The policy on liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its primary and secondary reserves. The Bank maintains its primary and secondary reserves to fulfill its liquidity needs in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. Bank Papua maintains its primary reserve through the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia and cash in its branches.

The policy on liquidity risk management is prepared in accordance with the business activities carried out by operational units and considers the needs to expand the business. The Bank conducts liquidity scenarios which include normal, abnormal and extreme conditions to identify the Bank's ability to manage liquidity risk. Bank Papua is able to fulfill liquidity needs through alternative sources of financing other than through third party funds, which include asset securitization, securities under repurchase agreements or sale of securities, including Government bonds.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

36. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2013 and 2012:

	2013					
	Nilai tercatat / Carrying value	Lainnya / Others	1 Bulan / 1 Month	1 - 6 Bulan / 1 - 6 Months	6 - 12 Bulan / 6 - 12 Months	> 12 Bulan / > 12 Months
ASET / ASSETS						
Giro pada BI / Current account with Bank Indonesia	1,323,462,981,513	-	1,323,462,981,513	-	-	-
Giro pada Bank lain / Current account with other banks	44,955,777,500	-	44,955,777,500	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and Other banks	2,596,002,318,830	-	2,596,002,318,830	-	-	-
Surat-surat berharga - bruto / Marketable securities - gross						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit and loss	-	-	-	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to-maturity	1,018,724,105,563		113,568,027,106	315,333,304,522	298,822,773,935	291,000,000,000
Tersedia untuk dijual / Available - for sale	263,634,095,000	263,634,095,000	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - bruto / Loans - gross	11,378,388,153,987	-	3,025,334,089,631	776,387,265,785	3,279,786,691,249	4,296,880,107,322
Bunga yang masih akan diterima / Interest receivable	10,421,262,441	10,421,262,441	-	-	-	-
Jumlah / Total	16,635,588,694,834	274,055,357,441	7,103,323,194,580	1,091,720,570,307	3,578,609,465,184	4,587,880,107,322
LIABILITAS / LIABILITIES						
Liabilitas segera / Obligation due immediately*)	866,635,981,172	-	866,635,981,172	-	-	-
Giro / Current accounts	6,951,248,554,695	6,951,248,554,695	-	-	-	-
Tabungan / Savings	4,621,901,727,252	4,621,901,727,252	-	-	-	-
Deposito / Time deposits	1,896,016,090,731	-	1,584,535,436,301	195,606,217,430	103,233,137,000	12,641,300,000
Pinjaman yang diterima / Borrowings	894,797,513,394	34,797,513,394	860,000,000,000	-	-	-
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	2,173,602,060	2,173,602,060	-	-	-	-
Jumlah / Total	15,232,773,469,304	11,610,121,397,401	3,311,171,417,473	195,606,217,430	103,233,137,000	12,641,300,000
Perbedaan jatuh tempo / Maturity difference	1,402,815,225,530	(11,336,066,039,960)	3,792,151,777,107	896,114,352,877	3,475,376,328,184	4,575,238,807,322

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

36. LIQUIDITY RISK (continued)

		2012				
	Nilai tercatat / Carrying value	Lainnya / Others	1 Bulan / 1 Month	1 - 6 Bulan / 1 - 6 Months	6 - 12 Bulan / 6 - 12 Months	> 12 Bulan / > 12 Months
ASET / ASSETS						
Giro pada BI / Current account with Bank Indonesia	1,365,020,706,864	-	1,365,020,706,864	-	-	-
Giro pada Bank lain / Current account with other banks	31,221,281,169	-	31,221,281,169	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and Other banks	2,484,512,989,540	-	2,434,732,989,485	49,780,000,055	-	-
Surat-surat berharga - bruto / Marketable securities - gross						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit and loss	75,421,207,855	75,421,207,855	-	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to-maturity	1,377,375,957,862	-	139,141,726,759	149,224,859,756	527,852,730,072	561,156,641,275
Pinjaman yang diberikan - bruto / Loans - gross	8,198,758,757,569	-	378,502,465,735	1,269,886,859,127	886,011,007,042	5,664,358,425,665
Bunga yang masih akan diterima / Interest receivable	70,339,724,632	70,339,724,632	-	-	-	-
Jumlah / Total	13,602,650,625,491	145,760,932,487	4,348,619,170,012	1,468,891,718,938	1,413,863,737,114	6,225,515,066,940
LIABILITAS / LIABILITIES						
Liabilitas segera / Obligation due	1,154,058,749,388	-	1,154,058,749,388	-	-	-
Giro / Current accounts	6,131,955,742,251	6,131,955,742,251	-	-	-	-
Tabungan / Savings	4,331,910,735,268	4,331,910,735,268	-	-	-	-
Deposito / Time deposits	979,400,690,551	-	809,444,218,151	129,265,085,400	34,447,937,000	6,243,450,000
Pinjaman yang diterima / Borrowing	150,000,000,000	-	150,000,000,000	-	-	-
Bunga yang masih harus dibayar /	1,019,241,688	1,019,241,688	-	-	-	-
Jumlah / Total	12,748,345,159,146	10,464,885,719,207	2,113,502,967,539	129,265,085,400	34,447,937,000	6,243,450,000
Perbedaan jatuh tempo / Maturity difference	854,305,466,345	(10,319,124,786,720)	2,235,116,202,473	1,339,626,633,538	1,379,415,800,114	6,219,271,616,940

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah

*) Consists of deposit customers, the result of which have not been distributed, matured deposits and interest on deposits but have not taken by the customers.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows (principal and interest):

		31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	Jumlah / Total	On demand	1 Bulan / 1 Month	1 - 6 Bulan / 1 - 6 Month	6 - 12 Bulan / 6 - 12 Month	> 12 Bulan / > 12 Month
Liabilitas segera / Current liabilities *)						
Simpanan nasabah / Deposits from	866,635,981,172	866,635,981,172	-	-	-	-
Deposito berjangka / Term deposit	1,896,016,090,731	-	1,581,268,386,301	169,113,017,430	128,642,937,000	16,991,750,000
Tabungan / Savings	4,621,901,727,252	4,621,901,727,252	-	-	-	-
Giro / Current accounts	6,951,248,554,695	6,951,248,554,695	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima / Borrowing	894,797,513,394	860,000,000,000	-	-	-	34,797,513,394
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	2,173,602,060	2,173,602,060	-	-	-	-
Jumlah / Total	15,232,773,469,304	13,301,959,865,179	1,581,268,386,301	169,113,017,430	128,642,937,000	51,789,263,394

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah

*) Consists of customer remittances, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Bank Papua. Secara umum Bank Papua terekspose pada risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank Papua menggunakan perhitungan *Standard Method*. Bank Papua berencana untuk menerapkan metode model intern dalam mengukur risiko pasar dan sedang dalam proses mengidentifikasi dan menyelesaikan persyaratan yang ditetapkan oleh badan pengawas.

Bank Papua juga melakukan *stress-testing* untuk mengevaluasi kemampuan Bank Papua agar dapat mengikuti berbagai macam perubahan kondisi eksternal.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	2013
ASET	
Penempatan pada BI dan Bank lain	4% - 6.50%
Efek-efek	7.21% - 12%
Obligasi pemerintah	
Tingkat bunga tetap	6.25% - 8.15%
Kredit yang diberikan	4% - 22%
LIABILITAS	
Simpanan nasabah	
Giro	0% - 1,25%
Tabungan	0% - 3,75%
Deposito berjangka	4,75% - 5,75%
Pinjaman diterima	4.45% - 4.50%

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank Papua terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

37. MARKET RISK

Market risk is defined as the risk due to variable market factors and movements in the Bank Papua's portfolio. In general, the Bank Papua is exposed to interest rate and foreign currency risks.

In measuring market risk, the Bank Papua uses the *Standardized Method*. Bank Papua has a plan to implement the internal model method in measuring market risk and has been in the process of identifying and completing the requirements set by the regulatory bodies.

Bank Papua also conducts stress-testing to evaluate the ability of the Bank Papua to keep up with various kinds of external condition changes.

Included in the market risk is the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and changes in currency exchange rates.

a. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2013 and year ended 2012:

	2012	
ASSETS		
Placements with Bank Indonesia and Other banks	3.75% - 4.50%	
Marketable securities	0% - 12%	
Government bonds		
Fixed interest rate	6.25% - 8.15%	
Loans	4% - 24%	
LIABILITIES		
Customer saving		
Current accounts	0% - 1,25%	
Savings	0% - 3,75%	
Term deposits	4,75% - 5,75%	
Borrowings	4.45% - 4.50%	

The tables below summarize the Bank Papua's exposure to interest rate risk (*gross*) (*unaudited*) as of December 31, 2013 and 2012:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

37. MARKET RISK (continued)

a. Interest rate risk (continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	< 3 bulan / < 3 month	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Month	> 12 Bulan / > 12 Month	Suku bunga tetap / Fixed interest rate	dikenakan bunga / Non interest	Jumlah / Total
Aset keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	737,990,169,536	-	-	-	-	737,990,169,536
Giro pada BI / Current accounts with Bank Indonesia	-	-	-	1,323,462,981,513	-	1,323,462,981,513
Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	-	-	-	44,955,777,500	-	44,955,777,500
Penempatan pada BI dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and other banks	-	-	-	2,596,001,159,415	-	2,596,001,159,415
Efek-efek / Marketable securities	-	-	-	787,088,004,240	-	787,088,004,240
Obligasi pemerintah / Government bonds	-	-	-	231,740,831,898	-	231,740,831,898
Reksadana / Mutual fund	-	-	-	263,634,095,000	-	263,634,095,000
Kredit yang diberikan / Loans	985,153,935,604	2,046,083,168,283	8,076,345,485,682	270,759,611,437	45,952,981	11,378,388,153,987
Bunga yang masih harus diterima / Accrued interest receivable	10,421,262,441	-	-	-	-	10,421,262,441
Jumlah Aset keuangan / Total	1,733,565,367,581	2,046,083,168,283	8,076,345,485,682	5,517,642,461,003	45,952,981	17,373,682,435,530
Dikurangi / Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for impairment losses	(67,974,601,191)	(28,424,990,412)	(49,110,206,551)	(402,263,616)	(39,526,318)	(142,471,588,088)
Bersih / Netto	1,665,590,766,390	2,017,658,177,871	8,027,235,279,131	5,517,240,197,387	6,426,663	17,231,210,847,442
31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	< 3 bulan / < 3 month	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Month	> 12 Bulan / > 12 Month	Suku bunga tetap / Fixed interest rate	dikenakan bunga / Non interest	Jumlah / Total
Liabilitas keuangan / Financial liabilities						
Simpanan nasabah / Customers						
Giro / Current accounts	-	-	-	6,951,248,554,695	-	6,951,248,554,695
Tabungan / Savings	-	-	-	4,621,901,727,252	-	4,621,901,727,252
Deposito berjangka / Term deposits	-	-	-	1,896,016,090,731	-	1,896,016,090,731
Pinjaman yang diterima / Borrowings	-	-	34,797,513,394	860,000,000,000	-	894,797,513,394
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	-	-	-	2,173,602,060	-	2,173,602,060
Jumlah liabilitas keuangan / Total financial liabilities	-	-	34,797,513,394	14,331,339,974,738	-	14,366,137,488,132
Gap repricing suku bunga - kotor / Gross interest repricing gap	1,665,590,766,390	2,017,658,177,871	7,992,437,765,737	(8,814,099,777,351)	6,426,663	2,865,073,359,310

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

37. MARKET RISK (continued)

a. Interest rate risk (continued)

31 Desember 2012 / December 31, 2012

	< 3 bulan / < 3 month	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Month	> 12 Bulan / > 12 Month	Suku bunga tetap / Fixed interest rate	dikenakan bunga / Non interest	Jumlah / Total
Aset keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	889,948,431,856	-	-	-	-	889,948,431,856
Giro pada BI / Current accounts with Bank Indonesia	-	-	-	1,365,020,706,864	-	1,365,020,706,864
Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	-	-	-	31,221,281,169	-	31,221,281,169
Penempatan pada BI dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and other banks	-	-	-	2,484,512,989,540	-	2,484,512,989,540
Efek-efek / Marketable securities	-	-	-	1,158,571,065,424	-	1,158,571,065,424
Obligasi pemerintah / Government	-	-	-	294,226,100,293	-	294,226,100,293
Kredit yang diberikan / Loans	631,859,092,214	1,900,572,020,832	5,439,692,761,678	225,280,084,853	1,354,797,992	8,198,758,757,569
Bunga yang masih harus diterima / Accrued interest receivable	70,339,724,632	-	-	-	-	70,339,724,632
Jumlah Aset keuangan / Total	1,592,147,248,702	1,900,572,020,832	5,439,692,761,678	5,558,832,228,143	1,354,797,992	14,492,599,057,347
Dikurangi / Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for impairment losses	(29,826,588,776)	(8,853,087,592)	(29,675,176,861)	(7,346,871,331)	(104,522,375)	(75,806,246,935)
Bersih / Netto	1,562,320,659,926	1,891,718,933,240	5,410,017,584,817	5,551,485,356,812	1,250,275,617	14,416,792,810,412
Liabilitas keuangan / Financial liabilities						
Simpanan nasabah / Customers						
Giro / Current accounts	-	-	-	6,131,955,742,251	-	6,131,955,742,251
Tabungan / Savings	-	-	-	4,331,910,735,268	-	4,331,910,735,268
Deposito berjangka / Term deposits	-	-	-	979,400,690,551	-	979,400,690,551
Pinjaman yang diterima / Borrowings	-	-	35,264,480,437	150,000,000,000	-	185,264,480,437
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	-	-	-	1,019,241,688	-	1,019,241,688
Jumlah liabilitas keuangan / Total financial liabilities	-	-	35,264,480,437	11,594,286,409,758	-	11,629,550,890,195
Gap repricing suku bunga - kotor / Gross interest repricing gap	1,562,320,659,926	1,891,718,933,240	5,374,753,104,380	(6,042,801,052,946)	1,250,275,617	2,787,241,920,217

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2013. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2013. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank Papua as of December 31, 2013. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets, as of December 31, 2013 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif Bank Papua terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2013:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	Perubahan basis poin / Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif / Impact to statements of comprehensive income
Rupiah (dalam jutaan)	+ 100 bps	93,435
Rupiah (dalam jutaan)	- 100 bps	(93,435)

b. Risiko nilai tukar

Bank Papua tidak memiliki saldo dan transaksi dalam mata uang asing. Dengan demikian, Bank Papua tidak menghadapi risiko valuta asing.

38. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang berasal dari proses internal, sumber daya manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal yang tidak memadai atau gagal.

Para identifikator risiko Bank melibatkan pengelompokkan kejadian risiko operasional, risiko mengidentifikasi risiko operasional yang material di cabang konvensional dan melaporkannya ke *Chief Risk Officer* setiap bulan dalam bentuk *checklist*.

Bank menerapkan *Basic Indicator Approach*, yang didasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID), untuk menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional. Fungsi ini dilakukan oleh RMD. Di bawah Pendekatan Indikator Dasar (PID), Bank menggunakan 15% sebagai pengali pendapatan kotor untuk memenuhi kebutuhan modal minimum untuk risiko operasional mulai tanggal 1 Januari 2011.

Satuan Kerja Audit Internal Bank Papua bertanggung jawab untuk memantau risiko operasional dengan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Divisi Manajemen Risiko memastikan bahwa identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian proses telah efektif dalam setiap aktivitas fungsional, produk atau jasa baru.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank Papua. Divisi Manajemen Risiko bertugas untuk memastikan bahwa Bank Papua telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

37. MARKET RISK (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank Papua's statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2013:

b. Foreign exchange risk

Bank Papua has no foreign currency balance accounts and transaction. Thus Bank Papua doesn't face any exchange-rate risk.

38. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

The risk identification of the Bank Papua involves classifying operational risk events, identifying material operational risk at conventional and reporting them to the Chief Risk Officer on a monthly basis in the form of a checklist.

The Bank adopted the Basic Indicator Approach, which is based on Bank Indonesia Circular No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 concerning Risk Weight Asset for Operational Risk Calculated by Basic Indicator Approach, to calculate the capital charge for operational risk. This function is performed by the RMD. Under the Basic Indicator Approach, the Bank uses 15% as the gross income multiplier to arrive at the capital charge for operational risk starting January 1, 2011.

The Bank's Internal Audit Division is responsible for monitoring operational risk by conducting an appraisal on the implementation of risk management policies and procedures. The RMD ensures that the risk identification, measurement, monitoring and control processes are effective in each of the functional activities, new products or services.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by unit within Bank Papua. The RMD ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

39. RISIKO HUKUM

Bank Papua melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Sekretariat Perusahaan secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko bersama-sama Divisi Hukum berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank Papua. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, Divisi Hukum memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan rewiu secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

40. RISIKO REPUTASI

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank Papua, perilaku karyawan Bank Papua dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank Papua.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko reputasi. Risiko reputasi Bank Papua dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko dengan berkoordinasi dengan Divisi Sekretariat Perusahaan, dan dilaporkan ke Bank Indonesia.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dibangun sistem pemantauan reputasi yang dirancang agar dapat secara rutin memeriksa transaksi, peraturan, teknologi dan trend, perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank Papua. Dalam hal ini, Bank Papua melakukan analisis kesenjangan antara kinerja Bank Papua dengan harapan *stakeholder* pada umumnya dan nasabah khususnya, dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi *Corporate Secretary*.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

39. LEGAL RISK

Bank Papua identifies legal risk based on its causes which include legal litigation, absence of support in law or regulation and weak agreement. At the same time, each division together with the RMD and Corporate Secretary Division, analyzes periodically the impact of changes in certain rules and regulations on the Bank's legal risk exposures.

Legal risk measurement is conducted by the RMD and Corporate Secretary Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by the RMD to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank Papua's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

To mitigate legal risk, the Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and conducts a regular review of agreements with counterparty.

40. REPUTATIONAL RISK

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank Papua, employee attitude when providing services to customers and the Bank Papua's communication systems.

Reputation risk measurement is based on the evaluation of the factors causing reputational risk. Bank of Papua reputational risk is managed by the Risk Management Division, in coordination with the Division of Corporate Secretariat and reported to Bank Indonesia.

In order to monitor the risk of reputation, a reputation built monitoring system designed to routinely check transactions, regulatory, and technological trends, developments and changes that potentially affect the business of the Bank of Papua. In this case, the Bank of Papua perform a gap analysis between the performance of the Bank of Papua with stakeholders' expectations in general and customers in particular, and taking notes of the things that could potentially pose a reputation risk as well as by optimizing the functions of Corporate Secretary.

In control reputational risk, the unit serves as corporate secretary is responsible for the implementation of policies relating to the handling and resolution of negative news or information to avoid counter-productive as well as for the functioning of the Public Service Obligation (PSO) in order to implement corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility).

41. RISIKO STRATEGIK

Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan faktor-faktor penyebab risiko pada aktifitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa. Kemudian, setiap divisi dan kantor cabang mencatat dan menatausahakan setiap kejadian terkait risiko strategik dalam suatu database yang dapat digunakan untuk memproyeksikan potensi kerugian pada suatu periode dan aktivitas fungsional tertentu.

Pengukuran risiko strategik dilakukan berdasarkan kinerja Bank Papua, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional individu, dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala dengan mengidentifikasi strategi-strategi fungsional yang sedang dijalankan beserta target sasaran. Selanjutnya Dewan Komisaris, Direksi, divisi dan kantor cabang meriviu strategi dasar dan fokus pada perubahan manajemen Bank Papua, perkreditan korporasi, pembiayaan perdagangan, treasuri, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

42. RISIKO KEPATUHAN

Dalam identifikasi risiko kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja. Di samping itu, Satuan Kerja Kepatuhan menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko untuk diriviu.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank Papua untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk meriviu semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank Papua.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko serta Divisi Kepatuhan bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko kepatuhan dengan memantau secara teratur seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

43. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan utama manajemen permodalan Bank Papua adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank Papua mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

41. STRATEGIC RISK

Strategic Risk identification is based on the risk factors that cause the functional activities, such as activities of lending, treasury and investment, as well as the operations and services. Then, each division and branch offices record and administer all strategic risk-related events in a database that can be used to project potential losses over a period of specific and functional activity.

Strategic risk measurement is based on the performance of the Bank Papua, by comparing the results achieved (expected result) with the actual results, evaluate the functional performance of individuals, and examine the progress that has been achieved with the set targets.

Strategic risk monitoring conducted by the Division of Risk Management at regular intervals by identifying functional strategies being executed along with its targets. Furthermore, the Board of Commissioners, Directors, divisions and branches reviewing basic strategy and focus on change management of the Bank Papua, corporate lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

42. COMPLIANCE RISK

In compliance risk identification, the Compliance Unit made a list of rules and laws that apply to the entire unit. In addition, the Compliance Unit analyzes the events that led to the emergence of compliance risk and inform the matter to the Division of Risk Management and Risk Management Committee for review.

Compliance risk measurement performed to measure the potential losses caused by non-compliance and the inability of the Bank to comply with the regulations. The magnitude of compliance risks are estimated based on the Bank's ability to meet all the regulations of Papua at the past and future. These activities include reviewing all penalties, litigation and complaints ever received by the Bank Papua.

In monitoring compliance risk, Division of Risk Management, and Compliance Division tasked to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management on a regular basis to monitor compliance with all kinds of activities that could potentially pose a risk compliance.

43. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank Papua's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.

The Bank Papua's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, dimana jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Selain itu bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank Papua belum menerapkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko, yang merupakan perubahan dari PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008. Peraturan tersebut baru efektif diterapkan pertama kali untuk pelaporan posisi bulan Maret 2014 dengan menggunakan profil risiko bulan Desember 2013.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Aset tertimbang menurut risiko	
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	9,164,394,871,171
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	6,744,536,192
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	2,305,917,387,500
Modal	
- Modal inti	1,969,079,467,216
- Modal pelengkap	142,489,842,744
Total modal	2,111,569,309,960
Rasio kecukupan modal	
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	22.93%
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	22.91%
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	18.31%
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang tanpa memperhitungkan risiko pasar	21.49%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8.00%

44. PERIKATAN PENTING

Pada posisi 31 Desember 2013, Bank Papua memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

a) Penyediaan Layanan Penerimaan Pembayaran *Biller Multi Services*

Bank Papua telah mengadakan kerjasama penyediaan layanan penerimaan pembayaran biller multi services dengan PT Finnet Indonesia sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama penyediaan layanan penerimaan pembayaran biller multi services No. 12/PKS-BPD/II/2013 dan No. 005/PKS-002/FINNET-01/II/2013 tanggal 13 Februari 2013.

43. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the computation is based on Bank Indonesia Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008, where by the total capital for credit risk consists of core capital and supplementary capital. Banks which meet certain criteria have to consider market and operational risk in the computation of CAR by including additional supplementary capital component.

As of December 31, 2013, Bank Papua has not yet implemented Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 on Minimum Capital Reserve for General Bank based on Risk Profile Rating, which amends PBI No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008. The aforementioned regulation is initially effective for the March 2014 reporting using the December 2013 risk profile.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
		Risk weighted assets
		Without market risk -
		With market risk -
		With operational risk -
		Capital
		Core capital -
		Supplementary capital -
		Total capital
		Capital adequacy ratio
		Without market risk -
		With market risk -
		With operational risk -
		Ratio of core capital to risk weighted assets without market risk
		Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia

44. SIGNIFICANT AGREEMENT

As of December 31, 2013, Bank Papua has several significant agreement with a third party with summaries as follows:

a) Payment Acceptance Biller Multi Service Provision

Bank Papua has performed collaboration of payment acceptance biller multi services with PT Finnet Indonesia as stated in agreement letter for payment acceptance biller multi service No. 12/PKS-BPD/II/2013 and No. 005/PKS-002/FINNET-01/II/2013 dated February 13, 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- b) Penyediaan Layanan Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Multiguna Dan Pensiun

Bank Papua telah mengadakan kerjasama penyediaan layanan pembayaran tabungan hari tua, tabungan hari tua multiguna dan pensiun sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama pembayaran tabungan hari tua, tabungan hari tua multiguna dan pensiun dengan PT Taspen (Persero) No: 15/PKS-BPD/XII/2013 dan No: JAN-01/C.6.5/II/2013 tanggal 15 Februari 2013.

- c) Perjanjian Penggunaan Fasilitas Airport Executive Lounge

- 1) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Alrindo Sentani Indah berdasarkan surat No.29/PKS-BPD/III/2012 tanggal 29 Maret 2012, tentang Penggunaan Fasilitas *Airport Executive Lounge*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 29 Maret 2012 sampai dengan 29 Maret 2013 setelah perjanjian ditandatangani oleh para pihak dan dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Perjanjian ini telah diperpanjang dalam Addendum Kesatu Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Pembangunan Daerah Papua Dengan PT Alrindo Sentani Indah Tentang Penggunaan Fasilitas *Airport Executive Lounge* No: 24.B/PKS-BPD/IV/2013 tanggal 1 April 2013.

- 2) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Delta Indo berdasarkan surat No. 62/PKS-BPD/X/2013 dan No. 001/PT DI/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2013 sampai dengan 1 Oktober 2014 setelah perjanjian ditandatangani oleh para pihak dan dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

- 3) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Bumi Liputan Jaya berdasarkan surat No. 55/PKS-BPD/VII/2012 dan No. 005/PKS-PT.BLJ/OL/OT.12 tanggal 30 Juli 2012.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 1 Agustus 2013 setelah perjanjian ditandatangani oleh para pihak dan dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

- d) Nota Kesepahaman

- 1) Kerjasama antara Bank Papua dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Mumbay tentang kerjasama layanan perbankan bagi civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Mumbay berdasarkan surat No. 26/PKS-BPD/IV/2013 dan No. 04/KPTS/STIE-PNJP/IV/2013 tanggal 8 April 2013.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- b) *Payment Service For Old Age Savings, Old Age Savings Multipurpose and Pension Provision*

Bank Papua has performed collaboration of payment service for old age savings, old age savings multipurpose, and pension as stated in agreement letter for payment service for old age savings, old age savings multipurpose, and pension provision with PT Taspen (Persero) No. 15/PKS-BPD/XII/2013 and No. JAN-01/C.6.5/II/2013 dated February 15, 2013.

- c) *The Utilization of Airport Executive Lounges Facilities Agreement*

- 1) *The agreement between Bank Papua with PT Alrindo Sentani Indah under the agreement letter No.29/PKS-BPD/III/2012 dated March 29, 2012, concerning The Utilization of Airport Executive Lounge.*

This agreement is valid for 1 year starting from March 29, 2012 until March 29, 2013 after the Treaty was signed by the Parties and may be automatically extended by mutual agreement of the parties.

This agreement was extended in Addendum One Cooperation Agreement Between PT Bank Pembangunan Daerah Papua By PT Alrindo Sentani Indah About Use of Airport Executive Lounge No: 24.B/PKS-BPD/IV/2013 dated April 1, 2013.

- 2) *Cooperation between the Bank of Papua and PT Delta Indo based on agreement letter No. 62/PKS-BPD/X/2013 and No. 001/PT DI/X/2013 dated October 1, 2013.*

This agreement is valid for 1 year starting from October 1, 2013 until October 1, 2014 after an agreement signed by the parties and may be automatically renewed by mutual agreement of the parties.

- 3) *Cooperation between the Bank of Papua and PT Bumi Liputan Jaya based on agreement letter No. 55/PKS-BPD/VII/2012 and No. 005/PKS-PT.BLJ/OL/OT.12 dated July 30, 2012.*

This agreement is valid for 1 year starting from July 30, 2012 until August 1, 2013 after an agreement signed by the parties and may be automatically renewed by mutual agreement of the parties.

- d) *Memorandum Of Understanding*

- 1) *Cooperation between the Bank of Papua with the Port Mumbay School of Economics of cooperation banking services for the academic community of the Port Mumbay School of Economics based on letter No. 26/PKS-BPD/IV/2013 and No. 04/KPTS/STIE-PNJP/IV/2013 dated April 8, 2013.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- d) Nota Kesepahaman (lanjutan)
- 2) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung tentang *Visa Associate Member* berdasarkan surat No. 44/PKS-BPD/VI/2013 dan No. 62C/DIR/P/2013 tanggal 27 Juni 2013 dan berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 27 Juni 2013 sampai dengan 27 Juni 2014.
- 3) Kerjasama antara Bank Papua dengan Pemerintah Kabupaten Manokwari Tentang Pengelolaan Kartu Pegawai Elektronik berdasarkan surat No. 114/BUP/2013 dan No. 59.A/PKS-BPD/IX/2013 tanggal 19 September 2013.
- e) Penyediaan Layanan Rekening *Online*
- Bank Papua telah mengadakan kerjasama dengan PT Jasa Raharja Tentang Rekening *Online* yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No. 37B/PKS-BPD/VI/2013 dan No: KU/R/1/2013 tanggal 3 Juni 2013.
- f) Perjanjian Jasa Pelayanan Perbankan Sebagai Bank Persepsi/Devisa Persepsi
- Dalam rangka pelaksanaan *treasury single account* (TSA) penerimaan antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Bank Papua melakukan perjanjian kerjasama yang tertuang dalam Perjanjian Jasa Pelayanan Perbankan Sebagai Bank Persepsi/Devisa Persepsi Dalam Rangka Pelaksanaan *Treasury Single Account* (TSA) Penerimaan Antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan dengan Bank Papua No: PRJ-65/PB/2013 dan No: 43/PKS-BPD/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013.
- Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2013 dan berakhir 6 bulan setelah Sistem Penerimaan Negara menggunakan Surat Setoran Elektronik (*Billing system*) dioperasikan secara penuh.
- g) Perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan PT Solmit Bangun Indonesia tentang penyusunan Buku Pedoman Pelaksanaan (BPP) dan *Standar Operating Procedure* (SOP) Pengelola Proyek seperti yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No: 55/PKS-BPD/VIII/2013 dan No: 051/PKS/SBI/2013 tanggal 12 Agustus 2013 dengan jangka waktu 2 (dua) bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama.
- h) Perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia tentang penyusunan *corporate plan* tahun 2014 - 2018 seperti yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No. 78/PKS-BPD/XII/2013 dan No. X/96/SP/DIR tanggal 4 Desember 2013 dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 4 Desember 2013 sampai dengan 3 Maret 2014.
- i) Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi & Bangunan Pedesaan & Perkotaan (PBB-P2)
- 1) Perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Nabire dengan Bank Papua tentang Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi & Bangunan Pedesaan & Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Nabire seperti yang tertuang dalam No. 973/1947/2013 dan No. 85.A/PKS-BPD/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- d) Memorandum Of Understanding (continued)
- 2) Cooperation between the Bank of Papua with the Bank of Sumatera Selatan and Bangka Belitung of *Visa Associate Member* based on letter No. 44/PKS-BPD/VI/2013 and No. 62C/DIR/P/2013 dated June 27, 2013 and valid for 1 year starting from June 27, 2013 until June 27, 2014.
- 3) Cooperation between the Bank of Papua with Manokwari District Government About Management Employee Card Electronic based on letter No. 114/BUP/2013 and No. 59.A/PKS-BPD/IX/2013 dated September 19, 2013.
- e) Provision of Services Online Account
- Bank Papua has committed to cooperate with PT Jasa Raharja On *Online Account* as stipulated in the agreement letter No.37B/PKS-BPD/VI/2013 and No: KU/R/1/2013 dated June 3, 2013.
- f) Services Banking Agreement As Perception Bank / Perception Exchange
- For the implementation the *treasury single account* (TSA) between the Directorate General of Treasury, Bank of Papua conduct cooperation agreement based on Banking Services For Perception Bank / Perception Exchange in the framework of the Implementation *Treasury Single Account* (TSA) Between the Directorate General of Treasury with Bank of Papua, based on agreement letter No. PRJ-65/PB/2013 and No. 43/PKS-BPD/VI/2013 dated June 28, 2013.
- This agreement valid from July 1, 2013 and expires 6 months after the State Revenue Systems using Electronic Payment Slip (*Billing system*) which fully operated.
- g) Cooperation agreement between the Bank of Papua with PT Solmit Bangun Indonesia on the preparation of the Implementation Manual Book (BPP) and Standard Operating Procedure (SOP) of Project Manager based on agreement letter No. 55/PKS-BPD/VIII/2013 and No. 051/PKS / SBI/2013 dated August 12, 2013 for a period of 2 (two) months since its signed a cooperation agreement.
- Cooperation agreement between the Bank of Papua with the Indonesian Banking Development Institute for the preparation of *corporate plan* years 2014 - 2018, based on the agreement No. 78/PKS-BPD/XII/2013 and No. X/96/SP/DIR dated December 4, 2013 for a period of 3 (three) months, start from December 4, 2013 until March 3, 2014.
- i) Cooperation Agreement Payment Receipts for Rural & Urban Tax Buildings (PBB-P2)
- 1) Cooperation agreement between the Nabire District Government of Papua with Bank of Tax Payment Receipt & Rural & Urban Buildings (UN-P2) in Nabire as described in No. 973/1947/2013 and No. 85.A/PKS-BPD/XII/2013 dated December 11, 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- i) Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi & Bangunan Pedesaan & Perkotaan (PBB-P2) (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak 11 Desember 2013 setelah perjanjian ditandatangani oleh para pihak dan dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

- 2) Perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Merauke dengan Bank Papua tentang Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi & Bangunan Pedesaan & Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Merauke seperti yang tertuang dalam No. 758/3519/2013 dan No. 78.B/PKS-BPD/XII/2013 tanggal 19 Desember 2013.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dan dapat diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu tahun) berdasarkan kesepakatan para pihak.

- j) Perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan PT Swadharma Duta Data tentang Pengembangan Pembangunan Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Papua seperti yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No. 88/PKS-BPD/XI/2013 dan No. SDD/DIR/XII-2013/357 tanggal 16 Desember 2013 dan berlaku selama 180 hari kalender terhitung setelah perjanjian ditandatangani oleh para pihak.
- k) Perjanjian kerjasama antara PT Arutala Indonesia dengan Bank Papua tentang kerahasiaan dan larangan mengungkapkan seperti yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No. 91/PKS-BPD/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013.
- l) Perjanjian kerjasama antara PT Mutiara Bintang Abadi dengan Bank Papua tentang informasi rahasia seperti yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No. 90.B/PKS-BPD/XII/2013 dan No. 058/NDA.PDRD/MBA/X/2013 tanggal 20 Desember 2013.

Pada posisi 31 Desember 2012, Bank Papua memiliki sejumlah perikatan-perikatan dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

- a. Penyediaan Perangkat Lunak, Perangkat Keras dan Fasilitas DRC
- Bank Papua telah mengadakan kerjasama penyediaan perangkat lunak, perangkat keras dan fasilitas DRC dengan PT Collega Inti Pratama sebagaimana tertuang dalam perjanjian Kerjasama Penyediaan Perangkat Lunak, Perangkat Keras dan Fasilitas DRC No. 42/PKS-BPD/XII/2009 dan Nomor. 092/CIP-LO/PKS/XII/2009 tanggal 24 Nopember 2009 dengan addendum pertama Nomor 78/PKS-BPD/XI/2012 dan Nomor 110/CIP-LO/PKS/XI/2012.
- b. Perjanjian Kerjasama Jaringan ATM-Bersama
- Bank Papua telah mengadakan kerjasama pengoperasian ATM-Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa) berdasarkan Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM-Bersama No. 008/PKS.BPDII/AJ/000/ 2002 dan No. 16/PKS-BPD/X/2002 tanggal 28 Oktober 2002.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- i) Cooperation Agreement Payment Receipts for Rural & Urban Tax Buildings (PBB-P2) (continued)

This agreement is valid for 3 years starting from December 11, 2013 after an agreement signed by the parties and may be automatically renewed by mutual agreement of the parties.

- 2) Cooperation agreement between the Merauke District Government of Papua with Bank of Tax Payment Receipt & Rural & Urban Buildings (PBB-P2) in Nabire as described in No. 758/3519/2013 and No. 78.B/PKS-BPD/XII/2013 dated December 19, 2013.

This agreement is valid for 3 years starting from agreement signed by the parties and may be automatically renewed for 1 (one year) by agreement of the parties.

- j) Cooperation agreement between the Bank of Papua and PT Duta Swadharma Data on the development of Organizational Structure Bank of Papua based on agreement letter No. 88/PKS-BPD/XI/2013 and No. SDD/DIR/XII-2013/357 dated December 16, 2013 and valid for 180 calendar days after the agreement is signed by the parties.
- k) Cooperation agreement between PT Arutala Indonesia and the Bank of Papua about prohibition disclosure of confidentiality based on agreement lette No. 001/PKS-ARU/XII/2013 and No. 91/PKS-BPD/XII/2013 dated December 23, 2013.
- l) Cooperation agreement between PT Mutiara Bintang Abadi and the Bank of Papua about classified information based on agreement letter No. 90.B/PKS-BPD/XII/2013 and No. 058/NDA.PDRD/MBA/X/2013 dated December 20, 2013.

As of December 31, 2012, Bank Papua has several bindings with a third party with summaries as follows:

- a. Software, Hardware and DRC Facility Provision
- Bank Papua has performed collaboration software, hardware and DRC Facility provision with PT Collega Inti Pratama as stated in Agreement Letter for Software, Hardware adn DRC Facility Provision No. 42/PKS-BPD/XII/2009 and No. 092/CIP-LO/PKS/XII/2009 dated November 24, 2009 with first addendum No. 78/PKS-BPD/XI/2012 and No. 110/CIP-LO/PKS/XI/2012.
- b. ATM-Bersama Network Collaboration
- Bank Papua has performed collaboration of ATM-Bersama with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa) based on Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM-Bersama No. 008/PKS.BPDII/AJ/000/2002 and No. 16/PKS-BPD/X/2002 dated Oktober 28, 2002.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Kerjasama Jaringan ATM-Bersama (lanjutan)

Bank Papua berhak untuk menggunakan fasilitas terminal ATM di dalam jaringan ATM-Bersama dengan membayar biaya berlangganan. Bank Papua diwajibkan untuk melakukan pengisian kas secara periodik dan melakukan perikatan pemeliharaan ATM dengan pemasok.

c. Perjanjian Pemeliharaan Mesin ATM

Bank Papua telah mengadakan perikatan perawatan mesin ATM dengan PT Insan Teknologi Semesta sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. 26/PKS-BPD/II/2012 tanggal 19 Maret 2012.

d. Penjaminan Simpanan

Penjaminan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0559 tanggal 14 Mei 1999 tentang syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum. Penjaminan ini berlaku sampai dengan 26 Januari 2000.

Selanjutnya melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 periode penjaminan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu penjaminan Menteri Keuangan mengumumkan bahwa Pemerintah tidak bermaksud untuk memperpanjang penjaminan.

Terkait dengan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada tanggal 20 April 2004, maka sejak tanggal 27 Februari 2004 program penjaminan dilaksanakan oleh Menteri Keuangan dengan membentuk unit pelaksanaan penjaminan pemerintah dalam lingkungan Departemen Keuangan.

Pada tanggal 22 September 2004 telah terbit Undang-Undang no.24 Lembaga Penjaminan Simpanan yang mewajibkan bank melakukan kegiatan usaha di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan simpanan.

Kemudian pada tanggal 13 Oktober 2008 telah terbit Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Selanjutnya pada tanggal 13 Januari 2009 telah diterbitkan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tentang Undang-Undang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

Fungsi Lembaga Penjaminan Simpanan

- Menjamin Simpanan yang semula setiap nasabah sebesar Rp100.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.
- Turut serta menjaga stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.

Sampai dengan 31 Desember 2012 program penjaminan simpanan tersebut masih berlaku.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

b. ATM-Bersama Network Collaboration (continued)

Bank Papua has the right use the ATM-Bersama network by paying a subscription fee. Bank Papua is obliged to replenish cash periodically and entered into ATM machine maintenance agreement with the ATM vendor.

c. ATM Machine Maintenance Agreement

Bank Papua hold an agreement into a ATM Machine maintenance with PT Insan Inti Semesta as stated in agreement No: 26/PKS-BPD/II/2012 dated March 19, 2012.

d. Deposit Insurance

The insurance is based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 and Collective Decree of the Governor of the Republic of Indonesia and the Director of Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0559 dated May 14, 1999 concerning of term and The implementation of Execution of Government Guarantee on Public Bank Payment. This quarantine applies until January 26, 2000.

Furthermore, through a decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, the guarantee period is extended automatically for the next six month continuously, except if in six month before expiration of the guarantee period, the Minister of Finance announces that Government does not intend to extend the guarantee.

Related to the dissolution of the Indonesian Banking Restructuring Agency dated April 20, 2004 then since February 27, 2004, the guarantee program performed by the Minister of Finance by forming a government guarantee implementation unit at the Ministry of Finance.

Since September 22, 2004 Law No. 24 has been concerning Deposit Insurance Corporation was legalized. The law require all of bank operated in Indonesia should be deposit insurance member.

Then, on October 13, 2008 has been published the Government Regulation in Lieu of Law No. 3 of 2008 on the Amendment Act. 24 of 2004 concerning the Deposit Insurance Corporation.

Furthermore, on January 13, 2009 has been issued Law No. 7 of 2009 on the Law on Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 3 of 2008 on the Amendment Act. 24 on the Deposit Insurance Corporation became the Act.

Functions of Deposit Insurance Corporation are:

- Guarantee deposit for every customer increased from Rp100,000,000 to Rp2,000,000,000.
- Keep the banking system stability in line with the authority.

As of December 31, 2012. The deposit insurance program still applies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan PT. Insan Teknologi Semesta berdasarkan surat No.25/PKS-BPD/VII/2010 pada tanggal 6 Juli 2010.

Bank Papua setuju untuk melakukan sewa pembiayaan mesin ATM Wincor Nixdorf ProCash 1500xe sebanyak 27 (dua puluh tujuh) unit dari PT. Insan Teknologi Semesta selama 3 tahun atau 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Perjanjian ini ditanda tangani.

- f. Kerjasama antara Bank Papua dengan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk berdasarkan surat No.24/PKS-BPD/VI/2010 dan No.K.TEL.646/HK.810/DES-U07/2010 pada tanggal 21 Juni 2010, tentang Layanan ASTINet dan VPN IP MPLS dan VPN IP MPLS (Layanan Sen).

Penyediaan Layanan ASTINet dan VPN IP MPLS oleh TELKOM sesuai permintaan Pelanggan, yang mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) Tahun terhitung sejak tanggal 25 April 2010 sampai dengan tanggal 24 April 2013.

- g. Kerjasama antara Bank Papua dengan PT OTI Transformasi Lintas Internasional berdasarkan surat No.098/PKS-BPD/VII/2010 dan No.079/OTI-DIR/VI/2010 pada tanggal 7 Juli 2010, tentang Jasa Konsultasi Pembangunan Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Papua dengan addendum pertama tanggal 5 Mei 2011 dan addendum kedua tanggal 28 Oktober 2011.

- h. Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM - Bersama

Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik berdasarkan perjanjian No.008/PKS.BPD/II/AJ/000/2002 dan No.16/PKS-BPD/X/2002 pada tanggal 28 Juli 2002, tentang Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM-Bersama.

Bank Papua dengan ini memberi kepercayaan kepada Artajasa untuk dan atas nama Bank Papua untuk menyelenggarakan ATM BANK PAPUA di jaringan *Automated Teller Machine* Bersama (ATM-BERSAMA).

Jangka waktu keanggotaan ATM-BERSAMA minimum 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 12 bulan apabila dalam jangka waktu 3 bulan sebelum jatuh tempo, tidak ada pemberitahuan pemutusan perjanjian.

- i. Perjanjian Penyediaan Jasa *SMS Mobile Banking*
Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik berdasarkan surat No.25/PKS-BPD/VII/2008 dan No.001/PKS.BPD/II/AJ/200/2008 tanggal 7 Juli 2008, tentang Penyediaan Jasa *SMS Mobile Banking*.

Bank Papua telah menunjuk ARTAJASA sebagai Perusahaan Pengembang Layanan *Mobile Banking (SMS Banking)* melalui surat Nomor 08/32/005 tertanggal 31 Maret 2008.

Perjanjian ini berlaku selama 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 12 bulan apabila dalam jangka waktu 6 bulan sebelum jatuh tempo, tidak ada pemberitahuan pemutusan perjanjian.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- e. Agreement between Bank Papua with PT. Insan Teknologi Semesta based on Agreement Letter No.25/PKS-BPD/VII/2010 on July 6, 2010.

Bank Papua agrees to conduct capital lease for Wincor Nixdorf ATM machines use ProCash 1500xe as many as 27 (twenty seven) units of PT. Insan Universe Technology for 3 years or 36 (thirty six) months since the Treaty was signed.

- f. Agreement between Bank Papua and PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk based on Agreement Letter No.24/PKS-BPD/VI/2010 and No.K.TEL.646/HK.810/DES-U07/2010 on June 21st 2010 regarding ASTINet and VPN IP MPLS and VPN IP MPLS (Layanan Sen) Services.

Procurement of Services of ASTINet and MPLS IP VPN by TELKOM as requested by Customer, for the period of 3 (three) years starting from April 25, 2010 until April 24, 2013.

- g. Agreement between Bank Papua with PT OTI Transformasi Lintas Internasional based on Agreement Letter No.098/PKS-BPD/VII/2010 and No.079/OTI-DIR/VI/2010 on July 7, 2010, concerning consulting services for organization structure PT Bank Pembangunan Daerah Papua with first addendum dated May 5, 2011 and second addendum dated October 28, 2011.

- h. Subscription Agreement ATM-Bersama Network Services

Cooperation between the Bank Papua with PT Artajasa Pembayaran Elektronik under the agreement letter No.008/PKS.BPD/II/AJ/000/2002 and No.16/PKS-BPD/X/2002 dated July 28, 2002, concerning Subscription Agreement ATM-Bersama Network Services.

Bank Papua hereby give credence to Artajasa for and on behalf of the Bank Papua to hold PAPUA BANK ATM on network *Automated Teller Machine* Bersama (ATM-BERSAMA).

The ATM-Bersama membership period minimum of 36 months from the signing of the agreement and can be extended automatically for a period of 12 months if, within 3 months before the due date, no notice of termination of the agreement.

- i. SMS Mobile Banking Services Delivery Agreement
The agreement between Bank Papua with PT Artajasa Pembayaran Elektronik under the agreement letter No.25/PKS-BPD/VII/2008 and No.001/PKS.BPD/II/AJ/200/2008 dated July 7, 2008, concerning SMS Mobile Banking Services Delivery.

Bank Papua has been appointed Artajasa as the Company Developer Services *Mobile Banking (SMS Banking)* through letter No. 08/32/005 dated March 31, 2008.

The agreement is valid for 36 months from the signing of the agreement and can be extended automatically for a period of 12 months if, within six months before the due date, no termination notice.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

j. *Penerimaan Pembayaran Tagihan Rekening PDAM Secara Online*

Kerjasama antara Bank Papua dengan PDAM Jayapura berdasarkan surat No.75/PKS-BPD/XI/2012 dan No.SP.387/S.01/XI/2012 tanggal 2 November 2012, tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Rekening PDAM Secara Online.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

k. *Perjanjian Penggunaan Fasilitas Airport Executive Lounge*

1) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Alrindo Sentani Indah berdasarkan surat No.29/PKS-BPD/III/2012 tanggal 29 Maret 2012, tentang Penggunaan Fasilitas Airport Executive Lounge.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 29 Maret 2012 sampai dengan 29 Maret 2013 setelah Perjanjian ditandatangani oleh Para Pihak dan dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

2) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Angkasa Gita Sarana berdasarkan surat No.46/PKS-BPD/VI/2012 tanggal 4 Juni 2012, tentang Penggunaan Fasilitas Airport Executive Lounge.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 4 Juni 2012 sampai dengan 4 Juni 2013 setelah Perjanjian ditandatangani oleh Para Pihak dan dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

3) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Bumi Liputan Jaya berdasarkan surat No.55/PKS-BPD/VII/2012 tanggal 30 Juli 2012, tentang Penggunaan Fasilitas Airport Executive Lounge.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 29 Juli 2013 setelah Perjanjian ditandatangani oleh Para Pihak dan dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

l. *Perjanjian Penyelenggaraan Layanan SMS Banking*

Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Indosat Tbk berdasarkan surat No.211/BAO/-ELA/LGL/2009 dan No.24.A/PKS-BPD/VIII/2009 tanggal 4 Nopember 2009, tentang Penyelenggaraan Layanan SMS Banking.

Perjanjian ini memiliki jangka waktu tidak terbatas sampai dengan adanya keputusan dihentikannya perjanjian oleh para pihak.

m. *Perjanjian Penyediaan Dana Untuk Kredit, Asset Buy dan Penggunaan Fasilitas Virtual Co-Branding*

Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa, PT Bank Perkreditan Rakyat Modern Express, dan PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama berdasarkan surat No.48/MoU-BPD/XII/2011 dan No.034/SEK-002 tanggal 26 Januari 2011, tentang Penyediaan Dana Untuk Kredit, Asset Buy dan Penggunaan Fasilitas Virtual Co-Branding.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

j. *PDAM Account Bill Payment Online Receive*

The agreement between Bank Papua with PDAM Jayapura under the agreement letter No.75/PKS-BPD/XI/2012 and No.SP.387/S.01/XI/2012 dated November 2, 2012, concerning PDAM Account Bill Payment Online Receive.

The agreement is valid for a period of 2 (two) years from the signing of this agreement.

k. *The Utilization of Airport Executive Lounges Facilities Agreement*

1) The agreement between Bank Papua with PT Alrindo Sentani Indah under the agreement letter No.29/PKS-BPD/III/2012 dated March 29, 2012, concerning The Utilization of Airport Executive Lounge.

This agreement is valid for 1 year starting from March 29, 2012 until March 29, 2013 after the Treaty was signed by the Parties and may be automatically extended by mutual agreement of the parties.

2) The agreement between Bank Papua with PT angkasa Gita Sarana under the agreement letter No.46/PKS-BPD/VI/2012 dated June 4, 2012, concerning The Utilization of Airport Executive Lounge.

This agreement is valid for one year starting from June 4, 2012 until June 4, 2013 after the Treaty was signed by the Parties and may be automatically extended by mutual agreement of the parties.

3) The agreement between Bank Papua with PT Bumi Liputan Jaya under the agreement letter No.55/PKS-BPD/VII/2012 dated July 30, 2012, concerning The Utilization of Airport Executive Lounge.

This agreement is valid for one year starting from July 30, 2012 until July 29, 2013 after the Treaty was signed by the Parties and may be automatically extended by mutual agreement of the parties.

l. *The Implementation of SMS Banking Services Agreement*

The agreement between Bank Papua with PT Indosat Tbk under the agreement letter No.211/BAO/-ELA/LGL/2009 and No.24.A/PKS-BPD/VIII/2009 dated November 4, 2009, concerning The Implementation of SMS Banking Services.

This agreement has a term is not limited to termination of the agreement with the decision by the parties.

m. *Provision For Credit, Asset Buy and The Utilization of Virtual Co-Branding Facilities Agreement*

The agreement between Bank Papua with PT Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa, PT Bank Perkreditan Rakyat Modern Express, and PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama under the agreement letter No.48/MoU-BPD/XII/2011 and No.034/SEK-002 dated January 26, 2011, concerning Provision For Credit, Asset Buy and The Utilization of Virtual Co-Branding Facilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- m. Perjanjian Penyediaan Dana Untuk Kredit, *Asset Buy* dan Penggunaan Fasilitas *Virtual Co-Branding* (lanjutan)

Kerjasama ini bertujuan untuk menjalin hubungan kerja sama antara Bank Papua dengan Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa, Bank Perkreditan Rakyat Modern Express dan BPR Palu Lokadana Utama di bidang keuangan dan/pembiayaan dalam bentuk pemberian fasilitas kredit maupun kerjasama dalam *virtual co-branding* untuk penggunaan fasilitas layanan pada Mesin ATM/EDC yang dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

- n. Perjanjian Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi PLN

Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Gerbang Sinergi Prima berdasarkan surat No.32/PKS-BPD/V/2011 dan No.014/PKS-PPOB/GSP/V/2011 tanggal 19 Mei 2011, tentang Penyediaan dan Penggunaan jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Rekening Listrik dan Tagihan Lainnya PLN Secara *Online*.

- o. Perjanjian Pengelolaan Program *Bancassurance*

Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 06/PKS-BPD/III/2009 034.SJ.U.0309 tanggal 19 Maret 2009 tentang Pengelolaan *Bancassurance* Bank Papua dengan Addendum pertama tanggal 9 September 2009.

- p. Perjanjian Pembayaran Premi Asuransi Melalui Fasilitas Perbankan

Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Asuransi Jiwasraya berdasarkan surat No. 21/PKS-BPD / IV / 2011. SJ.U.0411 pada tanggal 1 April 2011 tentang Pembayaran Premi Asuransi Melalui Fasilitas Perbankan.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan dan akan berlaku secara terus menerus sepanjang tidak diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.

- q Kerjasama antara PT PLN dengan Bank Papua berdasarkan surat No. 323.PJ/040/DIR/2011 dan No. 48/PKS-BPD/VII/2011 tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya Secara Terpusat pada tanggal 21 Juli 2011 dengan amandemen No. 416.PJ/040/DIR/2011 dan No. 63.A/PKS-BPD/IX/2011 tanggal 17 Oktober 2011. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditandatangani.

- r. Perjanjian Kerjasama sebagai *Acquirer Bank* dan *Issuer Bank*

Perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan PT Rintis Sejahtera sebagai *Acquirer Bank* berdasarkan perjanjian No. 61/PKS-BPD/XII/2006 pada tanggal 20 Desember 2006 dan sebagai *Issuer Bank* berdasarkan perjanjian No.61/PKS-BPD/XII/2006 pada tanggal 20 Desember 2006.

Bank Papua menyatakan bersedia menjadi *Acquirer Bank* dan atau menjadi *Issuer Bank* dengan menggunakan jaringan *switching* milik PT Rintis Sejahtera.

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- m. *Provision For Credit, Asset Buy and The Utilization of Virtual Co-Branding Facilities Agreement (continued)*

This partnership aims to foster cooperation between the Bank Papua with PT Bank Perkreditan Rakyat Irian Sentosa, PT Bank Perkreditan Rakyat Modern Express, and PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama in finance and/ financing in the form of credit facilities as well as cooperation in the virtual co-branding for the utilization of facilities services the ATM/EDC Machine owned by PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

- n. *PLN's Data Communications and Applications Agreement*

The agreement between Bank Papua with PT Gerbang Sinergi Prima under the agreement letter No.32/PKS-BPD/V/2011 and No.014/PKS-PPOB/GSP/V/2011 dated May 19, 2011, concerning to the Provision and Utilization of Data Communication Network and System application for PLN's Admission Electricity bill Payment Accounts and Other Receivables Online.

- o. *Bancassurance Program Management Agreement*

The agreement between Bank Papua and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 06/PKS-BPD/III/2009 034.SJ.U.0309 dated March 19, 2009 concerning the Management of the Bank Papua Bancassurance with First Addendum dated September 9, 2009.

- p. *Insurance Premium Payment Through Banking Facilities Agreement*

The agreement between Bank Papua and PT Asuransi Jiwasraya under the agreement letter No.21/PKS-BPD/IV/2011. SJ.U.0411 April 1, 2011 concerning the Insurance Premium Payment Through Banking Facility.

This agreement is effective from the date of signing and will apply continuously throughout unless terminated by written agreement of the Parties.

- q *The agreement between PT PLN with the Bank Papua under the agreement letter No.323.PJ/040/DIR/2011 and No.48/PKS-BPD/VII/2011 concerning Electricity Bill Payment Acceptance and Centered Other Claims dated July 21, 2011 with amendment No.416.PJ/040/DIR/2011 and no. 63.A/PKS-BPD/IX/2011 dated October 17, 2011. The agreement is valid for 3 (three) years since the signing.*

- r. *Agreement as Bank Acquirer and Issuer Bank*

The agreement between Bank Papua with PT Rintis Sejahtera as Acquirer Bank under the agreement letter No.61/PKS-BPD/XII/2006 on December 20, 2006 and as Issuer Bank under the agreement No.61/PKS-BPD/XII/2006 on December 20, 2006.

Bank Papua declare willing to become as an Acquirer Bank and or as Issuer Bank with use the PT Rintis Sejahtera's switching network.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

44. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian sebagai *Acquirer Bank* berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak saat berlakunya perjanjian ini dan bila tidak terdapat pemberitahuan dalam jangka waktu 6 bulan setelah masa perjanjian habis, maka otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

Perjanjian sebagai *Issuer Bank* berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak saat berlakunya perjanjian ini dan bila para pihak yang tidak bermaksud memperpanjang perjanjian ini, diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum jangka waktu akhir perjanjian berlaku.

Dalam hal terdapat perubahan beberapa ketentuan dalam perjanjian induk maka akan diatur pada addendum perjanjian kerjasama.

s. Penyelenggaraan Asuransi Kesehatan

Perjanjian antara Bank Papua dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor: 1267/KTR/0712 tentang Penyelenggaraan Asuransi Kesehatan bagi Komisaris, Direksi, Pegawai Tetap, dan pensiunan Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Papua Beserta Keluarga pada tanggal 23 Juli 2012 dan berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Nomor: 11/AJII/KPM-MKS/0712 dan Nomor: 06/1553/SDM pada tanggal 23 Juli 2012.

t. Pengikatan Jual Beli Gedung Kantor

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Bank Papua telah melakukan penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli untuk satuan rumah susun non hunian (kantor) di Thamrin City dengan PT Jakarta Realty melalui skema *strata title* seluas 537,77m2 dengan harga Rp39.050.151 per m2 termasuk PPN 10% (belum dikurangi dengan proporsi pengurangan sisa sewa). Perjanjian tersebut telah sesuai dengan Surat Keterangan Notaris Titiek Irawati Sugiarto, SH Nomor 1276/NOT-T/XI/2012 tanggal 31 Oktober 2012. Bank Papua telah melakukan pembayaran uang muka sebesar 25% atau sebesar Rp4.969.990.271 pada tanggal 10 Agustus 2012 yang dicatat sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan, pencatatan ke dalam akun aset tetap dikarenakan bangunan telah digunakan sebelum tanggal Perjanjian Pengikatan Jual Beli melalui skema sewa ruangan kepada PT Jakarta Realty. Sisa pembayaran sebesar 75% (dikurangi sisa sewa proporsional) akan dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2013.

Bank Papua telah melunasi kewajiban pembayaran pelunasan gedung Kantor Jakarta pada tanggal 15 Juli 2013 sebesar Rp15.179.970.815.

45. KONTINJENSI

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

- a. Gugatan Nur Ichsan (Papan Mandiri) Perkara Perdata No: 24/Pdt.G/2011/PN.Mrk tanggal 28 Nopember 2011 pada Pengadilan Negeri Merauke An. Penggugat PT Papan Mandiri, dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q. BPD Kantor Cabang Merauke.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended

December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The agreement as Acquirer Bank has been progress for 2 years since it is conducted. And if there's no announcement in sixth month after maturity period of agreement, it will be extended automatically with the same period.

The Agreement as the Issuer Bank valid for a period of 2 (two) years from the entry into force of this agreement, and if the parties do not intend to extend this agreement, is required to provide a written notice to the other party no later than 90 (ninety) days prior to the period end of the applicable agreement.

In terms of changes in the primary agreement it will be ruled on the addendum agreement.

s. Health Insurance

The agreement between Bank Papua with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia under the agreement letter Number:1267/KTR/0712 concerning Health Insurance for Commissioner, Director, Permanent Employee, and Retired Employee of PT Bank Pembangunan Daerah Papua and Their Families dated July 23, 2012 and under the Minutes of Agreement Number: 11/AJII/KPM-MKS/0712 and Number: 06/1553/SDM dated July 23, 2012.

t. Sale-purchased Agreement of Office Building

On October 31, 2012, Bank Papua has made Sale and Purchase Commitment of non-residential apartment units (offices) in Thamrin City with PT Jakarta Realty through strata title scheme at a price of Rp39,050,151 per m2 (including VAT 10%) for 537.77m2 area, that price is adjusted with remaining lease. The Sale and Purchase Commitment in accordance with the certificate of the notary Titiek Irawati Sugiarto, SH No. 1276/NOT-T/XI/2012 dated October 31, 2012. Bank Papua has made advance payment by 25% or amounting to Rp4,969,990,271 on August 10, 2012, and recorded in accordance with SFAS 16 (Revision 2011) "Fixed Asset" in the statement of financial position, that records is based on the use of building before the date of Sale and Purchase Agreement through lease scheme to PT Jakarta Land. The remaining payment of 75% (minus remaining lease) will be paid on July 15, 2013.

Bank Papua has settled the obligations related to purchased of Jakarta Branch office building on July 15, 2013 for the amount of Rp15,179,970,815.

45. CONTINGENCIES

In carrying out its business, The Company is not apart from any legal suits or claims concerned the compliance to contracts, agreements, government's law, and assets ownership. Up to statement of financial position completion date, there is several on-going lawsuits in the court, there are:

- a. *Lawsuit Nur Ichsan (Papan Mandiri) Civil Case No.: 24/Pdt.G/2011/PN.Mrk dated November 28, 2011 the Court of Merauke on behalf Plaintiff PT Papan Mandiri and PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q. BPD Merauke Branch.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

Bank Papua sebagai tergugat atas penundaan Lelang Agunan, dan Pembebasan dari Kewajiban sebesar 50% dari pokok pinjaman, dengan alasan terjadinya wanprestasi karena *Force Majeure* yang dilakukan oleh Pemda Boven Digul tidak membayar tagihan PT Papan Mandiri.

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara masih menunggu Putusan Banding oleh Pengadilan Tinggi Jayapura.

- b. Yohanes Samuel Tulaseket Gugatan di Pengadilan Tata Usaha Negara Perkara No: 14/G/2010/PTUN.JPR. tanggal 14 April 2010 pada Pengadilan Tata Usaha Negara Jayapura An. Penggugat Yohanes Tulaseket dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua c/q BPD Cabang Sentani selaku tergugat.

Bank Papua selaku tergugat atas Objek Barang Jaminan Kredit STHM No. 2073 Luas 108 M2 terletak di Sentani Kel. Henekombe An. Resbellta NS kepada Bank Papua Kantor Cabang Sentani yang dinyatakan oleh penggugat tidak sah.

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara ini, Bank Papua menang pada Putusan Tingkat Banding dan sementara masih dalam Proses Kasasi oleh Penggugat.

- c. Yohanes Samuel Tulaseket Gugatan Perkara Perdata No:6/Pdt.G/2011/PN Jpr tanggal 21 Februari 2011 kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Papua C/q Kantor Cabang Sentani selaku Turut Tergugat II.

Bank Papua selaku tergugat atas Masalah Jaminan Kredit pada Bank Papua Cabang Sentani an. Resbelta N.S. dengan jaminan sertifikat Hak Milik No. 2072 Henekombe yang telah diikat, dan dinyatakan oleh Penggugat Perolehan Hak atas Tanah tidak sah.

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara ini, Bank Papua menang pada Tingkat PN dan sementara masih menunggu Putusan Banding oleh Pengadilan Tinggi Jayapura.

- d. Gugatan Perkara Perdata Nomor : 17/Pdt.G/2010/PN.Mrk tanggal 15 Nopember 2010 pada Pengadilan Negeri Merauke An. Penggugat Herman Bambang dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q Bank Papua Kantor Cabang Merauke sebagai Tergugat V (Lima).

Bank Papua sebagai tergugat atas objek barang jaminan kredit berupa sebidang tanah yang berlokasi di Merauke yang dijaminan oleh Debitur, Ex milik Penggugat, perolehannya dianggap tidak sah oleh Penggugat, sehingga Penggugat meminta kepada Majelis Hakim Pengadilan Negeri untuk membatalkan kepemilikan sertifikat oleh PT Tunas Jaya.

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara ini, Bank Papua menang pada Tingkat PN, Tingkat Banding Bank Papua Menang dan sementara masih menunggu Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI.

45. CONTINGENCIES (continued)

Bank Papua as a defendant for delays Auction Collateral, and Exemption from Liability by 50% of the principal amount, saying a default due to Force Majeure by Boven Digul government does not pay the bills PT Papan Mandiri.

The case was handled by the Division of Law. For the handling of cases still awaiting decision by the High Court of Appeals Jayapura.

- b. *John Samuel Tulaseket lawsuit at the Administrative Court Case No.: 14/G/2010/PTUN.JPR. April 14, 2010 at the Administrative Court of Jayapura on behalf Plaintiff John Tulaseket and PT Bank Pembangunan Daerah Papua c/q BPD Sentani branch as defendants.*

Bank Papua as a defendant on attractions Goods STHM No Credit Guarantee. 2073 Area of 108 M2 located in Sentani Kel. Henekombe on behalf Resbellta NS Bank Papua Sentani Branch stated by the plaintiff was not unauthorized.

The case was handled by the Division of Law. For the handling of this case, Bank Papua won the Judgment of Appeal and while still in the process of appeals by the plaintiffs.

- c. *John Samuel Tulaseket Lawsuit Civil Case No: JPR 6/Pdt.G/2011/PN dated February 21, 2011 to PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q Sentani Branch as Co-defendant II.*

Bank Papua as a defendant on the issue of the Credit Guarantee Bank Papua Sentani Branch on Resbelta N.S. with a guarantee certificate No. Freehold. 2072 Henekombe that have been tied, and stated by Plaintiff Acquisition of Land Rights invalid.

The case was handled by the Division of Law. For the handling of this case, Bank Papua won the PN level and while still waiting for the Appeal Decision by the High Court of Jayapura.

- d. *Civil Lawsuit Case Number: 17/Pdt.G/2010/PN.Mrk dated November 15, 2010 in the District Court of Merauke on behalf Plaintiff Herman Bambang and PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q Bank Papua Merauke Branch as Defendant V (Five).*

Bank Papua as a defendant objects on loan collateral in the form of a plot of land located in Merauke are secured by the Debtor, Ex belongs to Plaintiff, the acquisition is considered invalid by the Plaintiff, that Plaintiff requested the District Court judge to cancel the certificate of ownership by PT Tunas Jaya.

The case was handled by the Division of Law. For the handling of this case, the Bank Papua won the Level PN, Bank Papua win on Appeal level, and while still waiting for the verdict of the Supreme Court of Cassation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Gugatan Perkara Perdata Nomor : 87/Pdt.G.2009/PN.Jpr tanggal 11 Nopember 2009 An. Penggugat CV. Lokatmala dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q Kantor Cabang Utama Jayapura Papua selaku tergugat.

Bank Papua sebagai tergugat atas masalah Tranfer Dana Proyek sebesar Rp789.866.637 dari Rekening CV. Lokatmala ke rekening CV. Shinta Karya atas perintah dari CV. Shinta, surat permintaan TransfERNYA palsu.

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara ini, Bank Papua menang pada Tingkat PN, Tingkat Banding Bank Papua kalah, dan sementara ini masih menunggu hasil Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI.

- f. Gugatan Perkara Perdata Nomor 41/PDT.G./2012/PN.JPR tanggal 03 Mei 2012 pada Pengadilan Negeri Jayapura An. Penggugat Ambresius Andreas Anderi dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Papua selaku tergugat.

Bank Papua sebagai tergugat atas masalah Pemutusan Hubungan Kerja tidak sah menurut Undang-Undang Nomor : 13 Tahun 2003 dan meminta ganti rugi Rp1.453.866.010 (satu milyar empat ratus lima puluh tiga juta delapan ratus enam puluh enam ribu sepuluh rupiah).

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara ini, gugatan Penggugat ditolak dan Bank Papua menang pada Putusan PN. Sementara ini masih menunggu Putusan Banding oleh Pengadilan Tinggi Jayapura.

- g. Gugatan Perkara Perdata Nomor 07/PDT.G./2012/PN.SRI tanggal 25 Juni 2012 Pada Pengadilan Negeri Serui An. Penggugat Amin Sukandar dan Direktur Utama Bank Papua selaku Tergugat I dan Kepala Bank Papua Cabang Serui selaku Tergugat II dengan total nilai Gugatan Rp13.750.000.000.

Bank Papua sebagai tergugat atas objek barang jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan Sertifikat Nomor B. 18/Serui Jaya yang berlokasi di Serui ex. milik Penggugat, yang perolehannya melalui Penyerahan Hak Atas Tanah untuk pembayaran utang sebagian sebagaimana dalam Akta No. 96 tanggal 12 Desember 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Suprakoso di Jayapura.

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara ini, pada Tingkat Pengadilan Negeri Serui gugatan penggugat ditolak dan diperintahkan untuk mengangkat Sita Jaminan yang telah diletakkan oleh Pengadilan Negeri Serui atas Objek sengketa dan membebankan biaya perkara sebesar Rp1.252.000 kepada Penggugat.

- h. Gugatan Perkara Perdata Nomor 22/Pdt.G./2012/PN.MKW tanggal 24 Agustus 2012 pada Pengadilan Negeri Manokwari An. Erik Rumbobiar selaku Penggugat.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

45. CONTINGENCIES (continued)

- e. Civil Lawsuit Case Number: 87/Pdt.G.2009/PN.Jpr dated November 11, 2009 On behalf. Plaintiff CV. Lokatmala and PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q Main Branch Jayapura Papua as defendants.

Bank Papua as a defendant to the problem Tranfer Project Fund Account for Rp789,866,637 from CV. Lokatmala into account CV. Shinta Karya on the orders of the CV. Shinta, bogus letter requesting the transfer.

The case was handled by the Division of Law. For the handling of this case, the Bank won the Level PN Papua, on Appeal level, Bank Papua lose, and while it is still awaiting the results of the Supreme Court of Cassation ruling.

- f. Lawsuit Civil Case No. 41/PDT.G./2012/PN.JPR dated May 3, 2012 at the Jayapura District Court on behalf Plaintiff Ambresius Andreas Anderi and PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q Board of Directors of the PT Bank Pembangunan Daerah Papua as a defendant.

Bank Papua as a defendant to the problem of unauthorized Termination by Act No. 13 of 2003 and asked for compensation Rp1,453,866,010 (one billion four hundred and fifty-three million eight hundred sixty six thousand and ten rupiah).

The case was handled by the Division of Law. For the handling of this case, Plaintiff's claim is rejected and the Bank of Papua win on Verdict PN. While this is still awaiting decision by the High Court of Appeals Jayapura.

- g. Lawsuit Civil Case No. 07/PDT.G./2012/PN.SRI dated June 25, 2012 In the Court of Serui On behalf. Plaintiff Amin Sukandar and CEO of Bank of Papua as Defendant I and President Director of Bank Papua and Head of Bank Papua Serui Branch as Defendant II with a total value of Lawsuit Rp13,750,000,000.

Bank Papua as a defendant objects on loan collateral in the form of a piece of land with Certificate No. B. 18/Serui Jaya located in Serui ex. belong to the Plaintiff, which are obtained through the delivery of Land Rights for partial loan repayment as in Deed. 96 dated December 12, 1997, made before Notary Suprakoso in Jayapura.

The case was handled by the Division of Law. For the handling of this case, the Serui District Court Level denied the lawsuit and was ordered to raise Sita guarantee laid down by the Serui Court on attractions object and charged disputes charge and cases of Rp1,252,000 to the Plaintiff.

- h. Lawsuit Civil Case No. 22/Pdt.G./2012/PN.MKW dated August 24, 2012 in the District Court of Manokwari on behalf Erik Rumbobiar as Plaintiffs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

45. KONTINJENSI (lanjutan)

Bank Papua sebagai tergugat atas kelebihan tanah yang dipergunakan sebagai Kantor PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Menurut Penggugat, Bank Papua telah mengambil tanahnya melebihi dari yang seharusnya dimiliki Bank Papua dengan ukuran panjang 26 m2 dan lebar 11 m2, 10 cm = 286 m2, 10 cm.

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara ini, dalam taraf mediasi pada Pengadilan Negeri Manokwari, sidang lanjutan pada tanggal 03 Desember 2012 dengan agenda penyerahan resume mediasi, dan pada saat ini sedang dilakukan upaya perdamaian kepada Penggugat yang nantinya apabila terjadi kesepakatan maka akan dituangkan dalam akta perdamaian/dading yang melibatkan Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari.

46. INFORMASI LAINNYA

Bank Papua melakukan restrukturisasi dan pengembangan terhadap struktur organisasi yang didasarkan pada SK Nomor. 32/DIR-BPD/IV/2013 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan PT Bank Pembangunan Daerah Papua tanggal 13 April 2013. Petunjuk pelaksanaan atas SK tersebut tertuang dalam Surat Edaran Direksi Nomor. 03/SE-BPD/IV/2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Surat Keputusan Direksi Nomor: 32/DIR-BPD/IV/2013 tanggal 13 April 2013 Tentang Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan PT Bank Pembangunan Daerah Papua tanggal 16 April 2013.

Pada struktur organisasi baru telah ditetapkan penambahan Divisi baru, yaitu:

- Divisi Pemasaran
- Divisi Hukum
- Satuan Kerja Anti Fraud
- Divisi Perencanaan dan Pengembangan
- Divisi Akuntansi
- Divisi Manajemen Risiko
- Divisi Kepatuhan
- Divisi Kredit
- Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat (PER)
- Divisi Treasury & Internasional
- Divisi Umum
- Divisi Teknologi Informasi
- Divisi Sumber Daya Manusia
- Sekretaris Perusahaan
- Satuan Kerja Audit Intern

Perubahan struktur organisasi Bank Papua berdampak pada perubahan *Standard Operating Procedure* khususnya terhadap Divisi/Departemen/kelompok/unit di lingkungan kantor Pusat PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Perubahan SOP tersebut meliputi:

- Direktorat Utama
 - SOP Divisi Perencanaan dan pengembangan
 - Divisi Sekretaris Perusahaan
 - Satuan Kerja Audit Intern
 - Unit Kerja Anti Fraud
- Direktorat Pemasaran
 - Divisi Kredit
 - Divisi Perkembangan Ekonomi Rakyat
 - Divisi Pemasaran
 - Divisi Treasury dan Internasional

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

45. CONTINGENCIES (continued)

Bank Papua as a defendant for the excess land that is used as the office of PT Bank Pembnagunan Daerah Papua. According to Plaintiff, Bank Papua have taken the land beyond that should be owned by Bank Papua with a length of 26 m2 and 11 m2 wide, 10 cm = 286 m2, 10 cm.

The case was handled by the Division of Law. For the handling of this case, the level of mediation in Manokwari District Court, continued hearing on December 3, 2012 with the submission of a resume mediation agenda, and the current peace efforts being made to the Plaintiff that if an agreement will be set forth in the deed of peace / Dading involving the Manokwari District Government.

46. ADDITIONAL INFORMATION

Papua Bank restructuring and development of the organizational structure based on Decree No.32/DIR-BPD/IV/2013 regarding on Organizational Structure and Job Description PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated April 13, 2013. Directive implementing the decree is contained in Directors Circular Letter No. 03/SE-BPD/IV/2013 on the Implementation Directors Decision Letter No. 32/DIR-BPD/IV/2013 dated April 13, 2013 On the Organization Chart and Job Description PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated April 16, 2013.

In the new organizational structure has been established a new Division added, there are:

- Marketing Division
- Law Division
- Anti-Fraud Task Force
- Planning and Development Division
- Accounting Division
- Risk Management Division
- Compliance Division
- Credit Division
- People's Economic Development Division (PER)
- Treasury & International Division
- General Division
- Information Technology Division
- Human Resources Division
- Company Secretary
- Internal Audit Unit

Changes in the organizational structure of Bank Papua affect on the *Standard Operating Procedure* changes particularly affect the division/department/group/unit in the Main Office of PT Bank Pembangunan Daerah Papua. SOP changes include:

- Main Directorate
 - SOP Planning and development Division
 - Corporate Secretary Division
 - Internal Audit Unit
 - Anti Fraud Unit
- Directorate of Marketing
 - Credit Division
 - Economic Development of the People Division
 - Marketing Division
 - Treasury and International Division

46. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- c. Direktorat Umum & Operasional
 - Divisi Akuntansi
 - Divisi Umum
 - Divisi Teknologi Informasi
 - Divisi Sumber Daya Manusia
- d. Direktorat Kepatuhan
 - Divisi Manajemen Risiko
 - Divisi Hukum
 - Divisi Kepatuhan

47. KONDISI PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi yang terjadi, langkah-langkah yang dijalankan oleh Bank Papua antara lain adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan promosi untuk menghimpun dana pihak ketiga.
- Mempertahankan dan menfokuskan pada penyediaan kredit kepada pegawai dengan penghasilan tetap.

Pemulihan kondisi ekonomi Indonesia tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada diluar kendali Bank Papua. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk menentukan dampak yang terjadi di masa yang akan datang tentang memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuidasi dan penempatan bank termasuk dampak mengalirnya dana investor dan nasabah dari dan ke PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

49. PERSETUJUAN DIREKSI

Laporan keuangan ini telah mendapat persetujuan Direksi Bank Papua pada tanggal 19 Maret 2014. Manajemen Bank Papua bertanggungjawab sepenuhnya terhadap laporan keuangan ini.

46. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

- c. Directorate General & Operations
 - Accounting Division
 - General Division
 - Information Technology Division
 - Human Resources Division
- d. Directorate of Compliance
 - Risk Management Division
 - Division of Law
 - Compliance Division

47. ECONOMIC CONDITIONS IN INDONESIA

In providing response to the economic condition, Bank Papua took steps which among else are as follows:

- Expanding promotion to get third party saving.
- Maintaining and focusing on providing loans for fixed income employees.

Indonesia's economic recovery depends on fiscal and monetary policies to be taken by the government, actions that are beyond the control of Bank Papua. Therefore, it is not as possible to determine the effects that occur in the future about the future about the deteriorating economic conditions and the placement of the liquidation of the bank including the impact of inventors funds and customer flow to and from PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

49. MANAGERIALS APPROVAL

The financial statement had been approved by the Bank Papua's Board of Directors dated March 19, 2014. Management of the Bank Papua is fully responsible for the financial statement.

Head Office

Menara FIF, 12th Floor, Suite 121
Jl. TB. Simatupang Kav. 15 Cilandak
Jakarta Selatan 12440 – Indonesia
Phone : +62-21 29045217 (Hunting),
+62-21 29045219, 29045237
Fax : +62-21 29045238
Email : info@hsrfirm.co.id
Website: www.hsrfirm.co.id

Branch Office

Graha Mandiri 19th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : +62-21 39838734
+62-21 39838735
Fax : +62-21 39832081
E-mail : branch@hsrfirm.co.id